



REKOMENDASI PUPUK N, P, K UNTUK TANAMAN PAKAN TERNAK (PER KABUPATEN)



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021



REKOMENDASI PUPUK N, P, DAN K UNTUK TANAMAN PAKAN TERNAK (PER KABUPATEN)



**BALAI PENELITIAN TANAH
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2021



REKOMENDASI PUPUK N, P, DAN K TANAMAN PAKAN TERNAK (PER KABUPATEN)

Penanggung Jawab:

Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian

Tim Penyusun:

Dr. Husnain
Dr. Ladiyani Retno Widowati, M.Sc
Dr. drh. Agus Susanto, M.Si
Dr. Andi Baso Lompengeng Ishak, S.Pt, MP
Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, M.Sc
Dr. Ir. Dicky Mohammad Dikman, M. Phil
Dr. Ir. Fer Mahmilia, M.P
Drs. Sajimin
Dr. Iwan Herdiawan, MP
Dr. Achmad Fanindi, S.Pt, M.Si
Endang Sutedi, S.Si
Ir. Mariyono, M.Si
Dr. Yenny Nur Anggraeny, S.Pt, M.P
Aib Shabira Putri, S.Pt
Dr. Andi Tarigan, S.Pt, M.Si
Ir. Juniar Sirait, M.Si
Rijanto Hutasoit, S.P, M.Sc
Prof. Dr. Ir. Irsal Las, M.Sc
Ir. Anny Mulyani, M.Si
Dr. Ir. Erna Suryani, M.Si
Dr. Asmarhansyah
Dr. Diah Setyorini, MS.
Dr. Wiwik Hartaulf MSi.
Dr. I. G. Made Subiksa
Dr. I. Wayan Suastika, MSi.
Dr. Linca Anggria, MSc.
Dr. Maswar, M.Agr.Sc
Dr. Neneng Laela Nurida
Dr. Surono, SP, M.Agr
Ir. A. Kasno, M.Si.
Ir. Nurjaya, MP.
Heri Wibowo, ST., MSc.
Ibrahim Adamy Sipahutar, SP.,M.Sc
Dr. Adha Fatmah Siregar

Tim Penyunting
Heri Wibowo, ST., MSc.
Ir. A. Kasno, M.Si.
Ir. Nurjaya, MP.

Desain Cover
Didi Supardi, SE



**BALAI PENELITIAN TANAH
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2021



KATA PENGANTAR

Sub sektor peternakan, khususnya ternak ruminansia berkontribusi besar dalam menyediakan protein hewani, sumber tenaga kerja, dan sumber devisa negara. Pemerintah telah mencanangkan program swasembada daging dengan target peningkatan produksi pertanian adalah sebesar 7%/tahun. Dalam mendukung suksesnya program swasembada daging, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian memandang perlu untuk menerbitkan buku Acuan Rekomendasi Pemupukan N, P, K untuk tanaman pakan ternak (TPT) per kabupaten. Buku tersebut terkait dengan kebijakan pemerintah di bidang pemupukan, antara lain, yaitu: (1) menerapkan konsep pemupukan berimbang (*balanced fertilization*), (2) subsidi pupuk (Urea, ZA, SP-36, NPK dan Pupuk Organik), dan (3) menetapkan acuan rekomendasi pupuk.

Tanaman pakan ternak berkontribusi sebesar 70-100 % dari ransum ternak, sehingga ketersediaan TPT baik jumlah, kualitas, dan kontinuitas berperan sangat penting untuk meningkatkan produktivitas ternak. Selama ini jarang petani-peternak yang memberikan pupuk pada TPT, dengan adanya subsidi pupuk untuk TPT diharapkan peternak lebih terdorong untuk memperbaiki TPT-nya sebagai sumber pakan utama.

Buku acuan rekomendasi pemupukan tanaman pakan ternak ini berisi rekomendasi pemupukan berdasarkan status hara tanah dan kebutuhan tanaman pakan ternak. Rekomendasi yang diberikan adalah untuk formula pupuk tunggal (area, SP-36, KCI), dan pupuk majemuk NPK 15-15-15, serta NPK 15-10-12. Tanaman pakan ternak yang diberikan rekomendasi pupuk digolongkan menjadi untuk 4 kelompok, yaitu: rumput tegak berpotensi hasil tinggi, rumput tegak berpotensi hasil sedang, rumput merambat, dan padang penggembalaan. Rekomendasi pemupukan disajikan per Kabupaten.

Buku Acuan Rekomendasi Pemupukan Tanaman Pakan Ternak per Kabupaten dapat menjadi acuan dalam mengalokasikan pupuk per kabupaten. Semoga buku ini dapat menjadi menjadi salah satu referensi atau acuan bagi pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam menetapkan kebijakan pupuk bersubsidi untuk komoditas pertanian.

Jakarta, Mei 2021
Kepala Balitbangtan,

Fadjry Djufry

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
I. PENJELASAN UMUM.....	1
1.1. Pendahuluan.....	1
1.2. Permasalahan.....	2
1.3. Analisis Pemecahan Masalah.....	3
1.4. Penetapan Dosis Rekomendasi Pupuk.....	4
1.5. Implementasi Kebijakan.....	9
DAFTAR BACAAN.....	11

DAFTAR TABEL

No	Tabel	Hal
1	Rekomendasi pemupukan N untuk TPT pada saat tanam dan pupuk N susulan berdasarkan status C-organik dalam tanah	6
2	Dosis Rekomendasi pemupukan SP-36 untuk 4 kelompok TPT	7
3	Dosis Rekomendasi pemupukan KCl untuk 4 kelompok TPT	7
4	Dosis Rekomendasi pemupukan NPK 15-15-15 dan pupuk susulan urea untuk 4 kelompok TPT	8
5	Dosis Rekomendasi pemupukan NPK 15-10-12 dan pupuk susulan urea untuk 4 kelompok TPT	8
6	Dosis Rekomendasi Pemupukan NPK (Tunggal dan Majemuk) untuk Tanaman Pakan Ternak Kelompok Rumput Tegak Berpotensi Hasil Tinggi per Kabupaten	14
7	Dosis Rekomendasi Pemupukan NPK (Tunggal dan Majemuk) untuk Tanaman Pakan Ternak Kelompok Rumput Tegak Berpotensi Hasil Sedang per Kabupaten	53
8	Dosis Rekomendasi Pemupukan NPK (Tunggal dan Majemuk) untuk Tanaman Pakan Ternak Kelompok Rumput Merambat per Kabupaten	92
9	Dosis Rekomendasi Pemupukan NPK (Tunggal dan Majemuk) untuk Tanaman Pakan Ternak Kelompok Rumput Padang Pengembalaan per Kabupaten	131

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Dosis Rekomendasi Pemupukan NPK (Tunggal dan Majemuk) untuk Tanaman Pakan Ternak Kelompok Rumput Tegak Berpotensi Hasil Tinggi per Kabupaten.....	19
2 Dosis Rekomendasi Pemupukan NPK (Tunggal dan Majemuk) untuk Tanaman Pakan Ternak Kelompok Rumput Tegak Berpotensi Hasil Sedang.....	58
3 Dosis Rekomendasi Pemupukan NPK (Tunggal dan Majemuk) untuk Tanaman Pakan Ternak Kelompok Rumput Merambat.....	98
4 Dosis Rekomendasi Pemupukan NPK (Tunggal dan Majemuk) untuk Tanaman Pakan Ternak Kelompok Rumput Padang Penggembalaan	138

REKOMENDASI PEMUPUKAN TANAMAN PAKAN TERNAK

I. PENJELASAN UMUM

I. Pendahuluan

- 1) Ruminansia atau hewan pemamah biak adalah sekumpulan hewan pemakan tumbuhan (herbivora) yang mencerna makanannya dalam dua langkah, yaitu pertama dengan menelan bahan mentah, kedua mengeluarkan makanan yang sudah setengah dicerna dari perutnya dan mengunyah lagi. Semua hewan yang termasuk sub ordo ruminansia adalah memamah biak, seperti sapi, kerbau, kambing, domba, jerapah, bison, rusa, kancil, antelop, unta, ilama, babi, dan kuda.
- 2) Ruminansia besar umum yang ditanakkan oleh petani Indonesia adalah sapi, kerbau, dan kuda; sedangkan ruminansia kecil adalah kambing, domba, babi, dan kelinci.
- 3) Peternakan ruminansia merupakan salah satu subsektor pertanian yang memiliki posisi strategis dalam penyediaan kebutuhan protein, sumber lapangan kerja, tabungan, dan pendapatan, serta sumber devisa negara.
- 4) Hijauan pakan ternak (HPT) atau Tanaman Pakan Ternak (TPT) adalah semua bentuk bahan pakan berasal dari tanaman atau rumput termasuk kacang-kacangan (legum) baik yang belum dipotong maupun yang sudah dipotong dari lahan dalam keadaan segar yang berasal dari pemanenan bagian vegetatif tanaman yang berupa bagian hijauan yang meliputi daun, batang, dan biji.
- 5) Tanaman pakan ternak (TPT) berfungsi sebagai sumber serat kasar, sumber energi, dan sumber protein bagi hewan ternak. Tanaman pakan ternak dapat berasal dari rumput dan legum yang dibudidayakan dan yang tidak dibudidayakan. Sumber serat dan energi utamanya adalah TPT jenis rumput (family *Gramineae*) dan yang tergolong sumber protein adalah TPT jenis kacang-kacangan (family *leguminosae*). Dalam komponen pakan ternak ruminansia, TPT memiliki porsi terbanyak sekitar 60 -100% dari jumlah pakan yang dimakan ternak.
- 6) Sistem budidaya ternak ruminansia ada yang dikandangkan dan digembalakan. Sumber TPT ternak ruminansia yang dikandangkan berasal dari TPT dipotong atau diarit, sedangkan ternak ruminansia yang digembalakan sumber TPT-nya berasal TPT pada padang penggembalaan. Sisa panen tanaman pertanian dapat juga digunakan sumber TPT.
- 7) Penggunaan varietas unggul baru (VUB) TPT baik rumput dan legum umumnya tanggap terhadap pemupukan hara makro (terutama N, P dan K), bahan pembenah tanah (kapur pertanian dan bahan organik). Pemupukan hara makro NPK dan pemberian bahan pembenah tanah dapat meningkatkan produksi dan kualitas TPT secara sangat nyata. Kebutuhan pupuk untuk VUB TPT, terutama hara nitrogen tergolong tinggi, sehingga perlu dilakukan langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk menggunakan prinsip pemupukan berimbang dengan 5 tepat. Lima tepat (5 T) dalam pemupukan berimbang adalah tepat dosis, waktu, jumlah, jenis, dan cara. Sangat dianjurkan sebagian kotoran

ternak ruminansia yang dikomposkan dikembalikan ke lahan TPT untuk meningkatkan kesuburan tanah, efisiensi pemupukan, dan budidaya TPT yang berkelanjutan.

- 8) Efisiensi pemupukan tidak hanya berperan penting dalam meningkatkan produksi dan pendapatan petani, tetapi juga terkait dengan keberlanjutan sistem produksi (*sustainable production system*), kelestarian lingkungan, dan penghematan sumberdaya energi.
- 9) Selaras dengan berkembang teknologi, dilepaskannya varietas unggul baru TPT, teknologi pengelolaan lahan dan air, dinamika kesuburan tanah, serta status hara P dan K lahan pertanian, maka perlu disusun rekomendasi pemupukan untuk TPT, dan petunjuk teknis pemupukan serta penyempurnaannya bila ada teknologi dan inovasi teknologi yang baru.

II. Permasalahan dan Tantangan

- 1) Dalam rangka Mensukseskan program swasembada daging, TPT perlu dibudidayakan dengan baik melalui pemupukan, perbaikan varietas dan pemeliharaan yang memadai.
- 2) Pemerintah telah menetapkan Lokasi Kawasan Pertanian Nasional melalui Permentan 472/Kpts/RC.040/6/2018 dan telah menetapkan peningkatan produksi pertanian sebesar 7%/tahun mulai pada tahun 2019.
- 3) Peningkatan produksi peternakan ruminansia terkait dengan peningkatan kuantitas, kualitas dan kontinuitas TPT pada kawasan pertanian yang telah ditetapkan pengembangannya. Pengembangan VUB TPT perlu didorong lebih luas dan merata ke seluruh kawasan pengembangan peternakan ruminansia nasional.
- 4) Peternak tradisional sebagian besar masih mengandalkan TPT tanpa budidaya, sehingga kuantitas dan kualitas masih rendah, dan kontinuitasnya belum terjaga, sehingga berdampak pada peningkatan bobot hidup harian dan tingkat kelahiran yang rendah. Permasalahan dalam peningkatan produksi dan kualitas TPT, antara lain (a) sebagian besar peternak membudidayakan ternaknya masih sebagai sambilan, bukan sebagai mata pencaharian pokok. (b) VUB TPT belum menyebar secara merata ke seluruh kawasan peternakan nasional, (c) sedikit peternak yang memberikan pupuk NPK, dan pupuk kotoran ternaknya ke lahan budidaya TPT, (d) masih rendahnya provitas TPT non budidaya dan budidaya, dan (e) alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian semakin tinggi. Empat masalah pertama terkait dengan teknologi pemupukan, dan keseimbangan hara tanah, dan produksi TPT yang lestari.
- 5) Perbedaan faktor pembentuk tanah seperti bahan induk, iklim, ketinggian tempat, waktu dan campur tangan manusia menghasilkan perbedaan tingkat kesuburan tanah dan status hara dalam tanah yang berdampak pada produktivitas TPT. Prinsip pemupukan berimbang adalah memberikan pupuk sesuai dengan status hara dalam tanah dan kebutuhan hara oleh tanaman. Sangat penting dipahami bahwa kelompok TPT dengan provitas tinggi memerlukan masukan pupuk yang tinggi juga untuk menghasilkan pertumbuhan dan provitas tinggi. Contoh untuk

kasus ini adalah kelompok rumput gajah dan rumput raja (*Pennisetum sp*) provitasnya bisa mencapai 200 t/ha/tahun dengan interval pemotongan antara 6-8 minggu. Sebaliknya kelompok TPT dengan provitas rendah tidak harus dipupuk sebesar kelompok *Pennisetum sp*. Contoh kasus kedua, untuk mencapai provitas yang sama dari jenis TPT yang sama, tanah dengan status hara tinggi memerlukan jumlah pupuk yang lebih rendah, bila dibandingkan bila TPT tersebut ditanam pada tanah dengan status hara tanah yang rendah.

- 6) Kebutuhan hara dari TPT rumput-rumputan akan berbeda dengan TPT legum. Rumput-rumputan cenderung memerlukan hara N yang tinggi, sebaliknya TPT legum memerlukan hara N yang lebih rendah, tetapi perlu tambahan hara P, K dan pembenah tanah seperti kapur dan pupuk organik untuk menghasilkan provitas tinggi.
- 7) Tanaman pakan ternak dipanen berupa biomasnya baik diarit dan digembala. Panen dapat dilakukan beberapa kali dalam periode tanam. Jumlah pupuk pada masa persiapan tanam sampai pemangkasan pertama cenderung lebih besar persatuan waktu dibandingkan pemangkasan berikutnya. Pemupukan susulan bisa dilakukan sekali setiap 2-3 pemangkasan. Dalam satu periode pertanaman TPT bisa berumur 3-5 tahun tergantung tingkat kesuburan tanah dan tingkat budidaya TPT.
- 8) Pemerintah saat ini memberikan subsidi pada pupuk tunggal (Urea, ZA dan SP-36), pupuk organik granul merek Petroganik dan majemuk NPK, yaitu NPK 15-15-15 dengan merk Phonska yang diproduksi oleh PT Pupuk Indonesia. Mulai tahun 2021 akan promosikan dan diproduksi sebagai pupuk subsidi, yaitu NPK 15-10-12. Selisih kandungan hara tersebut diharapkan semakin banyak petani yang menerima subsidi pupuk. Penggunaan NPK 15-15-15 kurang sesuai untuk tanah untuk budidaya TPT. TPT jenis rumput-rumputan menghendaki N yang tinggi, P dan K rendah, sedangkan TPT legum menghendaki N rendah, sedangkan hara P dan K lebih tinggi. Bahan baku sumber P, K, dan pupuk NPK masih diimpor karena Indonesia tidak mempunyai cadangan bahan baku P dan K yang memadai.
- 9) Perlu disusun rekomendasi pemupukan untuk tanaman pakan ternak dengan pupuk NPK 15-15-15, dan NPK 15-10-12, yang didasarkan pada (a) data status hara P dan K dalam tanah, (b) data provitas dan produktivitas TPT, (c) data jumlah populasi ternak ruminasia besar dan kecil per kabupaten, bahkan sampai kecamatan, dan (d) data riset respon pemupukan terhadap provitas dan kualitas TPT dalam satu periode pertanaman.

III. Analisis Pemecahan Masalah

- 1) Pemerintah telah menetapkan tiga kebijakan umum di bidang pemupukan, yaitu: (1) menerapkan konsep pemupukan berimbang, (2) memberikan subsidi pupuk Urea, ZA, SP-36, NPK dan Pupuk Organik, dan (3) memberikan acuan rekomendasi pupuk untuk tanaman pakan ternak berdasarkan konsep pemupukan berimbang, spesifik lokasi, efektif dan efisien serta rasional. Sasaran pemupukan adalah meningkatkan provitas, kualitas, dan kontinuitas TPT berkelanjutan,

peningkatan efisiensi penggunaan pupuk, dengan menerapkan sistem produksi sehat serta ramah lingkungan.

- 2) Tanaman pakan ternak (TPT) seperti tanaman budidaya yang lain memerlukan masukan/input pupuk untuk meningkatkan provitas, kualitas, dan kontinuitas. TPT berkontribusi sebesar 60-100% dari ransum ternak artinya peningkatan bobot harian ternak sangat ditentukan oleh kuantitas, kualitas, kontinuitas TPT yang dimakan ternak. Varietas unggul baru (VUB) TPT sangat responsif terhadap pemberian pupuk. TPT dari jenis rumput dan legum menghendaki dosis dan jumlah yang berbeda. Masalah keseimbangan hara menuntut pengelolaan hara tidak lagi sebatas N, P dan K, tetapi juga hara makro sekunder S, Ca, dan Mg, serta pembenah tanah. Untuk meningkatkan efisiensi pemupukan sangat dianjurkan untuk memanfaatkan pupuk kandang (pukan = kotoran ternak) yang dikomposkan. Dosis pukan yang diberikan sekitar 5 t/ha/tahun pada kadar air maksimum 25%.
- 3) Pada lahan-lahan masam seperti di Sumatera, Kalimantan dan Jawa Bagian Barat sangat dianjurkan menggunakan kapur pertanian, berupa kapur pertanian (CaCO_3), dolomit (CaMgCO_3). Dosis kaptan yang dianjurkan adalah sekitar 1x sampai 1,5x Al_{dd} .
- 4) Untuk tanah netral dan alkalin seperti di Nusa Tenggara, Sulawesi sebagian sumber N bisa dikombinasi antara urea dan ZA. Penggunaan pupuk ZA sebagai sumber hara S dan N perlu dipertimbangkan, karena dengan pupuk yang mengandung S, TPT menjadi renyah dan disenangi oleh ternak.
- 5) Untuk menyusun anjuran rekomendasi pemupukan untuk tanaman pakan ternak spesifik lokasi, dibutuhkan peta status hara di lahan kering, khususnya hara P dan K, kadar bahan organik tanah, dan tingkat kemasaman tanah.

IV. Penetapan dosis rekomendasi pupuk

- 1) Tanaman pakan ternak yang diberi rekomendasi dikelompokkan menjadi 4 (empat) kelompok rekomendasi, yaitu: kelompok rumput tegak berpotensi hasil tinggi, kelompok rumput tegak berpotensi hasil sedang, kelompok rumput merambat, dan padang penggembalaan.
 - (a) **Kelompok rumput tegak berpotensi hasil tinggi** adalah kelompok rumput tegak untuk pakan ternak yang mempunyai potensi produksi di atas 100 t/ha/tahun, tumbuh secara vertikal/tegak, serta respon terhadap pemberian pupuk. Sebagai contoh dari kelompok ini antara lain adalah *Pennisetum purpureum* cv. Afrika (Elephant grass, Napier grass, Rumput gajah cv Afrika), *Pennisetum purpureum* cv. Hawaii (Rumput Hawaii), *Pennisetum purpurhoides* cv King grass (Rumput Raja), *Pennisetum purpureum* cv. Moot (Rumput Gajah kerdil/ Odot), *Pennisetum purpureoides* cv. Taiwan (Rumput Taiwan), Rumput Gajah c.v Pak Chong, Rumput Gajah c.v. Gamma Umami, *Panicum maximum* cv. Benggala (Jumbo grass, Rumput Jumbo, Rumput Benggala), *Euchlaena mexicana* (Rumput Mexico), *Irian grass* (rumput Irian), dan jenis-jenis rumput tegak lainnya yang potensi hasil tinggi.

- (b) **Kelompok tegak berpotensi hasil sedang** adalah kelompok rumput tegak sedang atau tinggi secara vertikal/tegak, potensi produksi sedang di antara 60 - 100 t/ha/tahun. Contoh kelompok rumput ini antara lain adalah *Setaria spachelata* (Rumput Setaria), *Sudan grass*, *Setaria anceps*, *Brachiaria mutica* (*Panicum maticum*, Kolonjono), *Digitaria decumbens* (Rumput pangola, Rumput DD), *Andronella nephalensis* (Rumput Kalimantan), *Brachiaria rizantha* (Rumput BB), *Brachiaria ruziziensis* (Rumput Ruzi); baik juga sebagai rumput gembala, *Brachiaria decumbens* (Signal grass, Rumput BD), *Brachiaria humidicola* (Rumput BH), *Brachiaria mulato* (BM), *Brachiaria mutica* *Cenchrus ciliaris* (Rumput CC), *Cloris gayana* (rumput Chloris/ R. Rhodes/ Rhodesgrass); dapat difungsikan sebagai rumput gembala, *Cynodon plectostachyus* (African star grass, Rumput Afrika), *Cinodon dactylon* (Rumput gigirinting), *Digitaria exendes* (Rumput cakar ayam) *Lersia hexandra*/ Rumput Lersia (padi-padian), *Paspalum astratum*, *Paspalum dilatatum* (Australia grass, common paspalum/ Rumput Australia), *Paspalum notatum* (Rumput Kelabang), *Stenotaphrum secundatum*, *Thailand grass* (Rumput Thailand).
- (c) **Kelompok rumput merambat**, kelompok rumput ini dicirikan dengan: tumbuh pendek atau menjalar dengan stolon, perakaran kuat dan dalam, tahan renggut dan injak, dan tahan kekeringan. Contoh kelompok rumput ini antara lain adalah *Brachiaria brizantha* (Rumput BB), *Brachiaria ruziziensis* (Rumput Ruzi), *Paspalum dilatatum* (Rumput Paspalum, Rumput Australia), *Chloris gayana* (Rumput Chloris), *Cinodon plectostachyus* (African star grass, Rumput Afrika), *Cinodon dactylon* (Rumput gigirinting), *Digitaria decumbens* (Rumput DD).
- (d) **Kelompok TPT pada padang penggembalaan** adalah padang penggembalaan yang diperbaiki dengan mengintroduksi rumput/legum varietas unggul baru paling tidak sebanyak 25% sebagaimana pada butir a, b, dan c.

Legum TPT tidak diberikan rekomendasi secara khusus, karena peternak umumnya membudidayakan legum dikombinasikan dengan rumput-rumputan, ditanam pada pembatas lahan, ditanam di pematang-pematang sawah/tegalan. Tanaman legum pakan ternak bisa tumbuh tegak dan tumbuh menjalar.

- 2) Rekomendasi yang disusun ini berdasarkan sumber pupuk yaitu pupuk tunggal (urea, SP-36, dan KCl) dan NPK majemuk formula 15-15-15 dan NPK majemuk formula 15-10-12.

a. Rekomendasi pupuk N

- 1) Perhitungan dosis pupuk N didasarkan pada status kesuburan tanah dan tingkat provitas masing-masing jenis tanaman pakan ternak. TPT rumput-rumputan menghendaki pemupukan hara N yang tinggi. Untuk jenis TPT yang sama, status hara N tinggi memerlukan jumlah pupuk N yang relatif lebih rendah, sebaliknya bila status hara N rendah memerlukan jumlah pupuk N yang relatif tinggi.
- 2) Sumber pupuk N yang disubsidi adalah Urea dan ZA. Pupuk Urea dapat diberikan pada semua jenis tanah dengan pH tanah masam hingga alkalin. Namun pupuk

ZA hanya bisa diberikan pada tanah dengan pH tinggi atau tanah alkalin (pH >7), seperti di Jawa Tengah bagian timur, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, Sulawesi, Maluku, Maluku Utara, Papua. Dosis pupuk ZA sebanyak 100 kg/ha untuk meningkatkan ketersediaan hara S. Dengan penambahan tersebut, takaran urea dapat dikurangi sebanyak 50 kg/ha.

- 3) Penggunaan kotoran ternak/feses dapat mengefisiensikan penggunaan pupuk N. Sebagai ilustrasi pada ruminansia besar, satu ekor sapi dewasa rata-rata menghasilkan feses segar sekitar 20-25 kg/ekor/hari atau feses kering sekitar 3-5 kg/ekor/hari. Kotoran ternak sapi mengandung hara sekitar 1,36% N, 4,09% P₂O₅, dan 2,13% K₂O. Selain mengandung hara, pupuk kandang berperan dalam mempertahankan produktivitas, kesehatan dan kesuburan tanah jangka panjang. Sangat dianjurkan sebagian kotoran ternak tersebut dikembalikan ke lahan dimana TPT tersebut ditanam.
- 4) Nitrogen tergolong hara yang mobil dalam tanah, relatif cepat berubah jika terjadi perubahan lingkungan, sehingga perlu diberikan secara bertahap. Pemberian pupuk urea diberikan saat tanam (2 dan 6 minggu setelah tanam) dan setelah pemangkasan. Pupuk susulan urea diberikan setiap 2 sampai 3 kali panen/pangkas dengan sekali pemberian.
- 5) Berdasarkan sifat Nitrogen agak sulit untuk menetapkan status hara N dalam jangka panjang. Sebagai pendekatan penetapan kadar N digunakan analisis kadar bahan organik atau kadar karbon dalam tanah. Kadar bahan organik berkorelasi positif dengan kadar N, bila kadar bahan organik rendah diikuti dengan kadar N yang rendah juga, bila kadar bahan organik tinggi, kadar N dalam tanah juga relatif tinggi. Kadar C-organik tergolong sedang bila dalam tanah mengandung 2 sampai 5% C-organik, Kadar C-organik rendah bila kadar C-dalam tanah kurang dari 2%, dan kadar C-organik tinggi bila kadar C-organik lebih dari 5% (Tabel 1). Tanah mineral di tropika, biasanya berkadar C-organik rendah < 2%, kecuali tanah Andisol.

Tabel 1. Rekomendasi pemupukan N untuk TPT pada saat tanam dan pupuk N susulan berdasarkan status C-organik dalam tanah

Kelas Status Hara N	Kadar Bahan Organik (% C-organik) ¹⁾	Rekomendasi Urea pada saat Tanam (kg/ha) ²⁾				Rekomendasi Urea untuk pupuk susulan (kg/ha) ³⁾			
		A ⁴⁾	B ⁵⁾	C ⁶⁾	D ⁷⁾	A ⁴⁾	B ⁵⁾	C ⁶⁾	D ⁷⁾
Rendah	< 2	300	200	200	300	600	300	300	300
Sedang	2-5	250	150	150	250	450	250	250	225
Tinggi	> 5	200	100	100	200	300	200	200	150

Keterangan:

- 1) Kadar C-organik tanah diekstrak dengan Walkley and Black.
- 2) Pupuk urea pada saat tanam diberikan dua kali, masing-masing dua minggu setelah tanam dan 6 bulan setelah tanam masing-masing dengan setengah dosis.
- 3) Pupuk urea susulan, diberikan sekali untuk 2-3 kali pangkasan/panen, interval panen 6-8 minggu.
- 4) A. TPT jenis rumput tegak berpotensi hasil tinggi
- 5) B. TPT jenis rumput tegak berpotensi hasil sedang
- 6) C. TPT jenis rumput menjalar
- 7) D. TPT introduksi yang ditanam pada padang penggembalaan

b. Rekomendasi Pupuk P dan K dari Pupuk Tunggal

- 1) Perhitungan dosis pupuk P dan K didasarkan pada status hara P dan K tanah dari peta tanah skala 1:250.000. Peta status hara ini berguna sebagai arahan kebutuhan dan distribusi pupuk P dan K tingkat nasional untuk tanaman pakan ternak. Penetapan dosis rekomendasi pupuk P dan K di lapangan seyogianya didasarkan pada peta P dan K tanah skala 1:50.000 dimana satu contoh yang dianalisis mewakili areal sekitar 25 ha, setara dengan satu hamparan pengelolaan kelompok tani.
- 2) Rekomendasi P dan K untuk setiap kabupaten dilakukan dengan cara mentumpang-tindihkan Peta status Hara P dan K yang tersedia (skala 1:50.000 atau 1:250.000) dengan peta administratif batas kecamatan dan atau data analisa tanah hasil penelitian. Oleh karena itu, data rekomendasi pemupukan P dan K untuk setiap kabupaten kemungkinan belum sesuai dengan kondisi di lapangan karena dalam skala 1:250.000 setiap contoh tanah mewakili areal pesawahan sekitar 625 ha.
- 3) Pada provinsi yang belum mempunyai peta status hara, pendekatan yang dilakukan untuk menetapkan status hara P dan K tanah adalah; (a) menggunakan peta tanah tingkat provinsi pada skala yang sama, (b) data analisa hara P dan K tanah hasil penelitian, (c) peta administrasi, dan (d) data analisa P dan K dengan menggunakan PUTK (Perangkat Uji Tanah Kering). Dengan informasi yang diperoleh tersebut dan selanjutnya diolah berdasarkan "keahlian pakar" (*expert judgement*) maka ditetapkan status hara P dan K di setiap kecamatan di kabupaten dan provinsi terkait,
- 4) Status P dan K tanah dikelompokkan menjadi tiga kelas, yaitu rendah (R), sedang (S), dan tinggi (T). Untuk setiap kelas status P dan K tanah telah dibuatkan dosis rekomendasi pemupukannya. Sumber pupuk P adalah dalam bentuk pupuk SP-36 dan untuk K dalam bentuk KCl. Rekomendasi pemupukan P dan K berdasarkan status hara tanah disajikan pada Tabel 2 dan Tabel 3.
- 5) Hara P relatif stabil dalam tanah, sehingga pemberiannya bisa dilakukan setahun sekali. Waktu pemberian pupuk K mengikuti waktu pemberian pupuk N. Yang menjadi pertimbangan bila menggunakan pupuk majemuk NPK, dosis P dan K nya akan berlebih untuk dapat mengimbangi keperluan pupuk N mengingat N dibutuhkan dalam jumlah besar oleh tanaman.

Tabel 2. Dosis Rekomendasi pemupukan SP-36 untuk 4 kelompok TPT

Kelas Status Hara P	Kadar hara P tanah ¹⁾		Dosis Rekomendasi SP-36 (kg/ha/tahun) ²⁾			
	HCl 25% (mg P ₂ O ₅ /100 g)	Bray 1, 2 (ppm P ₂ O ₅)	A ³⁾	B ⁴⁾	C ⁵⁾	D ⁶⁾
Rendah	< 20	< 7	150	150	150	150
Sedang	20 – 40	8 – 10	125	125	125	125
Tinggi	> 40	> 10	100	100	100	100

Keterangan:

- 1) Kadar P tanah diekstrak dengan HCl 25 % dan Bray 1, 2
- 2) Pupuk P (SP-36) diberikan sekali dalam setahun
- 3) A. TPT jenis rumput-tegak berpotensi hasil tinggi
- 4) B. TPT jenis rumput tegak berpotensi hasil sedang
- 5) C. TPT jenis rumput menjalar
- 6) D. TPT introduksi yang ditanam pada padang penggembalaan

Tabel 3. Dosis Rekomendasi pemupukan KCl untuk 4 kelompok TPT

Kelas Status Hara K	Kadar hara K tanah ¹⁾		Dosis Rekomendasi KCl (kg/ha/tahun) ²⁾			
	HCl 25% (mg K ₂ O/100 g)	K-dd NH ₄ _asetat (cmol (+) kg ⁻¹)	A ³⁾	B ⁴⁾	C ⁵⁾	D ⁶⁾
Rendah	< 20	< 0,3	100	100	100	100
Sedang	20 – 40	0,3 – 0,5	75	75	75	75
Tinggi	> 40	> 0,5	50	50	50	50

Keterangan:

- 1) Kadar K tanah diekstrak dengan HCl 25 % dan Amonium asetat 1 N pH 7
- 2) Pupuk KCl diberikan sekali dalam setahun atau 2 kali setahun
- 3) A. TPT jenis rumput tegak berpotensi hasil tinggi
- 4) B. TPT jenis rumput tegak berpotensi hasil sedang
- 5) C. TPT jenis rumput menjalar
- 6) D. TPT introduksi yang ditanam pada padang penggembalaan

c. Pupuk Majemuk NPK 15-15-15 dan NPK 15-10-12

- 1) Penggunaan pupuk untuk komoditas pertanian, baik perkebunan, hortikultura, tanaman pakan ternak diarahkan untuk menggunakan pupuk majemuk. Pupuk tersebut secara teknis dapat menghemat biaya pemupukan serta menghindari terjadinya kelangkaan pupuk tunggal. Namun di sisi lain, penggunaan pupuk majemuk NPK dengan formula tertentu belum tentu sesuai untuk semua jenis komoditas, karena masing-masing komoditas mempunyai kebutuhan yang spesifik. NPK dengan formula *fixed rate* terkadang salah satu unsur haranya melebihi kebutuhan dan sebaliknya dapat menyebabkan terjadi kekurangan unsur hara tertentu.
- 2) Pupuk majemuk NPK yang dimaksudkan adalah pupuk NPK 15-15-15 dan NPK 15-10-12, kemungkinan juga akan dikembangkan pupuk NPK formula khusus untuk tanaman pakan ternak baik untuk TPT rumput-rumputan yang tinggi N dan TPT legume rendah N.

- 3) Rekomendasi pupuk majemuk NPK mengacu pada rekomendasi pupuk tunggal N, P, dan K. Perhitungan dosis NPK 15-15-15 dan NPK 15-10-12 mengacu pada dosis P atau K terendah, sehingga kekurangannya ditambahkan dalam bentuk pupuk N (Urea). Demikian juga pupuk susulan hanya untuk pupuk urea saja (Tabel 4 dan 5).

Tabel 4. Dosis Rekomendasi pemupukan NPK 15-15-15 dan pupuk susulan urea untuk 4 kelompok TPT

Status Hara	NPK 15-15-15 (kg/ha/tahun)				Pupuk Urea (kg/ha/tahun)				Pupuk Urea (kg/ha/tahun)			
	Pemupukan Pertama								Pemupukan Susulan			
	A ¹⁾	B ²⁾	C ³⁾	D ⁴⁾	A ¹⁾	B ²⁾	C ³⁾	D ⁴⁾	A ¹⁾	B ²⁾	C ³⁾	D ⁴⁾
Rendah	400	400	400	400	175	75	75	175	600	300	300	300
Sedang	300	300	300	300	150	50	50	150	450	250	250	225
Tinggi	200	200	200	175	125	25	25	125	300	200	200	150

Keterangan:

- 1) A. TPT jenis rumput tegak berpotensi hasil tinggi
- 2) B. TPT jenis rumput tegak berpotensi hasil sedang
- 3) C. TPT jenis rumput menjalar
- 4) D. TPT introduksi yang ditanam pada padang penggembalaan

Tabel 5. Dosis Rekomendasi pemupukan NPK 15-10-12 dan pupuk susulan urea untuk 4 kelompok TPT

Status Hara	NPK 15-10-12 (kg/ha/tahun)				Tambahan Pupuk Urea (kg/ha/tahun)				Pupuk Urea (kg/ha/tahun)			
	Pemupukan Pertama								Pemupukan Susulan			
	A ¹⁾	B ²⁾	C ³⁾	D ⁴⁾	A ¹⁾	B ²⁾	C ³⁾	D ⁴⁾	A ¹⁾	B ²⁾	C ³⁾	D ⁴⁾
Rendah	500	500	500	450	150	50	75	150	600	300	300	300
Sedang	375	375	375	375	125	25	50	125	450	250	250	225
Tinggi	250	250	250	250	100	25	25	100	300	200	200	150

Keterangan:

- 1) A. TPT jenis rumput tegak berpotensi hasil tinggi
- 2) B. TPT jenis rumput tegak berpotensi hasil sedang
- 3) C. TPT jenis rumput menjalar
- 4) D. TPT introduksi yang ditanam pada padang penggembalaan

d. Pupuk organik, pupuk hayati, dan pembenah tanah

- 1) Pupuk organik yang dimaksudkan adalah kompos pupuk organik yang berasal dari pupuk kandang dari kotoran ternak ruminansia besar dan ternak ruminansia kecil. Pupuk organik yang terdiri kotoran hewan, sisa pakan, urine sebaiknya dikomposkan terlebih dahulu sebelum digunakan. Pupuk kandang yang dikomposkan mempunyai C/N ratio kurang dari 25%, dengan dosis anjuran adalah 5 ton/ha/tahun pada kadar air antara 10-25% dapat diaplikasikan untuk semua jenis tanah.

- 2) Pembenh tanah diaplikasikan untuk tanah-tanah yang mempunyai permasalahan kesuburan seperti kadar bahan organik rendah, kemasaman tinggi, dll. Kapur dan dolomit dianjurkan untuk menurunkan kemasaman di lahan masam dengan dosis sesuai kandungan Al-dapat ditukar, dosis yang biasa dipakai adalah 1x atau 1,5x Al_{dd} .
- 3) Pupuk hayati atau *biofertilizer* merupakan pupuk yang mengandung mikroorganisme fungsional (bakteri, fungi dan *actomycetes*). Pupuk hayati dapat berperan secara langsung atau tidak langsung dalam penyediaan hara bagi tanaman. Sebagai contoh bakteri rizhobium dapat menambat hara N bebas dari udara pada tanaman legum, bacillus dapat melarutkan fosfor yang terikat oleh Al dan Fe, dan mychoriza dapat meningkatkan tanaman menyerap P melalui pembentukan bulu-bulu akar tanaman.
- 4) Pemberian pupuk organik, pupuk hayati dan atau pembenh tanah diharapkan dapat menghemat atau mengefisienkan penggunaan pupuk an-organik karena kendala kesuburan tanah telah diperbaiki sehingga tanaman dapat menyerap unsur hara secara optimal.

IV. Implikasi Kebijakan

- 1) Rekomendasi pemupukan berimbang untuk TPT merupakan perpaduan antara pupuk an-organik dalam bentuk pupuk tunggal (Urea, ZA, SP-26 dan KCl) dan pupuk majemuk NPK 15-15-15 dan NPK 15-10-12 plus Urea/ZA yang dikombinasikan dengan pupuk organik, dan atau pembenh tanah telah disusun untuk tanaman pakan ternak di seluruh kabupaten di Indonesia. Dengan diterapkannya rekomendasi pemupukan spesifik lokasi untuk TPT diharapkan produktivitas TPT akan meningkat, kesuburan tanah dapat terjaga dalam jangka Panjang, serta mendorong suksesnya program swasembada daging.
- 2) Data rekomendasi pemupukan ini dapat digunakan sebagai acuan perhitungan alokasi dan kebutuhan pupuk subsidi untuk tanaman pakan ternak.
- 3) Untuk mempercepat penerapan rekomendasi pemupukan tanaman pakan ternak spesifik lokasi, diperlukan program sosialisasi dan monitoring, yang antara lain mencakup penggandaan alat bantu dan pelatihan. Penerapan rekomendasi pemupukan N, P, dan K spesifik lokasi perlu didukung oleh pemahaman dan kesamaan persepsi semua pihak, baik petani/peternak, penyuluh, peneliti, pengusaha, maupun para pengambil kebijakan.
- 4) Dosis rekomendasi pemupukan tanaman pakan ternak disusun berdasarkan status hara dalam tanah dan kebutuhan hara tanaman pakan. Dosis yang diberikan adalah dosis optimal untuk tanaman pakan ternak. Untuk implementasi di lapang, sebaiknya menggunakan 75% dari dosis rekomendasi optimal.

DAFTAR BACAAN

- Alwi Y. 2017. Evaluasi Rumput Gajah Liar (*Pennisetum Polystachion*) di tanah Ultisol sebagai pakan ternak ruminansia. Disertasi. Pascasarjana Universitas Andalas. Padang. 2017.
- Atmiyati. 2006. Daya dukung hijauan pakan terhadap pengembangan ternak di Kabupaten Sambas. Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2006. Hal 96 - 100
- Azmi dan Gunawan. 2005. Potensi hijauan pakan lahan perkebunan untuk pengembangan sapi potong di Bengkulu. Lokakarya Nasional Tanaman Pakan Ternak. Hal 65-68
- Peraturan Menteri Pertanian No. 40/Permentan/OT.140/4/2007. Tanggal 11 April 2007. Rekomendasi pemupukan N, P, dan K pada padi sawah spesifik lokasi. Badan Litbang Pertanian-Departemen Pertanian.
- Djuned H dan Mansyur. 2005. Berbagai masalah pengembangan tanaman pakan dalam usaha ternak komersil. Lokakarya Nasional Tanaman Pakan Ternak. Hal 100 – 104
- Fanindi A dan Prawiradiputra BR. 2005. Karakteristik dan pemanfaatan kalopo (*Calopogonium sp.*). Lokakarya Nasional Tanaman Pakan Ternak. Hal 149 – 154
- Hardianti SN. 2015. Pengaruh pemberian pupuk nitrogen terhadap kandungan protein kasar dan serat kasar rumput gajah (*Pennisetum Purpureum*). Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makasar
- Herdiawan I, Fanindi A, dan Semali S. 2005. Karakteristik dan pemanfaatan kaliandra (*Calliandra Calothyrsus*). Lokakarya Nasional Tanaman Pakan Ternak. Hal 141 – 148.
- Jarmani SN dan Haryanto B. 2015. Memperbaiki produktivitas hijauan pakan ternak untuk menunjang kapasitas padang penggembalaan kerbau di Kabupaten Kampar, Riau (Suatu saran pemikiran). J. Pastura Vol. 4 No. 2: 95 – 99. ISSN 2088-818X
- Kastalani, Kusuma ME, dan Boboina. 2016. Respon pertumbuhan vegetatif rumput gajah (*Pennisetum Purpureum*) terhadap aplikasi level pupuk organik dan anorganik. J. Al Ulum Sains dan Teknologi Vol.1 No.2 Mei 2016. Hal 79-83
- Kementerian Pertanian. 2018. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 472/Kpts/RC.040/6/2018 Tentang Lokasi Kawasan Pertanian Nasional
- Kementerian Pertanian. 2019. Keputusan Menteri Pertanian No 4264/KPTS/HK.150/F/04/2019 tentang Pedoman Teknis Pelepasan dan Penarikan Varietas Tanaman Pakan Ternak. Kementerian Pertanian.
- Peraturan Menteri Pertanian No 36/Permentan/Sr/10/2017 Tentang Pendaftaran Pupuk An-Organik dan Pembenah Tanah
- Kementerian Pertanian. 2019. Peraturan Menteri Pertanian tentang Pendaftaran Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenah Tanah Nomor 1 Tahun 2019

- Kementerian Pertanian 2019. Keputusan Menteri Pertanian No 261/Kpts/SR.310/M/4/2019 tentang Persyaratan teknis Minimal Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenah Tanah.
- Karyudi dan Siagian N. 2005. Peluang dan kendala dalam pengusahaan tanaman penutup tanah di perkebunan karet. Lokakarya Nasional Tanaman Pakan Ternak. Hal 25-33
- Krishna NH dan Umiyasih U. 2015. Tata laksana pakan, kaitannya dengan pemanfaatan limbah tanaman pangan: Studi Kasus pada Usaha Sapi Potong Rakyat di Kabupaten Bantul di Yogyakarta. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2005.
- Lugiyo. 2006. Pengaruh umur pemotongan terhadap produksi hijauan rumput sorghum sp sebagai tanaman pakan ternak. Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2006. Hal 57 – 61
- Mulyana A, Sumarta, Hidayat T dan Karma. 2006. Produktivitas beberapa varietas kaliandra (*Calliandra Calothyrsus*), sebagai hijauan pakan ternak. Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2006. Hal 16-19
- Mangiring W, Kurniawati N, dan Priyadi. 2017. Produksi dan mutu hijauan rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) pada kondisi naungan dan pemupukan nitrogen berbeda. Jurnal Penelitian Pertanian Terapan Vol. 17 (1):58-65. ISSN 1410-502. eISSN Online 2047-1781.
- Maryam, E. Tuherkih, dan Joko Purnomo. 2000. Respon pemupukan N, P, K terhadap produksi sorgum pakan pada tanah Ultisol di Jambi. Hal 159 - 173. Pros. Seminar Nasional Sumber Daya Tanah, Iklim, dan Pupuk. Buku 2. Bogor, 6-8 Desember 1999. Puslitbangtanak
- Nureni SN. 2018. Pertumbuhan dan produksi pertanaman campuran antara *Brachiaria brizantha* dengan *Macroptilium atropurpureum* pada lahan kering. Skripsi. Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar. 2018.
- Prasetyo A. 2005. Model usaha rumput gajah sebagai pakan sapi perah di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. Lokakarya Nasional Tanaman Pakan Ternak. Hal 57-63
- Purwantari Nd, Prawiradiputra Br dan Sajimin. 2005. Leucaena: Taxonomi, adaptasi, agronomi dan pemanfaatan. Lokakarya Nasional Tanaman Pakan Ternak. Hal 110 – 121.
- Puslitbangnak. 2017. Pembuatan kompos berbahan kotoran sapi. Juknis. ISBN : 978-979-8308-75-8. Penyunting Andi Mulyadi dan Marsandi. 14 hal.
- Sajimin, E.Sutedi, N.D. Purwantari dan B.R. Prawira. 2005. Agronomi rumput Benggala (*Panicum maximum Jacq*) dan pemanfaatannya sebagai rumput potong. Lokakarya Nasional Tanaman Pakan Ternak. Hal 122-130
- Sutedi E, Sajimin dan Prawiradiputra BR. 2005. Agronomi dan pemanfaatan *Centrosema Pubescens*. Lokakarya Nasional Tanaman Pakan Ternak. Hal 131 – 140.

- Sumanto, Galib R, dan Darmawan A. 2015. Pengkajian integrasi padi-sapi di lahan sawah tadah hujan Kalimantan Selatan. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2005.
- Sunyoto P dan Rachman R. 2015. Kajian sistem integrasi padi-sapi di lahan sawah irigasi Kabupaten Lebak Banten. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2005.
- Sariubang M dan Pasambe D. 2005. Sistem integrasi tanaman jagung-sapi potong di Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2005.
- Sumarta, Mulyana A, Oyo dan Karma. 2006. Produktivitas beberapa cultivar varietas *Leucaena* di lapangan percobaan Balai Penelitian Ternak. Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2006. Hal 141-146
- Sukristiyonobowo, IPG Wigena, Edi Santosa, dan D. Santoso. 1998. Sistem hutan pastura untuk meningkatkan produktivitas padang penggembalaan di Nusa Tenggara Barat. Hal 19-36 dalam Pros. Seminar Pertemuan Pembahasan dan Komunikasi hasil Penelitian Tanah dan Agroklimat. Bidang Kimia dan Biologi Tanah. Puslitbangtanak.
- Sukristiyonobowo, Joko Purnomo, IPG Wigena, Syamsudin Ali, D. Santoso. 2000. Pengelolaan tanah-tanaman dengan sistem hutan pastura untuk meningkatkan produktivitas padang penggembalaan di Di Aceh. Hal 1-18 dalam Pros. Seminar Nasional Sumber Daya Tanah, Iklim, dan Pupuk. Buku 2. Bogor, 6-8 Desember 1999. Puslitbangtanak
- Sitorus TF. 2016. Budidaya hijauan makanan ternak unggul untuk pakan ternak ruminansia. Bahan Penyuluhan di Kec. Purba Kabupaten Simalungun
- Suryana dan Lugiyo. 2006. Pengaruh interval pemotongan terhadap produksi rumput sorghum cv Jumbo. Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2006. Hal 45 – 48
- Tuherkih T, IPG Wigena, Joko Purnomo, D. Santoso. 1998. Pengaruh pemupukan belerang terhadap sifat kimia tanah dan hasil hijauan pakan ternak pada padang penggembalaan. Hal 283-296 dalam Pros. Seminar Pertemuan Pembahasan dan Komunikasi hasil Penelitian Tanah dan Agroklimat. Bidang Kimia dan Biologi Tanah. Puslitbangtanak.
- Wirda E. Tahun. Aplikasi beberapa jenis pupuk dalam meningkatkan produktivitas rumput gajah pada lahan marginal.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Dosis Rekomendasi Pemupukan NPK (Tunggal dan Majemuk) untuk Tanaman Pakan Ternak Kelompok Rumput Tegak Berpotensi Hasil Tinggi per Kabupaten

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)		Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea	
1	ACEH	SIMEULUE	S	S	750	125	75	300	650	425
2	ACEH	ACEH SINGKIL	S	S	750	125	75	300	650	425
3	ACEH	ACEH SELATAN	R	S	750	150	75	350	650	450
4	ACEH	ACEH TENGGARA	S	S	750	125	75	300	650	425
5	ACEH	ACEH TIMUR	S	S	750	125	75	300	650	425
6	ACEH	ACEH TENGAH	S	S	750	125	75	300	650	425
7	ACEH	ACEH BARAT	S	S	750	125	75	300	650	425
8	ACEH	PIDIE	R	R	750	150	100	375	625	525
9	ACEH	BIREUEN	S	S	750	125	75	300	650	425
10	ACEH	ACEH UTARA	S	S	750	125	75	300	650	425
11	ACEH	ACEH BARAT DAYA	S	S	750	125	75	300	650	425
12	ACEH	GAYO LUES	S	S	750	125	75	300	650	425
13	ACEH	ACEH TAMIANG	S	S	750	125	75	300	650	425
14	ACEH	NAGAN RAYA	S	S	750	125	75	300	650	425
15	ACEH	ACEH JAYA	S	S	750	125	75	300	650	425
16	ACEH	BENER MERIAH	S	S	750	125	75	300	650	425
17	ACEH	PIDIE JAYA	S	S	750	125	75	300	650	425
18	ACEH	KOTA BANDA ACEH	S	S	750	125	75	300	650	425
19	ACEH	KOTA SABANG	S	S	750	125	75	300	650	425
20	ACEH	KOTA LANGSA	S	S	750	125	75	300	650	425
21	ACEH	KOTA LHOKEUMAWE	S	S	750	125	75	300	650	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggall (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	SUMATERA UTARA	NIAS	S	S	750	125	75	300	650
2	SUMATERA UTARA	MANDAILING NATAL	S	S	750	125	75	300	650
3	SUMATERA UTARA	TAPANULI UTARA	S	S	750	125	75	300	650
4	SUMATERA UTARA	TOBA SAMOSIR	S	S	750	125	75	300	650
5	SUMATERA UTARA	LABUHAN BATU	S	S	750	125	75	300	650
6	SUMATERA UTARA	ASAHAN	S	S	750	125	75	300	650
7	SUMATERA UTARA	SIMALUNGUN	S	S	750	125	75	300	650
8	SUMATERA UTARA	DAIRI	S	S	750	125	75	300	650
9	SUMATERA UTARA	KARO	S	S	750	125	75	300	650
10	SUMATERA UTARA	DELI SERDANG	S	S	750	125	75	300	650
11	SUMATERA UTARA	LANGKAT	S	S	750	125	75	300	650
12	SUMATERA UTARA	NIAS SELATAN	S	R	750	125	100	350	650
13	SUMATERA UTARA	HUMBANG HASUNDUTAN	S	S	750	125	75	300	650
14	SUMATERA UTARA	PAKPAK BHARAT	S	S	750	125	75	300	650
15	SUMATERA UTARA	SAMOSIR	S	S	750	125	75	300	650

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggall (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
16	SUMATERA UTARA	SERDANG BEDAGAI	S	S	750	125	75	300	650
17	SUMATERA UTARA	BATU BARA	S	S	750	125	75	300	650
18	SUMATERA UTARA	PADANG LAWAS UTARA	S	S	750	125	75	300	650
19	SUMATERA UTARA	PADANG LAWAS	S	S	750	125	75	300	650
20	SUMATERA UTARA	LABUHAN BATU SELATAN	S	S	750	125	75	300	650
21	SUMATERA UTARA	LABUHAN BATU UTARA	S	S	750	125	75	300	650
22	SUMATERA UTARA	NIAS UTARA	S	S	750	125	75	300	650
23	SUMATERA UTARA	NIAS BARAT	S	S	750	125	75	300	650
24	SUMATERA UTARA	KOTA SIBOLGA	S	S	750	125	75	300	650
25	SUMATERA UTARA	KOTA TANJUNG BALAI	S	S	750	125	75	300	650
26	SUMATERA UTARA	KOTA PEMATANG SIANTAR	S	S	750	125	75	300	650
27	SUMATERA UTARA	KOTA TEBING TINGGI	S	S	750	125	75	300	650
28	SUMATERA UTARA	KOTA MEDAN	S	S	750	125	75	300	650
29	SUMATERA UTARA	KOTA BINJAI	S	S	750	125	75	300	650
30	SUMATERA UTARA	KOTA PADANGSIDIMPUAN	S	S	750	125	75	300	650
31	SUMATERA UTARA	KOTA GUNUNGSITOLI	S	S	750	125	75	300	650

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)		
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea	NPK 15-10-12
1	SUMATERA BARAT	KEPULAUAN MENTAWAI	R	R	750	150	100	375	625	525
2	SUMATERA BARAT	PESISIR SELATAN	S	S	750	125	75	300	650	425
3	SUMATERA BARAT	SOLOK	S	S	750	125	75	300	650	425
4	SUMATERA BARAT	SIJUNJUNG	R	R	750	150	100	375	625	525
5	SUMATERA BARAT	TANAH DATAR	S	S	750	125	75	300	650	425
6	SUMATERA BARAT	PADANG PARIAMAN	S	S	750	125	75	300	650	425
7	SUMATERA BARAT	AGAM	R	S	750	150	75	350	650	450
8	SUMATERA BARAT	LIMA PULUH KOTA	S	R	750	125	100	350	650	500
9	SUMATERA BARAT	PASAMAN	S	S	750	125	75	300	650	425
10	SUMATERA BARAT	SOLOK SELATAN	S	S	750	125	75	300	650	425
11	SUMATERA BARAT	DHARMASRAYA	S	S	750	125	75	300	650	425
12	SUMATERA BARAT	PASAMAN BARAT	S	R	750	125	100	350	650	500
13	SUMATERA BARAT	KOTA PADANG	S	S	750	125	75	300	650	425
14	SUMATERA BARAT	KOTA SOLOK	S	S	750	125	75	300	650	425
15	SUMATERA BARAT	KOTA SAWAH LUNTO	R	S	750	150	75	350	650	450
16	SUMATERA BARAT	KOTA PADANG PANJANG	S	S	750	125	75	300	650	425
17	SUMATERA BARAT	KOTA BUKITTINGGI	S	S	750	125	75	300	650	425
18	SUMATERA BARAT	KOTA PAYAKUMBUH	S	R	750	125	100	350	650	500
19	SUMATERA BARAT	KOTA PARIAMAN	S	S	750	125	75	300	650	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	RIAU	KUANTAN SINGINGI	S	R	750	125	100	350	650
2	RIAU	INDRAGIRI HULU	S	S	750	125	75	300	650
3	RIAU	INDRAGIRI HILIR	S	S	750	125	75	300	650
4	RIAU	PELALAWAN	S	R	750	125	100	350	650
5	RIAU	S I A K	S	R	750	125	100	350	650
6	RIAU	KAMPAR	S	S	750	125	75	300	650
7	RIAU	ROKAN HULU	S	S	750	125	75	300	650
8	RIAU	BENGKALIS	S	R	750	125	100	350	650
9	RIAU	ROKAN HILIR	S	R	750	125	100	350	650
10	RIAU	KEPULAUAN MERANTI	S	S	750	125	75	300	650
11	RIAU	KOTA PEKANBARU	S	S	750	125	75	300	650
12	RIAU	KOTA DUMAI	S	R	750	125	100	350	650

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggai (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	JAMBI	KERINCI	S	S	750	125	75	300	650
2	JAMBI	MERANGIN	R	R	750	150	100	375	625
3	JAMBI	SAROLANGUN	S	R	750	125	100	350	650
4	JAMBI	BATANG HARI	S	R	750	125	100	350	650
5	JAMBI	MUARO JAMBI	S	R	750	125	100	350	650
6	JAMBI	TANJUNG JABUNG TIMUR	R	R	750	150	100	375	625
7	JAMBI	TANJUNG JABUNG BARAT	R	S	750	150	75	350	650
8	JAMBI	TEBO	R	R	750	150	100	375	625
9	JAMBI	BUNGO	R	R	750	150	100	375	625
10	JAMBI	KOTA JAMBI	R	R	750	150	100	375	625
11	JAMBI	KOTA SUNGAI PENUH	S	S	750	125	75	300	650

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggall (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	BENGKULU	BENGKULU SELATAN	R	S	750	150	75	350	650
2	BENGKULU	REJANG LEBONG	S	R	750	125	100	350	650
3	BENGKULU	BENGKULU UTARA	S	R	750	125	100	350	650
4	BENGKULU	KAUR	R	R	750	150	100	375	625
5	BENGKULU	SELUMA	S	R	750	125	100	350	650
6	BENGKULU	MUKOMUKO	R	R	750	150	100	375	625
7	BENGKULU	LEBONG	R	R	750	150	100	375	625
8	BENGKULU	KEPAHIANG	S	R	750	125	100	350	650
9	BENGKULU	BENGKULU TENGAH	R	R	750	150	100	375	625
10	BENGKULU	KOTA BENGKULU	R	R	750	150	100	375	625
								NPK 15-10-12	Urea
								450	600
								500	600
								500	600
								525	575
								500	600
								525	575
								500	600
								525	575
								525	575

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)		
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea	NPK 15-10-12
1	LAMPUNG	LAMPUNG BARAT	S	S	750	125	75	300	650	425
2	LAMPUNG	TANGGAMUS	S	S	750	125	75	300	650	425
3	LAMPUNG	LAMPUNG SELATAN	R	R	750	150	100	375	625	525
4	LAMPUNG	LAMPUNG TIMUR	R	R	750	150	100	375	625	525
5	LAMPUNG	LAMPUNG TENGAH	R	R	750	150	100	375	625	525
6	LAMPUNG	LAMPUNG UTARA	R	S	750	150	75	350	650	450
7	LAMPUNG	WAY KANAN	R	R	750	150	100	375	625	525
8	LAMPUNG	TULANG BAWANG	R	R	750	150	100	375	625	525
9	LAMPUNG	PESAWARAN	R	R	750	150	100	375	625	525
10	LAMPUNG	PRINGSEWU	S	S	750	125	75	300	650	425
11	LAMPUNG	MESUJI	S	S	750	125	75	300	650	425
12	LAMPUNG	TULANG BAWANG BARAT	R	R	750	150	100	375	625	525
13	LAMPUNG	PESISIR BARAT	R	R	750	150	100	375	625	525
14	LAMPUNG	KOTA BANDAR LAMPUNG	R	R	750	150	100	375	625	525
15	LAMPUNG	KOTA METRO	S	S	750	125	75	300	650	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	NPK 15-10-12
1	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BANGKA	R	R	750	150	100	375	525
2	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BELITUNG	R	R	750	150	100	375	525
3	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BANGKA BARAT	R	R	750	150	100	375	525
4	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BANGKA TENGAH	S	R	750	125	100	350	500
5	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BANGKA SELATAN	R	R	750	150	100	375	525
6	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BELITUNG TIMUR	S	R	750	125	100	350	500
7	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	KOTA PANGKAL PINANG							

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggol (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	KEPULAUAN RIAU	KARIMUN	S	R	750	125	100	350	650
2	KEPULAUAN RIAU	BINTAN	S	R	750	125	100	350	650
3	KEPULAUAN RIAU	NATUNA	S	S	750	125	75	300	650
4	KEPULAUAN RIAU	LINGGA	S	S	750	125	75	300	650
5	KEPULAUAN RIAU	KEPULAUAN ANAMBAS	S	R	750	125	100	350	650
6	KEPULAUAN RIAU	KOTA BATAM	R	R	750	150	100	375	625
7	KEPULAUAN RIAU	KOTA TANJUNG PINANG	S	R	750	125	100	350	650

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	DKI JAKARTA	KEPULAUAN SERIBU	S	S	750	125	75	300	650
2	DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA SELATAN	S	S	750	125	75	300	650
3	DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA TIMUR	S	S	750	125	75	300	650
4	DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA PUSAT	S	S	750	125	75	300	650
5	DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA BARAT	S	S	750	125	75	300	650
6	DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA UTARA	S	S	750	125	75	300	650

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	JAWA BARAT	BOGOR	S	S	750	125	75	300	650
2	JAWA BARAT	SUKABUMI	S	S	750	125	75	300	650
3	JAWA BARAT	CIANJUR	S	S	750	125	75	300	650
4	JAWA BARAT	BANDUNG	S	S	750	125	75	300	650
5	JAWA BARAT	GARUT	S	S	750	125	75	300	650
6	JAWA BARAT	TASIKMALAYA	S	S	750	125	75	300	650
7	JAWA BARAT	CIAMIS	S	S	750	125	75	300	650
8	JAWA BARAT	KUNINGAN	S	S	750	125	75	300	650
9	JAWA BARAT	CIREBON	S	S	750	125	75	300	650
10	JAWA BARAT	MAJALENGKA	S	S	750	125	75	300	650
11	JAWA BARAT	SUMEDANG	S	S	750	125	75	300	650
12	JAWA BARAT	INDRAMAYU	S	S	750	125	75	300	650
13	JAWA BARAT	SUBANG	S	S	750	125	75	300	650

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
14	JAWA BARAT	PURWAKARTA	S	S	750	125	75	300	425
15	JAWA BARAT	KARAWANG	S	S	750	125	75	300	425
16	JAWA BARAT	BEKASI	S	S	750	125	75	300	425
17	JAWA BARAT	BANDUNG BARAT	S	S	750	125	75	300	425
18	JAWA BARAT	PANGANDARAN	S	S	750	125	75	300	425
19	JAWA BARAT	KOTA BOGOR	S	S	750	125	75	300	425
20	JAWA BARAT	KOTA SUKABUMI	S	S	750	125	75	300	425
21	JAWA BARAT	KOTA BANDUNG	S	S	750	125	75	300	425
22	JAWA BARAT	KOTA CIREBON	S	S	750	125	75	300	425
23	JAWA BARAT	KOTA BEKASI	S	S	750	125	75	300	425
24	JAWA BARAT	KOTA DEPOK	S	S	750	125	75	300	425
25	JAWA BARAT	KOTA CIMAHI	S	S	750	125	75	300	425
26	JAWA BARAT	KOTA TASIKMALAYA	S	S	750	125	75	300	425
27	JAWA BARAT	KOTA BANJAR	S	S	750	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)		
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea	NPK 15-10-12
1	JAWA TENGAH	CILACAP	S	S	750	125	75	300	650	425
2	JAWA TENGAH	BANYUMAS	S	S	750	125	75	300	650	425
3	JAWA TENGAH	PURBALINGGA	S	S	750	125	75	300	650	425
4	JAWA TENGAH	BANJARNEGARA	S	S	750	125	75	300	650	425
5	JAWA TENGAH	KEBUMEN	S	S	750	125	75	300	650	425
6	JAWA TENGAH	PURWOREJO	S	S	750	125	75	300	650	425
7	JAWA TENGAH	WONOSOBO	S	S	750	125	75	300	650	425
8	JAWA TENGAH	MAGELANG	S	S	750	125	75	300	650	425
9	JAWA TENGAH	BOYOLALI	S	S	750	125	75	300	650	425
10	JAWA TENGAH	KLATEN	S	S	750	125	75	300	650	425
11	JAWA TENGAH	SUKOHARJO	S	S	750	125	75	300	650	425
12	JAWA TENGAH	WONOGIRI	S	S	750	125	75	300	650	425
13	JAWA TENGAH	KARANGANYAR	S	S	750	125	75	300	650	425
14	JAWA TENGAH	SRAGEN	S	S	750	125	75	300	650	425
15	JAWA TENGAH	GROBOGAN	S	S	750	125	75	300	650	425
16	JAWA TENGAH	BLORA	S	S	750	125	75	300	650	425
17	JAWA TENGAH	REMBANG	S	S	750	125	75	300	650	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
18	JAWA TENGAH	PATI	S	S	750	125	75	300	650
19	JAWA TENGAH	KUDUS	S	S	750	125	75	300	650
20	JAWA TENGAH	JEPARA	S	S	750	125	75	300	650
21	JAWA TENGAH	DEMAK	S	S	750	125	75	300	650
22	JAWA TENGAH	SEMARANG	S	S	750	125	75	300	650
23	JAWA TENGAH	TEMANGGUNG	S	S	750	125	75	300	650
24	JAWA TENGAH	KENDAL	S	S	750	125	75	300	650
25	JAWA TENGAH	BATANG	S	S	750	125	75	300	650
26	JAWA TENGAH	PEKALONGAN	S	S	750	125	75	300	650
27	JAWA TENGAH	PEMALANG	S	S	750	125	75	300	650
28	JAWA TENGAH	TEGAL	S	S	750	125	75	300	650
29	JAWA TENGAH	BREBES	S	S	750	125	75	300	650
30	JAWA TENGAH	KOTA MAGELANG	S	S	750	125	75	300	650
31	JAWA TENGAH	KOTA SURAKARTA	S	S	750	125	75	300	650
32	JAWA TENGAH	KOTA SALATIGA	S	S	750	125	75	300	650
33	JAWA TENGAH	KOTA SEMARANG	S	S	750	125	75	300	650
34	JAWA TENGAH	KOTA PEKALONGAN	S	S	750	125	75	300	650
35	JAWA TENGAH	KOTA TEGAL	S	S	750	125	75	300	650

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	DI YOGYAKARTA	KULON PROGO	S	S	750	125	75	300	650
2	DI YOGYAKARTA	BANTUL	S	S	750	125	75	300	650
3	DI YOGYAKARTA	GUNUNG KIDUL	S	R	750	125	100	350	650
4	DI YOGYAKARTA	SLEMAN	S	S	750	125	75	300	650
5	DI YOGYAKARTA	KOTA YOGYAKARTA	S	S	750	125	75	300	650
								NPK 15-10-12	Urea
								425	600
								425	600
								500	600
								425	600
								425	600

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	NPK 15-10-12
1	JAWA TIMUR	PACITAN	R	R	750	150	100	375	525
2	JAWA TIMUR	PONOROGO	S	S	750	125	75	300	425
3	JAWA TIMUR	TRENGGALEK	R	R	750	150	100	375	525
4	JAWA TIMUR	TULUNGAGUNG	S	S	750	125	75	300	425
5	JAWA TIMUR	BLITAR	S	S	750	125	75	300	425
6	JAWA TIMUR	KEDIRI	S	S	750	125	75	300	425
7	JAWA TIMUR	MALANG	S	S	750	125	75	300	425
8	JAWA TIMUR	LUMAJANG	S	S	750	125	75	300	425
9	JAWA TIMUR	JEMBER	S	S	750	125	75	300	425
10	JAWA TIMUR	BANYUWANGI	S	S	750	125	75	300	425
11	JAWA TIMUR	BONDOWOSO	S	S	750	125	75	300	425
12	JAWA TIMUR	SITUBONDO	S	S	750	125	75	300	425
13	JAWA TIMUR	PROBOLINGGO	S	S	750	125	75	300	425
14	JAWA TIMUR	PASURUAN	S	S	750	125	75	300	425
15	JAWA TIMUR	SIDOARJO	S	S	750	125	75	300	425
16	JAWA TIMUR	MOJOKERTO	S	S	750	125	75	300	425
17	JAWA TIMUR	JOMBANG	S	S	750	125	75	300	425
18	JAWA TIMUR	NGANJUK	S	S	750	125	75	300	425
19	JAWA TIMUR	MADIUN	S	R	750	125	100	350	500

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	NPK 15-10-12
20	JAWA TIMUR	MAGETAN	S	R	750	125	100	350	500
21	JAWA TIMUR	NGAWI	S	S	750	125	75	300	425
22	JAWA TIMUR	BOJONEGORO	S	S	750	125	75	300	425
23	JAWA TIMUR	TUBAN	R	R	750	150	100	375	525
24	JAWA TIMUR	LAMONGAN	S	S	750	125	75	300	425
25	JAWA TIMUR	GRESIK	S	S	750	125	75	300	425
26	JAWA TIMUR	BANGKALAN	S	R	750	125	100	350	500
27	JAWA TIMUR	SAMPANG	S	R	750	125	100	350	500
28	JAWA TIMUR	PAMEKASAN	R	R	750	150	100	375	525
29	JAWA TIMUR	SUMENEP	S	S	750	125	75	300	425
30	JAWA TIMUR	KOTA KEDIRI	R	S	750	150	75	350	450
31	JAWA TIMUR	KOTA BLITAR	S	S	750	125	75	300	425
32	JAWA TIMUR	KOTA MALANG	S	S	750	125	75	300	425
33	JAWA TIMUR	KOTA PROBOLINGGO	S	S	750	125	75	300	425
34	JAWA TIMUR	KOTA PASURUAN	S	S	750	125	75	300	425
35	JAWA TIMUR	KOTA MOJOKERTO	S	S	750	125	75	300	425
36	JAWA TIMUR	KOTA MADIUN	S	S	750	125	75	300	425
37	JAWA TIMUR	KOTA SURABAYA	S	S	750	125	75	300	425
38	JAWA TIMUR	KOTA BATU	S	S	750	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	BANTEN	PANDEGLANG	S	S	750	125	75	300	650
2	BANTEN	LEBAK	S	R	750	125	100	350	650
3	BANTEN	TANGERANG	S	S	750	125	75	300	650
4	BANTEN	SERANG	S	S	750	125	75	300	650
5	BANTEN	KOTA TANGERANG	S	R	750	125	100	350	650
6	BANTEN	KOTA CILEGON	S	R	750	125	100	350	650
7	BANTEN	KOTA SERANG	S	S	750	125	75	300	650
8	BANTEN	KOTA TANGERANG SELATAN	S	R	750	125	100	350	650

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggul (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	BALI	JEMBRANA	S	S	750	125	75	300	650
2	BALI	TABANAN	S	S	750	125	75	300	650
3	BALI	BADUNG	S	S	750	125	75	300	650
4	BALI	GIANJAR	S	S	750	125	75	300	650
5	BALI	KLUNGKUNG	S	S	750	125	75	300	650
6	BALI	BANGLI	S	S	750	125	75	300	650
7	BALI	KARANG ASEM	S	S	750	125	75	300	650
8	BALI	BULELENG	S	S	750	125	75	300	650
9	BALI	KOTA DENPASAR	S	S	750	125	75	300	650

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK BARAT	S	S	750	125	75	300	650
2	NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK TENGAH	S	S	750	125	75	300	650
3	NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK TIMUR	S	S	750	125	75	300	650
4	NUSA TENGGARA BARAT	SUMBAWA	S	S	750	125	75	300	650
5	NUSA TENGGARA BARAT	DOMPU	S	S	750	125	75	300	650
6	NUSA TENGGARA BARAT	BIMA	S	S	750	125	75	300	650
7	NUSA TENGGARA BARAT	SUMBAWA BARAT	S	S	750	125	75	300	650
8	NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK UTARA	S	S	750	125	75	300	650
9	NUSA TENGGARA BARAT	KOTA MATARAM	S	S	750	125	75	300	650
10	NUSA TENGGARA BARAT	KOTA BIMA	S	S	750	125	75	300	650

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggul (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA BARAT	R	R	750	150	100	375	625
2	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA TIMUR	R	R	750	150	100	375	625
3	NUSA TENGGARA TIMUR	KUPANG	S	S	750	125	75	300	650
4	NUSA TENGGARA TIMUR	TIMOR TENGAH SELATAN	S	S	750	125	75	300	650
5	NUSA TENGGARA TIMUR	TIMOR TENGAH UTARA	S	S	750	125	75	300	650
6	NUSA TENGGARA TIMUR	BELU	S	S	750	125	75	300	650
7	NUSA TENGGARA TIMUR	ALOR	S	S	750	125	75	300	650
8	NUSA TENGGARA TIMUR	LEMBATA	S	S	750	125	75	300	650
9	NUSA TENGGARA TIMUR	FLORES TIMUR	S	R	750	125	100	350	650
10	NUSA TENGGARA TIMUR	SIKKA	S	R	750	125	100	350	650
11	NUSA TENGGARA TIMUR	ENDE	S	R	750	125	100	350	650
12	NUSA TENGGARA TIMUR	NGADA	S	R	750	125	100	350	650
13	NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI	S	R	750	125	100	350	650
14	NUSA TENGGARA TIMUR	ROTE NDAO	S	R	750	125	100	350	650
15	NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI BARAT	S	S	750	125	75	300	650
16	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA TENGAH	R	R	750	150	100	375	625
17	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA BARAT DAYA	R	R	750	150	100	375	625
18	NUSA TENGGARA TIMUR	NAGEKEO	S	R	750	125	100	350	650
19	NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI TIMUR	S	S	750	125	75	300	650
20	NUSA TENGGARA TIMUR	SABU RAIJUA	S	S	750	125	75	300	650
21	NUSA TENGGARA TIMUR	MALAKA	S	S	750	125	75	300	650
22	NUSA TENGGARA TIMUR	KOTA KUPANG	S	S	750	125	75	300	650

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	KALIMANTAN BARAT	SAMBAS	S	R	750	125	100	350	500
2	KALIMANTAN BARAT	BENGKAYANG	S	S	750	125	75	300	425
3	KALIMANTAN BARAT	LANDAK	S	S	750	125	75	300	425
4	KALIMANTAN BARAT	MEMPAWAH	S	S	750	125	75	300	425
5	KALIMANTAN BARAT	SANGGAU	S	R	750	125	100	350	500
6	KALIMANTAN BARAT	KETAPANG	S	S	750	125	75	300	425
7	KALIMANTAN BARAT	SINTANG	S	R	750	125	100	350	500
8	KALIMANTAN BARAT	KAPUAS HULU	S	R	750	125	100	350	500
9	KALIMANTAN BARAT	SEKADAU	S	R	750	125	100	350	500
10	KALIMANTAN BARAT	MELAWI	S	S	750	125	75	300	425
11	KALIMANTAN BARAT	KAYONG UTARA	S	R	750	125	100	350	500
12	KALIMANTAN BARAT	KUBU RAYA	S	S	750	125	75	300	425
13	KALIMANTAN BARAT	KOTA PONTIANAK	S	R	750	125	100	350	500
14	KALIMANTAN BARAT	KOTA SINGKAWANG	S	S	750	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	KALIMANTAN TENGAH	KOTAWARINGIN BARAT	S	S	750	125	75	300	425
2	KALIMANTAN TENGAH	KOTAWARINGIN TIMUR	S	S	750	125	75	300	425
3	KALIMANTAN TENGAH	KAPUAS	S	R	750	125	100	350	500
4	KALIMANTAN TENGAH	BARITO SELATAN	S	R	750	125	100	350	500
5	KALIMANTAN TENGAH	BARITO UTARA	S	R	750	125	100	350	500
6	KALIMANTAN TENGAH	SUKAMARA	S	S	750	125	75	300	425
7	KALIMANTAN TENGAH	LAMANDAU	S	S	750	125	75	300	425
8	KALIMANTAN TENGAH	SERUYAN	S	S	750	125	75	300	425
9	KALIMANTAN TENGAH	KATINGAN	S	R	750	125	100	350	500
10	KALIMANTAN TENGAH	PULANG PISAU	S	S	750	125	75	300	425
11	KALIMANTAN TENGAH	GUNUNG MAS	S	S	750	125	75	300	425
12	KALIMANTAN TENGAH	BARITO TIMUR	S	S	750	125	75	300	425
13	KALIMANTAN TENGAH	MURUNG RAYA	S	S	750	125	75	300	425
14	KALIMANTAN TENGAH	PALANGKA RAYA	S	R	750	125	100	350	500

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)		
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea	
1	KALIMANTAN SELATAN	TANAH LAUT	S	S	750	125	75	650	NPK 15-10-12	Urea
2	KALIMANTAN SELATAN	KOTA BARU	S	S	750	125	75	650	425	600
3	KALIMANTAN SELATAN	BANJAR	S	S	750	125	75	650	425	600
4	KALIMANTAN SELATAN	BARITO KUALA	S	S	750	125	75	650	425	600
5	KALIMANTAN SELATAN	TAPIN	S	R	750	125	100	650	500	600
6	KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI SELATAN	S	S	750	125	75	650	425	600
7	KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI TENGAH	S	S	750	125	75	650	425	600
8	KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI UTARA	S	R	750	125	100	650	500	600
9	KALIMANTAN SELATAN	TABALONG	S	S	750	125	75	650	425	600
10	KALIMANTAN SELATAN	TANAH BUMBU	S	S	750	125	75	650	425	600
11	KALIMANTAN SELATAN	BALANGAN	S	R	750	125	100	650	500	600
12	KALIMANTAN SELATAN	KOTA BANJARMASIN	S	S	750	125	75	650	425	600
13	KALIMANTAN SELATAN	KOTA BANJAR BARU	S	R	750	125	100	650	500	600

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	KALIMANTAN TIMUR	PASER	S	R	750	125	100	350	650
2	KALIMANTAN TIMUR	KUTAI BARAT	S	S	750	125	75	300	650
3	KALIMANTAN TIMUR	KUTAI KARTANEGARA	S	S	750	125	75	300	650
4	KALIMANTAN TIMUR	KUTAI TIMUR	S	R	750	125	100	350	650
5	KALIMANTAN TIMUR	BERAU	S	R	750	125	100	350	650
6	KALIMANTAN TIMUR	PENAJAM PASER UTARA	S	S	750	125	75	300	650
7	KALIMANTAN TIMUR	MAHAKAM HULU	S	R	750	125	100	350	650
8	KALIMANTAN TIMUR	KOTA BALIKPAPAN	S	R	750	125	100	350	650
9	KALIMANTAN TIMUR	KOTA SAMARINDA	S	R	750	125	100	350	650
10	KALIMANTAN TIMUR	KOTA BONTANG	S	S	750	125	75	300	650

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	KALIMANTAN UTARA	MALINAU	S	S	750	125	75	300	650
2	KALIMANTAN UTARA	BULUNGAN	S	S	750	125	75	300	650
3	KALIMANTAN UTARA	TANA TIDUNG	S	R	750	125	100	350	650
4	KALIMANTAN UTARA	NUNUKAN	R	S	750	150	75	350	650
5	KALIMANTAN UTARA	KOTA TARAKAN	S	S	750	125	75	300	650

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggol (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW	S	S	750	125	75	300	650
2	SULAWESI UTARA	MINAHASA	S	S	750	125	75	300	650
3	SULAWESI UTARA	KEPULAUAN SANGIHE	S	S	750	125	75	300	650
4	SULAWESI UTARA	KEPULAUAN TALAUD	S	S	750	125	75	300	650
5	SULAWESI UTARA	MINAHASA SELATAN	S	S	750	125	75	300	650
6	SULAWESI UTARA	MINAHASA UTARA	S	S	750	125	75	300	650
7	SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW UTARA	S	S	750	125	75	300	650
8	SULAWESI UTARA	SIAU TAGULANDANG BIARO	S	S	750	125	75	300	650
9	SULAWESI UTARA	MINAHASA TENGGARA	S	S	750	125	75	300	650
10	SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	S	S	750	125	75	300	650
11	SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	S	S	750	125	75	300	650
12	SULAWESI UTARA	KOTA MANADO	S	S	750	125	75	300	650
13	SULAWESI UTARA	KOTA BITUNG	S	S	750	125	75	300	650
14	SULAWESI UTARA	KOTA TOMOHON	S	S	750	125	75	300	650
15	SULAWESI UTARA	KOTA KOTAMOBAGU	S	S	750	125	75	300	650

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	SULAWESI TENGAH	BANGGAI KEPULAUAN	S	S	750	125	75	300	650
2	SULAWESI TENGAH	BANGGAI	S	S	750	125	75	300	650
3	SULAWESI TENGAH	MOROWALI	S	S	750	125	75	300	650
4	SULAWESI TENGAH	POSO	S	S	750	125	75	300	650
5	SULAWESI TENGAH	DONGGALA	S	S	750	125	75	300	650
6	SULAWESI TENGAH	TOLI-TOLI	S	S	750	125	75	300	650
7	SULAWESI TENGAH	BUOL	S	R	750	125	100	350	650
8	SULAWESI TENGAH	PARIGI MOUTONG	S	R	750	125	100	350	650
9	SULAWESI TENGAH	TOJO UNA-UNA	S	R	750	125	100	350	650
10	SULAWESI TENGAH	SIGI	S	S	750	125	75	300	650
11	SULAWESI TENGAH	BANGGAI LAUT	S	R	750	125	100	350	650
12	SULAWESI TENGAH	MOROWALI UTARA	S	R	750	125	100	350	650
13	SULAWESI TENGAH	KOTA PALU	S	S	750	125	75	300	650

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggall (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	SULAWESI SELATAN	KEPULAUAN SELAYAR	S	R	750	125	100	350	650
2	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	S	S	750	125	75	300	650
3	SULAWESI SELATAN	BANTAENG	S	S	750	125	75	300	650
4	SULAWESI SELATAN	JENEPONTO	S	S	750	125	75	300	650
5	SULAWESI SELATAN	TAKALAR	S	S	750	125	75	300	650
6	SULAWESI SELATAN	GOWA	S	S	750	125	75	300	650
7	SULAWESI SELATAN	SINJAI	S	S	750	125	75	300	650
8	SULAWESI SELATAN	MAROS	S	S	750	125	75	300	650
9	SULAWESI SELATAN	PANGKAJENE DAN KEPULAUAN	S	S	750	125	75	300	650
10	SULAWESI SELATAN	BARRU	S	S	750	125	75	300	650
11	SULAWESI SELATAN	BONE	S	S	750	125	75	300	650
12	SULAWESI SELATAN	SOPPENG	S	S	750	125	75	300	650
13	SULAWESI SELATAN	WAJO	S	S	750	125	75	300	650
14	SULAWESI SELATAN	SIDENRENG RAPPANG	S	S	750	125	75	300	650
15	SULAWESI SELATAN	PINRANG	S	S	750	125	75	300	650
16	SULAWESI SELATAN	ENREKANG	S	S	750	125	75	300	650
17	SULAWESI SELATAN	LUWU	S	S	750	125	75	300	650
18	SULAWESI SELATAN	TANA TORAJA	S	S	750	125	75	300	650
19	SULAWESI SELATAN	LUWU UTARA	S	S	750	125	75	300	650
20	SULAWESI SELATAN	LUWU TIMUR	S	S	750	125	75	300	650
21	SULAWESI SELATAN	TORAJA UTARA	S	S	750	125	75	300	650
22	SULAWESI SELATAN	KOTA MAKASSAR	S	S	750	125	75	300	650
23	SULAWESI SELATAN	KOTA PAREPARE	S	S	750	125	75	300	650
24	SULAWESI SELATAN	KOTA PALOPO	S	S	750	125	75	300	650

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	SULAWESI TENGGARA	BUTON	S	S	750	125	75	300	425
2	SULAWESI TENGGARA	BUTON SELATAN	S	S	750	125	75	300	425
3	SULAWESI TENGGARA	BUTON TENGAH	S	S	750	125	75	300	425
4	SULAWESI TENGGARA	MUNA	S	S	750	125	75	300	425
5	SULAWESI TENGGARA	MUNA BARAT	S	S	750	125	75	300	425
6	SULAWESI TENGGARA	KONAWA	S	R	750	125	100	350	500
7	SULAWESI TENGGARA	KOLAKA	S	S	750	125	75	300	425
8	SULAWESI TENGGARA	KONAWA SELATAN	S	R	750	125	100	350	500
9	SULAWESI TENGGARA	BOMBANA	S	S	750	125	75	300	425
10	SULAWESI TENGGARA	WAKATOBI	S	S	750	125	75	300	425
11	SULAWESI TENGGARA	KOLAKA UTARA	S	S	750	125	75	300	425
12	SULAWESI TENGGARA	BUTON UTARA	S	S	750	125	75	300	425
13	SULAWESI TENGGARA	KONAWA UTARA	S	R	750	125	100	350	500
14	SULAWESI TENGGARA	KOLAKA TIMUR	S	R	750	125	100	350	500
15	SULAWESI TENGGARA	KONAWA KEPULAUAN	S	S	750	125	75	300	425
16	SULAWESI TENGGARA	KOTA KENDARI	S	S	750	125	75	300	425
17	SULAWESI TENGGARA	KOTA BAUBAU	S	S	750	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	GORONTALO	BOALEMO	S	R	750	125	100	350	650
2	GORONTALO	GORONTALO	S	S	750	125	75	300	650
3	GORONTALO	POHUWATO	S	S	750	125	75	300	650
4	GORONTALO	BONE BOLANGO	S	S	750	125	75	300	650
5	GORONTALO	GORONTALO UTARA	S	R	750	125	100	350	650
6	GORONTALO	KOTA GORONTALO	S	S	750	125	75	300	650

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	SULAWESI BARAT	MAJENE	S	S	750	125	75	300	650
2	SULAWESI BARAT	POLEWALI MANDAR	S	S	750	125	75	300	650
3	SULAWESI BARAT	MAMASA	S	S	750	125	75	300	650
4	SULAWESI BARAT	MAMUJU	S	S	750	125	75	300	650
5	SULAWESI BARAT	MAMUJU UTARA	S	S	750	125	75	300	650
6	SULAWESI BARAT	MAMUJU TENGAH	S	S	750	125	75	300	650

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)			
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea		
1	MALUKU	KEPULAUAN TANIMBAR	S	S	750	125	75	300	650	NPK 15-10-12 425	Urea 600
2	MALUKU	MALUKU TENGGARA	S	S	750	125	75	300	650	425	600
3	MALUKU	MALUKU TENGAH	S	S	750	125	75	300	650	425	600
4	MALUKU	BURU	S	S	750	125	75	300	650	425	600
5	MALUKU	KEPULAUAN ARU	S	S	750	125	75	300	650	425	600
6	MALUKU	SERAM BAGIAN BARAT	S	S	750	125	75	300	650	425	600
7	MALUKU	SERAM BAGIAN TIMUR	S	R	750	125	100	350	650	500	600
8	MALUKU	MALUKU BARAT DAYA	S	R	750	125	100	350	650	500	600
9	MALUKU	BURU SELATAN	S	S	750	125	75	300	650	425	600
10	MALUKU	KOTA AMBON	S	S	750	125	75	300	650	425	600
11	MALUKU	KOTA TUAL	S	S	750	125	75	300	650	425	600

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	MALUKU UTARA	HALMAHERA BARAT	S	S	750	125	75	300	650
2	MALUKU UTARA	HALMAHERA TENGAH	S	S	750	125	75	300	650
3	MALUKU UTARA	KEPULAUAN SULA	S	S	750	125	75	300	650
4	MALUKU UTARA	HALMAHERA SELATAN	S	S	750	125	75	300	650
5	MALUKU UTARA	HALMAHERA UTARA	S	S	750	125	75	300	650
6	MALUKU UTARA	HALMAHERA TIMUR	S	S	750	125	75	300	650
7	MALUKU UTARA	PULAU MOROTAI	S	S	750	125	75	300	650
8	MALUKU UTARA	PULAU TALIABU	S	S	750	125	75	300	650
9	MALUKU UTARA	KOTA TERNATE	S	S	750	125	75	300	650
10	MALUKU UTARA	KOTA TIDORE KEPULAUAN	S	S	750	125	75	300	650

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	PAPUA BARAT	FAKFAK	S	S	750	125	75	300	650
2	PAPUA BARAT	KAIMANA	S	S	750	125	75	300	650
3	PAPUA BARAT	TELUK WONDAMA	S	S	750	125	75	300	650
4	PAPUA BARAT	TELUK BINTUNI	S	S	750	125	75	300	650
5	PAPUA BARAT	MANOKWARI	S	S	750	125	75	300	650
6	PAPUA BARAT	SORONG SELATAN	S	S	750	125	75	300	650
7	PAPUA BARAT	SORONG	S	S	750	125	75	300	650
8	PAPUA BARAT	RAJA AMPAT	S	S	750	125	75	300	650
9	PAPUA BARAT	TAMBRAUW	S	S	750	125	75	300	650
10	PAPUA BARAT	MAYBRAT	S	S	750	125	75	300	650
11	PAPUA BARAT	MANOKWARI SELATAN	S	S	750	125	75	300	650
12	PAPUA BARAT	PEGUNUNGAN ARFAK	S	S	750	125	75	300	650
13	PAPUA BARAT	KOTA SORONG	S	S	750	125	75	300	650

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	PAPUA	MERAUKE	S	S	750	125	75	300	425
2	PAPUA	JAYAWIJAYA	S	S	750	125	75	300	425
3	PAPUA	NABIRE	S	S	750	125	75	300	425
4	PAPUA	KEPULAUAN YAPEN	S	S	750	125	75	300	425
5	PAPUA	BIAK NUMFOR	S	S	750	125	75	300	425
6	PAPUA	PANJAI	S	S	750	125	75	300	425
7	PAPUA	PUNCAK JAYA	S	S	750	125	75	300	425
8	PAPUA	MIMIKA	S	S	750	125	75	300	425
9	PAPUA	BOVEN DIGOEL	S	S	750	125	75	300	425
10	PAPUA	MAPPI	S	S	750	125	75	300	425
11	PAPUA	ASMAT	S	S	750	125	75	300	425
12	PAPUA	YAHUKIMO	S	S	750	125	75	300	425
13	PAPUA	PEGUNUNGAN BINTANG	S	S	750	125	75	300	425
14	PAPUA	TOLIKARA	S	S	750	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
15	PAPUA	SARMI	S	S	750	125	75	300	425
16	PAPUA	KEEROM	S	S	750	125	75	300	425
17	PAPUA	WAROPEN	S	S	750	125	75	300	425
18	PAPUA	SUPIORI	S	S	750	125	75	300	425
19	PAPUA	MAMBERAMO RAYA	S	S	750	125	75	300	425
20	PAPUA	NDUGA	S	S	750	125	75	300	425
21	PAPUA	LANNY JAYA	S	S	750	125	75	300	425
22	PAPUA	MAMBERAMO TENGAH	S	S	750	125	75	300	425
23	PAPUA	YALIMO	S	S	750	125	75	300	425
24	PAPUA	PUNCAK	S	S	750	125	75	300	425
25	PAPUA	DOGIYAI	S	S	750	125	75	300	425
26	PAPUA	INTAN JAYA	S	S	750	125	75	300	425
27	PAPUA	DEIYAI	S	S	750	125	75	300	425
28	PAPUA	KOTA JAYAPIURA	S	S	750	125	75	300	425

Lampiran 2. Dosis Rekomendasi Pemupukan NPK (Tunggal dan Majemuk) untuk Tanaman Pakan Ternak Kelompok Rumpuk Tegak Berpotensi Hasil Sedang

Lampiran 2. Dosis Rekomendasi Pemupukan NPK (Tunggal dan Majemuk) untuk Tanaman Pakan Ternak Kelompok Rumpun Tegak Berpotensi Hasil Sedang per Kabupaten

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)		Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea	
1	ACEH	SIMEULUE	S	S	500	125	75	300	400	NPK 15-10-12 Urea 425 350
2	ACEH	ACEH SINGKIL	S	S	500	125	75	300	400	425 350
3	ACEH	ACEH SELATAN	R	S	500	150	75	350	400	450 350
4	ACEH	ACEH TENGGARA	S	S	500	125	75	300	400	425 350
5	ACEH	ACEH TIMUR	S	S	500	125	75	300	400	425 350
6	ACEH	ACEH TENGAH	S	S	500	125	75	300	400	425 350
7	ACEH	ACEH BARAT	S	S	500	125	75	300	400	425 350
8	ACEH	PIDIE	R	R	500	150	100	375	375	525 325
9	ACEH	BIREUEN	S	S	500	125	75	300	400	425 350
10	ACEH	ACEH UTARA	S	S	500	125	75	300	400	425 350
11	ACEH	ACEH BARAT DAYA	S	S	500	125	75	300	400	425 350
12	ACEH	GAYO LUES	S	S	500	125	75	300	400	425 350
13	ACEH	ACEH TAMIANG	S	S	500	125	75	300	400	425 350
14	ACEH	NAGAN RAYA	S	S	500	125	75	300	400	425 350
15	ACEH	ACEH JAYA	S	S	500	125	75	300	400	425 350
16	ACEH	BENER MERIAH	S	S	500	125	75	300	400	425 350
17	ACEH	PIDIE JAYA	S	S	500	125	75	300	400	425 350
18	ACEH	KOTA BANDA ACEH	S	S	500	125	75	300	400	425 350
19	ACEH	KOTA SABANG	S	S	500	125	75	300	400	425 350
20	ACEH	KOTA LANGSA	S	S	500	125	75	300	400	425 350
21	ACEH	KOTA LHOKEUMAWE	S	S	500	125	75	300	400	425 350

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggall (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	NPK 15-10-12
16	SUMATERA UTARA	SERDANG BEDAGAI						Urea	Urea
17	SUMATERA UTARA	BATU BARA	S	S	500	125	75	300	425
18	SUMATERA UTARA	PADANG LAWAS UTARA	S	S	500	125	75	300	425
19	SUMATERA UTARA	PADANG LAWAS	S	S	500	125	75	300	425
20	SUMATERA UTARA	LABUHAN BATU SELATAN	S	S	500	125	75	300	425
21	SUMATERA UTARA	LABUHAN BATU UTARA	S	S	500	125	75	300	425
22	SUMATERA UTARA	NIAS UTARA	S	S	500	125	75	300	425
23	SUMATERA UTARA	NIAS BARAT	S	S	500	125	75	300	425
24	SUMATERA UTARA	KOTA SIBOLGA							
25	SUMATERA UTARA	KOTA TANJUNG BALAI	S	S	500	125	75	300	425
26	SUMATERA UTARA	KOTA PEMATANG SIANTAR	S	S	500	125	75	300	425
27	SUMATERA UTARA	KOTA TEBING TINGGI	S	S	500	125	75	300	425
28	SUMATERA UTARA	KOTA MEDAN	S	S	500	125	75	300	425
29	SUMATERA UTARA	KOTA BINJAI	S	S	500	125	75	300	425
30	SUMATERA UTARA	KOTA PADANGSIDIMPUAN	S	S	500	125	75	300	425
31	SUMATERA UTARA	KOTA GUNUNGSITOLI	S	S	500	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)		
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea	NPK 15-10-12
1	SUMATERA BARAT	KEPULAUAN MENTAWAI	R	R	500	150	100	375	375	525
2	SUMATERA BARAT	PESISIR SELATAN								
3	SUMATERA BARAT	SOLOK	S	S	500	125	75	300	400	425
4	SUMATERA BARAT	SIJUNJUNG	R	R	500	150	100	375	375	525
5	SUMATERA BARAT	TANAH DATAR	S	S	500	125	75	300	400	425
6	SUMATERA BARAT	PADANG PARIAMAN	S	S	500	125	75	300	400	425
7	SUMATERA BARAT	AGAM	R	S	500	150	75	350	400	450
8	SUMATERA BARAT	LIMA PULUH KOTA	S	R	500	125	100	350	400	500
9	SUMATERA BARAT	PASAMAN	S	S	500	125	75	300	400	425
10	SUMATERA BARAT	SOLOK SELATAN	S	S	500	125	75	300	400	425
11	SUMATERA BARAT	DHARMASRAYA	S	S	500	125	75	300	400	425
12	SUMATERA BARAT	PASAMAN BARAT	S	R	500	125	100	350	400	500
13	SUMATERA BARAT	KOTA PADANG	S	S	500	125	75	300	400	425
14	SUMATERA BARAT	KOTA SOLOK	S	S	500	125	75	300	400	425
15	SUMATERA BARAT	KOTA SAWAH LUNTO	R	S	500	150	75	350	400	450
16	SUMATERA BARAT	KOTA PADANG PANJANG	S	S	500	125	75	300	400	425
17	SUMATERA BARAT	KOTA BUKITTINGGI	S	S	500	125	75	300	400	425
18	SUMATERA BARAT	KOTA PAYAKUMBUH	S	R	500	125	100	350	400	500
19	SUMATERA BARAT	KOTA PARIAMAN	S	S	500	125	75	300	400	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	RIAU	KUANTAN SINGINGI	S	R	500	125	100	350	400
2	RIAU	INDRAGIRI HULU	S	S	500	125	75	300	400
3	RIAU	INDRAGIRI HILIR	S	S	500	125	75	300	400
4	RIAU	PELALAWAN	S	R	500	125	100	350	400
5	RIAU	S I A K	S	R	500	125	100	350	400
6	RIAU	KAMPAR	S	S	500	125	75	300	400
7	RIAU	ROKAN HULU	S	S	500	125	75	300	400
8	RIAU	BENGKALIS	S	R	500	125	100	350	400
9	RIAU	ROKAN HILIR	S	R	500	125	100	350	400
10	RIAU	KEPULAUAN MERANTI	S	S	500	125	75	300	400
11	RIAU	KOTA PEKANBARU	S	S	500	125	75	300	400
12	RIAU	KOTA DUMAI	S	R	500	125	100	350	400

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggai (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	JAMBI	KERINCI	S	S	500	125	75	300	400
2	JAMBI	MERANGIN	R	R	500	150	100	375	375
3	JAMBI	SAROLANGUN	S	R	500	125	100	350	400
4	JAMBI	BATANG HARI	S	R	500	125	100	350	400
5	JAMBI	MUARO JAMBI	S	R	500	125	100	350	400
6	JAMBI	TANJUNG JABUNG TIMUR	R	R	500	150	100	375	375
7	JAMBI	TANJUNG JABUNG BARAT	R	S	500	150	75	350	400
8	JAMBI	TEBO	R	R	500	150	100	375	375
9	JAMBI	BUNGO	R	R	500	150	100	375	375
10	JAMBI	KOTA JAMBI	R	R	500	150	100	375	375
11	JAMBI	KOTA SUNGAI PENUH	S	S	500	125	75	300	400
								NPK 15-10-12	Urea
								425	350
								525	325
								500	350
								500	350
								500	350
								525	325
								450	350
								525	325
								525	325
								525	325
								425	350

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)		
					Urea	SP-36	KCl				
1	SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU	S	S	500	125	75	NPK 15-15-15	Urea	NPK 15-10-12	Urea
2	SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ILIR	R	R	500	150	100	300	400	425	350
3	SUMATERA SELATAN	MUARA ENIM	S	R	500	125	100	375	375	525	325
4	SUMATERA SELATAN	LAHAT	R	S	500	150	75	350	400	500	350
5	SUMATERA SELATAN	MUSI RAWAS	R	S	500	150	75	350	400	450	350
6	SUMATERA SELATAN	MUSI BANYUASIN	R	R	500	150	100	375	375	525	325
7	SUMATERA SELATAN	BANYU ASIN	R	R	500	150	100	375	375	525	325
8	SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU SELATAN	R	R	500	150	100	375	375	525	325
9	SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU TIMUR	R	S	500	150	75	350	400	450	350
10	SUMATERA SELATAN	OGAN ILIR	R	S	500	150	75	350	400	450	350
11	SUMATERA SELATAN	EMPAT LAWANG	R	R	500	150	100	375	375	525	325
12	SUMATERA SELATAN	PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	R	R	500	150	100	375	375	525	325
13	SUMATERA SELATAN	MUSI RAWAS UTARA	R	R	500	150	100	375	375	525	325
14	SUMATERA SELATAN	KOTA PALEMBANG	R	R	500	150	100	375	375	525	325
15	SUMATERA SELATAN	KOTA PRABUMULIH	S	S	500	125	75	300	400	425	350
16	SUMATERA SELATAN	KOTA PAGAR ALAM	S	S	500	125	75	300	400	425	350
17	SUMATERA SELATAN	KOTA LUBUKLINGGAU	R	S	500	150	75	350	400	450	350

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggak (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)		Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea	NPK 15-10-12	Urea
1	BENGKULU	BENGKULU SELATAN	R	S	500	150	75	350	400	450	350
2	BENGKULU	REJANG LEBONG	S	R	500	125	100	350	400	500	350
3	BENGKULU	BENGKULU UTARA	S	R	500	125	100	350	400	500	350
4	BENGKULU	KAUR	R	R	500	150	100	375	375	525	325
5	BENGKULU	SELUMA	S	R	500	125	100	350	400	500	350
6	BENGKULU	MUKOMUKO	R	R	500	150	100	375	375	525	325
7	BENGKULU	LEBONG	R	R	500	150	100	375	375	525	325
8	BENGKULU	KEPAHIANG	S	R	500	125	100	350	400	500	350
9	BENGKULU	BENGKULU TENGAH	R	R	500	150	100	375	375	525	325
10	BENGKULU	KOTA BENGKULU	R	R	500	150	75	350	400	450	350

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)		
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea	NPK 15-10-12
1	LAMPUNG	LAMPUNG BARAT	S	S	500	150	100	375	375	525
2	LAMPUNG	TANGGAMUS	S	S	500	125	75	300	400	425
3	LAMPUNG	LAMPUNG SELATAN	R	R	500	125	75	300	400	425
4	LAMPUNG	LAMPUNG TIMUR	R	R	500	150	100	375	375	525
5	LAMPUNG	LAMPUNG TENGAH	R	R	500	150	100	375	375	525
6	LAMPUNG	LAMPUNG UTARA	R	S	500	150	100	375	375	525
7	LAMPUNG	WAY KANAN	R	R	500	150	75	350	400	450
8	LAMPUNG	TULANG BAWANG	R	R	500	150	100	375	375	525
9	LAMPUNG	PESAWARAN	R	R	500	150	100	375	375	525
10	LAMPUNG	PRINGSEWU	S	S	500	150	100	375	375	525
11	LAMPUNG	MESUJI	S	S	500	125	75	300	400	425
12	LAMPUNG	TULANG BAWANG BARAT	R	R	500	125	75	300	400	425
13	LAMPUNG	PESISIR BARAT	R	R	500	150	100	375	375	525
14	LAMPUNG	KOTA BANDAR LAMPUNG	R	R	500	150	100	375	375	525
15	LAMPUNG	KOTA METRO	S	S	500	150	100	375	375	525

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BANGKA	R	R	500	150	100	375	NPK 15-10-12
2	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BELITUNG	R	R	500	150	100	375	Urea
3	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BANGKA BARAT	R	R	500	150	100	375	525
4	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BANGKA TENGAH	S	R	500	125	100	350	525
5	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BANGKA SELATAN	R	R	500	150	100	375	500
6	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BELITUNG TIMUR	S	R	500	125	100	350	525
7	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	KOTA PANGKAL PINANG							500

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggol (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	KEPULAUAN RIAU	KARIMUN	S	R	500	125	100	350	400
2	KEPULAUAN RIAU	BINTAN	S	R	500	125	100	350	400
3	KEPULAUAN RIAU	NATUNA	S	S	500	125	75	300	400
4	KEPULAUAN RIAU	LINGGA	S	S	500	125	75	300	400
5	KEPULAUAN RIAU	KEPULAUAN ANAMBAS	S	R	500	125	100	350	400
6	KEPULAUAN RIAU	KOTA BATAM	R	R	500	150	100	375	375
7	KEPULAUAN RIAU	KOTA TANJUNG PINANG	S	R	500	125	100	350	400
								NPK 15-10-12	Urea
									350
									350
									350
									350
									350
									325
									350

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggol (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	DKI JAKARTA	KEPULAUAN SERIBU	S	S	500	125	75	300	400
2	DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA SELATAN	S	S	500	125	75	300	400
3	DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA TIMUR	S	S	500	125	75	300	400
4	DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA PUSAT	S	S	500	125	75	300	400
5	DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA BARAT	S	S	500	125	75	300	400
6	DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA UTARA	S	S	500	125	75	300	400
								NPK 15-10-12	Urea
									350
									350
									350
									350
									350
									350

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	DI YOGYAKARTA	KULON PROGO	S	S	500	125	75	300	400
2	DI YOGYAKARTA	BANTUL	S	S	500	125	75	300	400
3	DI YOGYAKARTA	GUNUNG KIDUL	S	R	500	125	100	350	400
4	DI YOGYAKARTA	SLEMAN	S	S	500	125	75	300	400
5	DI YOGYAKARTA	KOTA YOGYAKARTA	S	S	500	125	75	300	400
								NPK 15-10-12	Urea
								425	350
								425	350
								500	350
								425	350
								425	350

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	NPK 15-10-12
20	JAWA TIMUR	MAGETAN	S	R	500	125	100	350	500
21	JAWA TIMUR	NGAWI	S	S	500	125	75	300	425
22	JAWA TIMUR	BOJONEGORO	S	S	500	125	75	300	425
23	JAWA TIMUR	TUBAN	R	R	500	150	100	375	525
24	JAWA TIMUR	LAMONGAN	S	S	500	125	75	300	425
25	JAWA TIMUR	GRESIK	S	S	500	125	75	300	425
26	JAWA TIMUR	BANGKALAN	S	R	500	125	100	350	500
27	JAWA TIMUR	SAMPANG	S	R	500	125	100	350	500
28	JAWA TIMUR	PAMEKASAN	R	R	500	150	100	375	525
29	JAWA TIMUR	SUMENEP	S	S	500	125	75	300	425
30	JAWA TIMUR	KOTA KEDIRI	R	S	500	150	75	350	450
31	JAWA TIMUR	KOTA BLITAR	S	S	500	125	75	300	425
32	JAWA TIMUR	KOTA MALANG	S	S	500	125	75	300	425
33	JAWA TIMUR	KOTA PROBOLINGGO	S	S	500	125	75	300	425
34	JAWA TIMUR	KOTA PASURUAN	S	S	500	125	75	300	425
35	JAWA TIMUR	KOTA MOJOKERTO	S	S	500	125	75	300	425
36	JAWA TIMUR	KOTA MADIUN	S	S	500	125	75	300	425
37	JAWA TIMUR	KOTA SURABAYA	S	S	500	125	75	300	425
38	JAWA TIMUR	KOTA BATU	S	S	500	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	BANTEN	PANDEGLANG	S	S	500	125	75	300	400
2	BANTEN	LEBAK	S	R	500	125	100	350	400
3	BANTEN	TANGERANG	S	S	500	125	75	300	400
4	BANTEN	SERANG	S	S	500	125	75	300	400
5	BANTEN	KOTA TANGERANG	S	R	500	125	100	350	400
6	BANTEN	KOTA CILEGON	S	R	500	125	100	350	400
7	BANTEN	KOTA SERANG	S	S	500	125	75	300	400
8	BANTEN	KOTA TANGERANG SELATAN	S	R	500	125	100	350	400
								NPK 15-10-12	Urea
								425	350
								500	350
								425	350
								425	350
								500	350
								500	350
								425	350
								500	350

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggul (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK BARAT	S	S	500	125	75	300	400
2	NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK TENGAH	S	S	500	125	75	300	400
3	NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK TIMUR	S	S	500	125	75	300	400
4	NUSA TENGGARA BARAT	SUMBAWA	S	S	500	125	75	300	400
5	NUSA TENGGARA BARAT	DOMPU	S	S	500	125	75	300	400
6	NUSA TENGGARA BARAT	BIMA	S	S	500	125	75	300	400
7	NUSA TENGGARA BARAT	SUMBAWA BARAT	S	S	500	125	75	300	400
8	NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK UTARA	S	S	500	125	75	300	400
9	NUSA TENGGARA BARAT	KOTA MATARAM	S	S	500	125	75	300	400
10	NUSA TENGGARA BARAT	KOTA BIMA	S	S	500	125	75	300	400
								NPK 15-10-12	Urea
								425	350
								425	350
								425	350
								425	350
								425	350
								425	350
								425	350
								425	350
								425	350

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggul (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)		Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea	
1	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA BARAT	R	R	500	150	100	375	375	NPK 15-10-12 Urea
2	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA TIMUR	R	R	500	150	100	375	375	525 325
3	NUSA TENGGARA TIMUR	KUPANG	S	S	500	125	75	300	400	425 350
4	NUSA TENGGARA TIMUR	TIMOR TENGAH SELATAN	S	S	500	125	75	300	400	425 350
5	NUSA TENGGARA TIMUR	TIMOR TENGAH UTARA	S	S	500	125	75	300	400	425 350
6	NUSA TENGGARA TIMUR	BELU	S	S	500	125	75	300	400	425 350
7	NUSA TENGGARA TIMUR	ALOR	S	S	500	125	75	300	400	425 350
8	NUSA TENGGARA TIMUR	LEMBATA	S	S	500	125	75	300	400	425 350
9	NUSA TENGGARA TIMUR	FLORES TIMUR	S	R	500	125	100	350	400	500 350
10	NUSA TENGGARA TIMUR	SIKKA	S	R	500	125	100	350	400	500 350
11	NUSA TENGGARA TIMUR	ENDE	S	R	500	125	100	350	400	500 350
12	NUSA TENGGARA TIMUR	NGADA	S	R	500	125	100	350	400	500 350
13	NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI	S	R	500	125	100	350	400	500 350
14	NUSA TENGGARA TIMUR	ROTE NDAO	S	R	500	125	100	350	400	500 350
15	NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI BARAT	S	S	500	125	75	300	400	425 350
16	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA TENGAH	R	R	500	150	100	375	375	525 325
17	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA BARAT DAYA	R	R	500	150	100	375	375	525 325
18	NUSA TENGGARA TIMUR	NAGEKEO	S	R	500	125	100	350	400	500 350
19	NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI TIMUR	S	S	500	125	75	300	400	425 350
20	NUSA TENGGARA TIMUR	SABU RAIJUA	S	S	500	125	75	300	400	425 350
21	NUSA TENGGARA TIMUR	MALAKA	S	S	500	125	75	300	400	425 350
22	NUSA TENGGARA TIMUR	KOTA KUPANG	S	S	500	125	75	300	400	425 350

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)			
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea		
1	KALIMANTAN SELATAN	TANAH LAUT	S	S	500	125	75	300	400	425	350
2	KALIMANTAN SELATAN	KOTA BARU	S	S	500	125	75	300	400	425	350
3	KALIMANTAN SELATAN	BANJAR	S	S	500	125	75	300	400	425	350
4	KALIMANTAN SELATAN	BARITO KUALA	S	S	500	125	75	300	400	425	350
5	KALIMANTAN SELATAN	TAPIN	S	R	500	125	100	350	400	500	350
6	KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI SELATAN	S	S	500	125	75	300	400	425	350
7	KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI TENGAH	S	S	500	125	75	300	400	425	350
8	KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI UTARA	S	R	500	125	100	350	400	500	350
9	KALIMANTAN SELATAN	TABALONG	S	S	500	125	75	300	400	425	350
10	KALIMANTAN SELATAN	TANAH BUMBU	S	S	500	125	75	300	400	425	350
11	KALIMANTAN SELATAN	BALANGAN	S	R	500	125	100	350	400	500	350
12	KALIMANTAN SELATAN	KOTA BANJARMASIN	S	S	500	125	75	300	400	425	350
13	KALIMANTAN SELATAN	KOTA BANJAR BARU	S	R	500	125	100	350	400	500	350

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	KALIMANTAN TIMUR	PASER	S	R	500	125	100	350	400
2	KALIMANTAN TIMUR	KUTAI BARAT	S	S	500	125	75	300	400
3	KALIMANTAN TIMUR	KUTAI KARTANEGARA	S	S	500	125	75	300	400
4	KALIMANTAN TIMUR	KUTAI TIMUR	S	R	500	125	100	350	400
5	KALIMANTAN TIMUR	BERAU	S	R	500	125	100	350	400
6	KALIMANTAN TIMUR	PENAJAM PASER UTARA	S	S	500	125	75	300	400
7	KALIMANTAN TIMUR	MAHAKAM HULU	S	R	500	125	100	350	400
8	KALIMANTAN TIMUR	KOTA BALIKPAPAN	S	R	500	125	100	350	400
9	KALIMANTAN TIMUR	KOTA SAMARINDA	S	R	500	125	100	350	400
10	KALIMANTAN TIMUR	KOTA BONTANG	S	S	500	125	75	300	400

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	KALIMANTAN UTARA	MALINAU	S	S	500	125	75	300	400
2	KALIMANTAN UTARA	BULUNGAN	S	S	500	125	75	300	400
3	KALIMANTAN UTARA	TANA TIDUNG	S	R	500	125	100	350	400
4	KALIMANTAN UTARA	NUNUKAN	R	S	500	150	75	350	400
5	KALIMANTAN UTARA	KOTA TARAKAN	S	S	500	125	75	300	400
								NPK 15-10-12	Urea
								425	350
								425	350
								500	350
								450	350
								425	350

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggol (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW	S	S	500	125	75	300	400
2	SULAWESI UTARA	MINAHASA	S	S	500	125	75	300	400
3	SULAWESI UTARA	KEPULAUAN SANGIHE	S	S	500	125	75	300	400
4	SULAWESI UTARA	KEPULAUAN TALAUD	S	S	500	125	75	300	400
5	SULAWESI UTARA	MINAHASA SELATAN	S	S	500	125	75	300	400
6	SULAWESI UTARA	MINAHASA UTARA	S	S	500	125	75	300	400
7	SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW UTARA	S	S	500	125	75	300	400
8	SULAWESI UTARA	SIAU TAGULANDANG BIARO	S	S	500	125	75	300	400
9	SULAWESI UTARA	MINAHASA TENGGARA	S	S	500	125	75	300	400
10	SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	S	S	500	125	75	300	400
11	SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	S	S	500	125	75	300	400
12	SULAWESI UTARA	KOTA MANADO	S	S	500	125	75	300	400
13	SULAWESI UTARA	KOTA BITUNG	S	S	500	125	75	300	400
14	SULAWESI UTARA	KOTA TOMOHON	S	S	500	125	75	300	400
15	SULAWESI UTARA	KOTA KOTAMOBAGU	S	S	500	125	75	300	400

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	SULAWESI TENGAH	BANGGAI KEPULAUAN	S	S	500	125	75	300	400
2	SULAWESI TENGAH	BANGGAI	S	S	500	125	75	300	400
3	SULAWESI TENGAH	MOROWALI	S	S	500	125	75	300	400
4	SULAWESI TENGAH	POSO	S	S	500	125	75	300	400
5	SULAWESI TENGAH	DONGGALA	S	S	500	125	75	300	400
6	SULAWESI TENGAH	TOLI-TOLI	S	S	500	125	75	300	400
7	SULAWESI TENGAH	BUOL	S	R	500	125	100	350	400
8	SULAWESI TENGAH	PARIGI MOUTONG	S	R	500	125	100	350	400
9	SULAWESI TENGAH	TOJO UNA-UNA	S	R	500	125	100	350	400
10	SULAWESI TENGAH	SIGI	S	S	500	125	75	300	400
11	SULAWESI TENGAH	BANGGAI LAUT	S	R	500	125	100	350	400
12	SULAWESI TENGAH	MOROWALI UTARA	S	R	500	125	100	350	400
13	SULAWESI TENGAH	KOTA PALU	S	S	500	125	75	300	400
								NPK 15-10-12	Urea
								425	350
								425	350
								425	350
								425	350
								425	350
								425	350
								500	350
								500	350
								500	350
								425	350
								500	350
								500	350
								425	350

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggall (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	SULAWESI SELATAN	KEPULAUAN SELAYAR	S	R	500	125	100	350	400
2	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	S	S	500	125	75	300	400
3	SULAWESI SELATAN	BANTAENG	S	S	500	125	75	300	400
4	SULAWESI SELATAN	JENEPONTO	S	S	500	125	75	300	400
5	SULAWESI SELATAN	TAKALAR	S	S	500	125	75	300	400
6	SULAWESI SELATAN	GOWA	S	S	500	125	75	300	400
7	SULAWESI SELATAN	SINJAI	S	S	500	125	75	300	400
8	SULAWESI SELATAN	MAROS	S	S	500	125	75	300	400
9	SULAWESI SELATAN	PANGKAJENE DAN KEPULAUAN	S	S	500	125	75	300	400
10	SULAWESI SELATAN	BARRU	S	S	500	125	75	300	400
11	SULAWESI SELATAN	BONE	S	S	500	125	75	300	400
12	SULAWESI SELATAN	SOPPENG	S	S	500	125	75	300	400
13	SULAWESI SELATAN	WAJO	S	S	500	125	75	300	400
14	SULAWESI SELATAN	SIDENRENG RAPPANG	S	S	500	125	75	300	400
15	SULAWESI SELATAN	PINRANG	S	S	500	125	75	300	400
16	SULAWESI SELATAN	ENREKANG	S	S	500	125	75	300	400
17	SULAWESI SELATAN	LUWU	S	S	500	125	75	300	400
18	SULAWESI SELATAN	TANA TORAJA	S	S	500	125	75	300	400
19	SULAWESI SELATAN	LUWU UTARA	S	S	500	125	75	300	400
20	SULAWESI SELATAN	LUWU TIMUR	S	S	500	125	75	300	400
21	SULAWESI SELATAN	TORAJA UTARA	S	S	500	125	75	300	400
22	SULAWESI SELATAN	KOTA MAKASSAR	S	S	500	125	75	300	400
23	SULAWESI SELATAN	KOTA PAREPARE	S	S	500	125	75	300	400
24	SULAWESI SELATAN	KOTA PALOPO	S	S	500	125	75	300	400

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)				Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea	NPK 15-10-12
1	GORONTALO	BOALEMO	S	R	500	125	100	350	400	500
2	GORONTALO	GORONTALO	S	S	500	125	75	300	400	425
3	GORONTALO	POHUWATO	S	S	500	125	75	300	400	425
4	GORONTALO	BONE BOLANGO	S	S	500	125	75	300	400	425
5	GORONTALO	GORONTALO UTARA	S	R	500	125	100	350	400	500
6	GORONTALO	KOTA GORONTALO	S	S	500	125	75	300	400	425
										Urea
										350
										350
										350
										350
										350

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	SULAWESI BARAT	MAJENE	S	S	500	125	75	300	400
2	SULAWESI BARAT	POLEWALI MANDAR	S	S	500	125	75	300	400
3	SULAWESI BARAT	MAMASA	S	S	500	125	75	300	400
4	SULAWESI BARAT	MAMUJU	S	S	500	125	75	300	400
5	SULAWESI BARAT	MAMUJU UTARA	S	S	500	125	75	300	400
6	SULAWESI BARAT	MAMUJU TENGAH	S	S	500	125	75	300	400
								NPK 15-10-12	Urea
								425	350
								425	350
								425	350
								425	350
								425	350
								425	350

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggul (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	MALUKU UTARA	HALMAHERA BARAT	S	S	500	125	75	300	400
2	MALUKU UTARA	HALMAHERA TENGAH	S	S	500	125	75	300	400
3	MALUKU UTARA	KEPULAUAN SULA	S	S	500	125	75	300	400
4	MALUKU UTARA	HALMAHERA SELATAN	S	S	500	125	75	300	400
5	MALUKU UTARA	HALMAHERA UTARA	S	S	500	125	75	300	400
6	MALUKU UTARA	HALMAHERA TIMUR	S	S	500	125	75	300	400
7	MALUKU UTARA	PULAU MOROTAI	S	S	500	125	75	300	400
8	MALUKU UTARA	PULAU TALIABU	S	S	500	125	75	300	400
9	MALUKU UTARA	KOTA TERNATE	S	S	500	125	75	300	400
10	MALUKU UTARA	KOTA TIDORE KEPULAUAN	S	S	500	125	75	300	400

Lampiran 3. Dosis Rekomendasi Pemupukan NPK (Tunggal dan Majemuk) untuk Tanaman Pakan Ternak Kelompok Rumpun Merambat

Lampiran 3. Dosis Rekomendasi Pemupukan NPK (Tunggal dan Majemuk) untuk Tanaman Pakan Ternak Kelompok Rumpus Merambat per Kabupaten

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	ACEH	SIMEULUE	S	S	450	125	75	300	425
2	ACEH	ACEH SINGKIL	S	S	450	125	75	300	425
3	ACEH	ACEH SELATAN	R	S	450	150	75	350	450
4	ACEH	ACEH TENGGARA	S	S	450	125	75	300	425
5	ACEH	ACEH TIMUR	S	S	450	125	75	300	425
6	ACEH	ACEH TENGAH	S	S	450	125	75	300	425
7	ACEH	ACEH BARAT	S	S	450	125	75	300	425
8	ACEH	PIDIE	R	R	450	150	100	375	525
9	ACEH	BIREUEN	S	S	450	125	75	300	425
10	ACEH	ACEH UTARA	S	S	450	125	75	300	425
11	ACEH	ACEH BARAT DAYA	S	S	450	125	75	300	425
12	ACEH	GAYO LUES	S	S	450	125	75	300	425
13	ACEH	ACEH TAMIANG	S	S	450	125	75	300	425
14	ACEH	NAGAN RAYA	S	S	450	125	75	300	425
15	ACEH	ACEH JAYA	S	S	450	125	75	300	425
16	ACEH	BENER MERIAH	S	S	450	125	75	300	425
17	ACEH	PIDIE JAYA	S	S	450	125	75	300	425
18	ACEH	KOTA BANDA ACEH	S	S	450	125	75	300	425
19	ACEH	KOTA SABANG	S	S	450	125	75	300	425
20	ACEH	KOTA LANGSA	S	S	450	125	75	300	425
21	ACEH	KOTA LHOKEUMAWE	S	S	450	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggul (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	SUMATERA UTARA	NIAS	S	S	450	125	75	300	350
2	SUMATERA UTARA	MANDAILING NATAL	S	S	450	125	75	300	350
3	SUMATERA UTARA	TAPANULI UTARA	S	S	450	125	75	300	350
4	SUMATERA UTARA	TOBA SAMOSIR	S	S	450	125	75	300	350
5	SUMATERA UTARA	LABUHAN BATU	S	S	450	125	75	300	350
6	SUMATERA UTARA	ASAHAN							
7	SUMATERA UTARA	SIMALUNGUN	S	S	450	125	75	300	350
8	SUMATERA UTARA	DAIRI	S	S	450	125	75	300	350
9	SUMATERA UTARA	KARO	S	S	450	125	75	300	350
10	SUMATERA UTARA	DELI SERDANG	S	S	450	125	75	300	350
11	SUMATERA UTARA	LANGKAT	S	S	450	125	75	300	350
12	SUMATERA UTARA	NIAS SELATAN	S	R	450	125	100	350	350
13	SUMATERA UTARA	HUMBANG HASUNDUTAN	S	S	450	125	75	300	350
14	SUMATERA UTARA	PAKPAK BHARAT	S	S	450	125	75	300	350
15	SUMATERA UTARA	SAMOSIR	S	S	450	125	75	300	350

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggul (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)		Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea	
16	SUMATERA UTARA	SERDANG BEDAGAI								Urea
17	SUMATERA UTARA	BATU BARA	S	S	450	125	75	300	350	425
18	SUMATERA UTARA	PADANG LAWAS UTARA	S	S	450	125	75	300	350	425
19	SUMATERA UTARA	PADANG LAWAS	S	S	450	125	75	300	350	425
20	SUMATERA UTARA	LABUHAN BATU SELATAN	S	S	450	125	75	300	350	425
21	SUMATERA UTARA	LABUHAN BATU UTARA	S	S	450	125	75	300	350	425
22	SUMATERA UTARA	NIAS UTARA	S	S	450	125	75	300	350	425
23	SUMATERA UTARA	NIAS BARAT	S	S	450	125	75	300	350	425
24	SUMATERA UTARA	KOTA SIBOLGA								
25	SUMATERA UTARA	KOTA TANJUNG BALAI	S	S	450	125	75	300	350	425
26	SUMATERA UTARA	KOTA PEMATANG SIANTAR	S	S	450	125	75	300	350	425
27	SUMATERA UTARA	KOTA TEBING TINGGI	S	S	450	125	75	300	350	425
28	SUMATERA UTARA	KOTA MEDAN	S	S	450	125	75	300	350	425
29	SUMATERA UTARA	KOTA BINJAI	S	S	450	125	75	300	350	425
30	SUMATERA UTARA	KOTA PADANGSIDIMPUAN	S	S	450	125	75	300	350	425
31	SUMATERA UTARA	KOTA GUNUNGSITOLI	S	S	450	125	75	300	350	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	SUMATERA BARAT	KEPULAUAN MENTAWAI	R	R	450	150	100	375	325
2	SUMATERA BARAT	PESISIR SELATAN							
3	SUMATERA BARAT	SOLOK	S	S	450	125	75	300	350
4	SUMATERA BARAT	SIJUNJUNG	R	R	450	150	100	375	325
5	SUMATERA BARAT	TANAH DATAR	S	S	450	125	75	300	350
6	SUMATERA BARAT	PADANG PARIAMAN	S	S	450	125	75	300	350
7	SUMATERA BARAT	AGAM	R	S	450	150	75	350	350
8	SUMATERA BARAT	LIMA PULUH KOTA	S	R	450	125	100	350	350
9	SUMATERA BARAT	PASAMAN	S	S	450	125	75	300	350
10	SUMATERA BARAT	SOLOK SELATAN	S	S	450	125	75	300	350
11	SUMATERA BARAT	DHARMASRAYA	S	S	450	125	75	300	350
12	SUMATERA BARAT	PASAMAN BARAT	S	R	450	125	100	350	350
13	SUMATERA BARAT	KOTA PADANG	S	S	450	125	75	300	350
14	SUMATERA BARAT	KOTA SOLOK	S	S	450	125	75	300	350
15	SUMATERA BARAT	KOTA SAWAH LUNTO	R	S	450	150	75	350	350
16	SUMATERA BARAT	KOTA PADANG PANJANG	S	S	450	125	75	300	350
17	SUMATERA BARAT	KOTA BUKITTINGGI	S	S	450	125	75	300	350
18	SUMATERA BARAT	KOTA PAYAKUMBUH	S	R	450	125	100	350	350
19	SUMATERA BARAT	KOTA PARIAMAN	S	S	450	125	75	300	350

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	RIAU	KUANTAN SINGINGI	S	R	450	125	100	350	350
2	RIAU	INDRAGIRI HULU	S	S	450	125	75	300	350
3	RIAU	INDRAGIRI HILIR	S	S	450	125	75	300	350
4	RIAU	PELALAWAN	S	R	450	125	100	350	350
5	RIAU	S I A K	S	R	450	125	100	350	350
6	RIAU	KAMPAR	S	S	450	125	75	300	350
7	RIAU	ROKAN HULU	S	S	450	125	75	300	350
8	RIAU	BENGKALIS	S	R	450	125	100	350	350
9	RIAU	ROKAN HILIR	S	R	450	125	100	350	350
10	RIAU	KEPULAUAN MERANTI	S	S	450	125	75	300	350
11	RIAU	KOTA PEKANBARU	S	S	450	125	75	300	350
12	RIAU	KOTA DUMAI	S	R	450	125	100	350	350

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggak (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	JAMBI	KERINCI	S	S	450	125	75	300	350
2	JAMBI	MERANGIN	R	R	450	150	100	375	325
3	JAMBI	SAROLANGUN	S	R	450	125	100	350	500
4	JAMBI	BATANG HARI	S	R	450	125	100	350	500
5	JAMBI	MUARO JAMBI	S	R	450	125	100	350	500
6	JAMBI	TANJUNG JABUNG TIMUR	R	R	450	150	100	375	325
7	JAMBI	TANJUNG JABUNG BARAT	R	S	450	150	75	350	450
8	JAMBI	TEBO	R	R	450	150	100	375	325
9	JAMBI	BUNGO	R	R	450	150	100	375	325
10	JAMBI	KOTA JAMBI	R	R	450	150	100	375	325
11	JAMBI	KOTA SUNGAI PENUH	S	S	450	125	75	300	425
								NPK 15-10-12	Urea
									300
									275
									300
									300
									275
									300
									275
									275
									300

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU	S	S	450	125	75	300	350
2	SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ILIR	R	R	450	150	100	375	325
3	SUMATERA SELATAN	MUARA ENIM	S	R	450	125	100	350	350
4	SUMATERA SELATAN	LAHAT	R	S	450	150	75	350	350
5	SUMATERA SELATAN	MUSI RAWAS	R	S	450	150	75	350	350
6	SUMATERA SELATAN	MUSI BANYUASIN	R	R	450	150	100	375	325
7	SUMATERA SELATAN	BANYU ASIN	R	R	450	150	100	375	325
8	SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU SELATAN	R	R	450	150	100	375	325
9	SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU TIMUR	R	S	450	150	75	350	350
10	SUMATERA SELATAN	OGAN ILIR	R	S	450	150	75	350	350
11	SUMATERA SELATAN	EMPAT LAWANG	R	R	450	150	100	375	325
12	SUMATERA SELATAN	PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	R	R	450	150	100	375	325
13	SUMATERA SELATAN	MUSI RAWAS UTARA	R	R	450	150	100	375	325
14	SUMATERA SELATAN	KOTA PALEMBANG	R	R	450	150	100	375	325
15	SUMATERA SELATAN	KOTA PRABUMULIH	S	S	450	125	75	300	350
16	SUMATERA SELATAN	KOTA PAGAR ALAM	S	S	450	125	75	300	350
17	SUMATERA SELATAN	KOTA LUBUKLINGGAU	R	S	450	150	75	350	350

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggall (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	BENGKULU	BENGKULU SELATAN	R	S	450	150	75	350	350
2	BENGKULU	REJANG LEBONG	S	R	450	125	100	350	300
3	BENGKULU	BENGKULU UTARA	S	R	450	125	100	350	300
4	BENGKULU	KAUR	R	R	450	150	100	375	275
5	BENGKULU	SELUMA	S	R	450	125	100	350	300
6	BENGKULU	MUKOMUKO	R	R	450	150	100	375	275
7	BENGKULU	LEBONG	R	R	450	150	100	375	275
8	BENGKULU	KEPAHIANG	S	R	450	125	100	350	300
9	BENGKULU	BENGKULU TENGAH	R	R	450	150	100	375	275
10	BENGKULU	KOTA BENGKULU	R	R	450	150	100	375	275

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)		
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea	NPK 15-10-12
1	LAMPUNG	LAMPUNG BARAT	S	S	450	125	75	300	350	425
2	LAMPUNG	TANGGAMUS	S	S	450	125	75	300	350	425
3	LAMPUNG	LAMPUNG SELATAN	R	R	450	150	100	375	325	525
4	LAMPUNG	LAMPUNG TIMUR	R	R	450	150	100	375	325	525
5	LAMPUNG	LAMPUNG TENGAH	R	R	450	150	100	375	325	525
6	LAMPUNG	LAMPUNG UTARA	R	S	450	150	75	350	350	450
7	LAMPUNG	WAY KANAN	R	R	450	150	100	375	325	525
8	LAMPUNG	TULANG BAWANG	R	R	450	150	100	375	325	525
9	LAMPUNG	PESAWARAN	R	R	450	150	100	375	325	525
10	LAMPUNG	PRINGSEWU	S	S	450	125	75	300	350	425
11	LAMPUNG	MESUJI	S	S	450	125	75	300	350	425
12	LAMPUNG	TULANG BAWANG BARAT	R	R	450	150	100	375	325	525
13	LAMPUNG	PESISIR BARAT	R	R	450	150	100	375	325	525
14	LAMPUNG	KOTA BANDAR LAMPUNG	R	R	450	150	100	375	325	525
15	LAMPUNG	KOTA METRO	S	S	450	125	75	300	350	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)		Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea	
1	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BANGKA	R	R	450	150	100	375	325	NPK 15-10-12 Urea
2	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BELITUNG	R	R	450	150	100	375	325	525
3	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BANGKA BARAT	R	R	450	150	100	375	325	525
4	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BANGKA TENGAH	S	R	450	125	100	350	350	500
5	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BANGKA SELATAN	R	R	450	150	100	375	325	525
6	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BELITUNG TIMUR	S	R	450	125	100	350	350	500
7	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	KOTA PANGKAL PINANG								

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	KEPULAUAN RIAU	KARIMUN	S	R	450	125	100	350	NPK 15-10-12 Urea
2	KEPULAUAN RIAU	BINTAN	S	R	450	125	100	350	500
3	KEPULAUAN RIAU	NATUNA	S	S	450	125	75	300	500
4	KEPULAUAN RIAU	LINGGA	S	S	450	125	75	300	425
5	KEPULAUAN RIAU	KEPULAUAN ANAMBAS	S	R	450	125	100	350	425
6	KEPULAUAN RIAU	KOTA BATAM	R	R	450	150	100	375	500
7	KEPULAUAN RIAU	KOTA TANJUNG PINANG	S	R	450	125	100	350	525
									500

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	JAWA BARAT	BOGOR	S	S	450	125	75	300	425
2	JAWA BARAT	SUKABUMI	S	S	450	125	75	300	425
3	JAWA BARAT	CIANJUR	S	S	450	125	75	300	425
4	JAWA BARAT	BANDUNG	S	S	450	125	75	300	425
5	JAWA BARAT	GARUT	S	S	450	125	75	300	425
6	JAWA BARAT	TASIKMALAYA	S	S	450	125	75	300	425
7	JAWA BARAT	CIAMIS	S	S	450	125	75	300	425
8	JAWA BARAT	KUNINGAN	S	S	450	125	75	300	425
9	JAWA BARAT	CIREBON	S	S	450	125	75	300	425
10	JAWA BARAT	MAJALENGKA	S	S	450	125	75	300	425
11	JAWA BARAT	SUMEDANG	S	S	450	125	75	300	425
12	JAWA BARAT	INDRAMAYU	S	S	450	125	75	300	425
13	JAWA BARAT	SUBANG	S	S	450	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
14	JAWA BARAT	PURWAKARTA	S	S	450	125	75	300	425
15	JAWA BARAT	KARAWANG	S	S	450	125	75	300	425
16	JAWA BARAT	BEKASI	S	S	450	125	75	300	425
17	JAWA BARAT	BANDUNG BARAT	S	S	450	125	75	300	425
18	JAWA BARAT	PANGANDARAN	S	S	450	125	75	300	425
19	JAWA BARAT	KOTA BOGOR	S	S	450	125	75	300	425
20	JAWA BARAT	KOTA SUKABUMI	S	S	450	125	75	300	425
21	JAWA BARAT	KOTA BANDUNG	S	S	450	125	75	300	425
22	JAWA BARAT	KOTA CIREBON	S	S	450	125	75	300	425
23	JAWA BARAT	KOTA BEKASI	S	S	450	125	75	300	425
24	JAWA BARAT	KOTA DEPOK	S	S	450	125	75	300	425
25	JAWA BARAT	KOTA CIMAHI	S	S	450	125	75	300	425
26	JAWA BARAT	KOTA TASIKMALAYA	S	S	450	125	75	300	425
27	JAWA BARAT	KOTA BANJAR	S	S	450	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	JAWA TENGAH	CILACAP	S	S	450	125	75	300	425
2	JAWA TENGAH	BANYUMAS	S	S	450	125	75	300	425
3	JAWA TENGAH	PURBALINGGA	S	S	450	125	75	300	425
4	JAWA TENGAH	BANJARNEGARA	S	S	450	125	75	300	425
5	JAWA TENGAH	KEBUMEN	S	S	450	125	75	300	425
6	JAWA TENGAH	PURWOREJO	S	S	450	125	75	300	425
7	JAWA TENGAH	WONOSOBO	S	S	450	125	75	300	425
8	JAWA TENGAH	MAGELANG	S	S	450	125	75	300	425
9	JAWA TENGAH	BOYOLALI	S	S	450	125	75	300	425
10	JAWA TENGAH	KLATEN	S	S	450	125	75	300	425
11	JAWA TENGAH	SUKOHARJO	S	S	450	125	75	300	425
12	JAWA TENGAH	WONOGIRI	S	S	450	125	75	300	425
13	JAWA TENGAH	KARANGANYAR	S	S	450	125	75	300	425
14	JAWA TENGAH	SRAGEN	S	S	450	125	75	300	425
15	JAWA TENGAH	GROBOGAN	S	S	450	125	75	300	425
16	JAWA TENGAH	BLORA	S	S	450	125	75	300	425
17	JAWA TENGAH	REMBANG	S	S	450	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
18	JAWA TENGAH	PATI	S	S	450	125	75	300	425
19	JAWA TENGAH	KUDUS	S	S	450	125	75	300	425
20	JAWA TENGAH	JEPARA	S	S	450	125	75	300	425
21	JAWA TENGAH	DEMAK	S	S	450	125	75	300	425
22	JAWA TENGAH	SEMARANG	S	S	450	125	75	300	425
23	JAWA TENGAH	TEMANGGUNG	S	S	450	125	75	300	425
24	JAWA TENGAH	KENDAL	S	S	450	125	75	300	425
25	JAWA TENGAH	BATANG	S	S	450	125	75	300	425
26	JAWA TENGAH	PEKALONGAN	S	S	450	125	75	300	425
27	JAWA TENGAH	PEMALANG	S	S	450	125	75	300	425
28	JAWA TENGAH	TEGAL	S	S	450	125	75	300	425
29	JAWA TENGAH	BREBES	S	S	450	125	75	300	425
30	JAWA TENGAH	KOTA MAGELANG	S	S	450	125	75	300	425
31	JAWA TENGAH	KOTA SURAKARTA	S	S	450	125	75	300	425
32	JAWA TENGAH	KOTA SALATIGA	S	S	450	125	75	300	425
33	JAWA TENGAH	KOTA SEMARANG	S	S	450	125	75	300	425
34	JAWA TENGAH	KOTA PEKALONGAN	S	S	450	125	75	300	425
35	JAWA TENGAH	KOTA TEGAL	S	S	450	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	DI YOGYAKARTA	KULON PROGO	S	S	450	125	75	300	350
2	DI YOGYAKARTA	BANTUL	S	S	450	125	75	300	350
3	DI YOGYAKARTA	GUNUNG KIDUL	S	R	450	125	100	350	350
4	DI YOGYAKARTA	SLEMAN	S	S	450	125	75	300	350
5	DI YOGYAKARTA	KOTA YOGYAKARTA	S	S	450	125	75	300	350
								NPK 15-10-12	Urea
								425	300
								425	300
								500	300
								425	300
								425	300

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	JAWA TIMUR	PACITAN	R	R	450	150	100	375	325
2	JAWA TIMUR	PONOROGO	S	S	450	125	75	300	350
3	JAWA TIMUR	TRENGGALEK	R	R	450	150	100	375	325
4	JAWA TIMUR	TULUNGAGUNG	S	S	450	125	75	300	350
5	JAWA TIMUR	BLITAR	S	S	450	125	75	300	350
6	JAWA TIMUR	KEDIRI	S	S	450	125	75	300	350
7	JAWA TIMUR	MALANG	S	S	450	125	75	300	350
8	JAWA TIMUR	LUMAJANG	S	S	450	125	75	300	350
9	JAWA TIMUR	JEMBER	S	S	450	125	75	300	350
10	JAWA TIMUR	BANYUWANGI	S	S	450	125	75	300	350
11	JAWA TIMUR	BONDOWOSO	S	S	450	125	75	300	350
12	JAWA TIMUR	SITUBONDO	S	S	450	125	75	300	350
13	JAWA TIMUR	PROBOLINGGO	S	S	450	125	75	300	350
14	JAWA TIMUR	PASURUAN	S	S	450	125	75	300	350
15	JAWA TIMUR	SIDOARJO	S	S	450	125	75	300	350
16	JAWA TIMUR	MOJOKERTO	S	S	450	125	75	300	350
17	JAWA TIMUR	JOMBANG	S	S	450	125	75	300	350
18	JAWA TIMUR	NGANJUK	S	S	450	125	75	300	350
19	JAWA TIMUR	MADIUN	S	R	450	125	100	350	350

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	NPK 15-10-12
20	JAWA TIMUR	MAGETAN	S	R	450	125	100	350	500
21	JAWA TIMUR	NGAWI	S	S	450	125	75	300	425
22	JAWA TIMUR	BOJONEGORO	S	S	450	125	75	300	425
23	JAWA TIMUR	TUBAN	R	R	450	150	100	375	525
24	JAWA TIMUR	LAMONGAN	S	S	450	125	75	300	425
25	JAWA TIMUR	GRESIK	S	S	450	125	75	300	425
26	JAWA TIMUR	BANGKALAN	S	R	450	125	100	350	500
27	JAWA TIMUR	SAMPANG	S	R	450	125	100	350	500
28	JAWA TIMUR	PAMEKASAN	R	R	450	150	100	375	525
29	JAWA TIMUR	SUMENEP	S	S	450	125	75	300	425
30	JAWA TIMUR	KOTA KEDIRI	R	S	450	150	75	350	450
31	JAWA TIMUR	KOTA BLITAR	S	S	450	125	75	300	425
32	JAWA TIMUR	KOTA MALANG	S	S	450	125	75	300	425
33	JAWA TIMUR	KOTA PROBOLINGGO	S	S	450	125	75	300	425
34	JAWA TIMUR	KOTA PASURUAN	S	S	450	125	75	300	425
35	JAWA TIMUR	KOTA MOJOKERTO	S	S	450	125	75	300	425
36	JAWA TIMUR	KOTA MADIUN	S	S	450	125	75	300	425
37	JAWA TIMUR	KOTA SURABAYA	S	S	450	125	75	300	425
38	JAWA TIMUR	KOTA BATU	S	S	450	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	BANTEN	PANDEGLANG	S	S	450	125	75	300	350
2	BANTEN	LEBAK	S	R	450	125	100	350	350
3	BANTEN	TANGERANG	S	S	450	125	75	300	350
4	BANTEN	SERANG	S	S	450	125	75	300	350
5	BANTEN	KOTA TANGERANG	S	R	450	125	100	350	350
6	BANTEN	KOTA CILEGON	S	R	450	125	100	350	350
7	BANTEN	KOTA SERANG	S	S	450	125	75	300	350
8	BANTEN	KOTA TANGERANG SELATAN	S	R	450	125	100	350	350

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK BARAT	S	S	450	125	75	300	350
2	NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK TENGAH	S	S	450	125	75	300	350
3	NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK TIMUR	S	S	450	125	75	300	350
4	NUSA TENGGARA BARAT	SUMBAWA	S	S	450	125	75	300	350
5	NUSA TENGGARA BARAT	DOMPU	S	S	450	125	75	300	350
6	NUSA TENGGARA BARAT	BIMA	S	S	450	125	75	300	350
7	NUSA TENGGARA BARAT	SUMBAWA BARAT	S	S	450	125	75	300	350
8	NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK UTARA	S	S	450	125	75	300	350
9	NUSA TENGGARA BARAT	KOTA MATARAM	S	S	450	125	75	300	350
10	NUSA TENGGARA BARAT	KOTA BIMA	S	S	450	125	75	300	350

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggul (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)		Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea	
1	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA BARAT	R	R	450	150	100	375	325	NPK 15-10-12 Urea
2	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA TIMUR	R	R	450	150	100	375	325	525 275
3	NUSA TENGGARA TIMUR	KUPANG	S	S	450	125	75	300	350	425 300
4	NUSA TENGGARA TIMUR	TIMOR TENGAH SELATAN	S	S	450	125	75	300	350	425 300
5	NUSA TENGGARA TIMUR	TIMOR TENGAH UTARA	S	S	450	125	75	300	350	425 300
6	NUSA TENGGARA TIMUR	BELU	S	S	450	125	75	300	350	425 300
7	NUSA TENGGARA TIMUR	ALOR	S	S	450	125	75	300	350	425 300
8	NUSA TENGGARA TIMUR	LEMBATA	S	S	450	125	75	300	350	425 300
9	NUSA TENGGARA TIMUR	FLORES TIMUR	S	R	450	125	100	350	350	500 300
10	NUSA TENGGARA TIMUR	SIKKA	S	R	450	125	100	350	350	500 300
11	NUSA TENGGARA TIMUR	ENDE	S	R	450	125	100	350	350	500 300
12	NUSA TENGGARA TIMUR	NGADA	S	R	450	125	100	350	350	500 300
13	NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI	S	R	450	125	100	350	350	500 300
14	NUSA TENGGARA TIMUR	ROTE NDAO	S	R	450	125	100	350	350	500 300
15	NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI BARAT	S	S	450	125	75	300	350	425 300
16	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA TENGAH	R	R	450	150	100	375	325	525 275
17	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA BARAT DAYA	R	R	450	150	100	375	325	525 275
18	NUSA TENGGARA TIMUR	NAGEKEO	S	R	450	125	100	350	350	500 300
19	NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI TIMUR	S	S	450	125	75	300	350	425 300
20	NUSA TENGGARA TIMUR	SABU RAIJUA	S	S	450	125	75	300	350	425 300
21	NUSA TENGGARA TIMUR	MALAKA	S	S	450	125	75	300	350	425 300
22	NUSA TENGGARA TIMUR	KOTA KUPANG	S	S	450	125	75	300	350	425 300

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	KALIMANTAN BARAT	SAMBAS	S	R	450	125	100	350	500
2	KALIMANTAN BARAT	BENGKAYANG	S	S	450	125	75	300	425
3	KALIMANTAN BARAT	LANDAK	S	S	450	125	75	300	425
4	KALIMANTAN BARAT	MEMPAWAH	S	S	450	125	75	300	425
5	KALIMANTAN BARAT	SANGGAU	S	R	450	125	100	350	500
6	KALIMANTAN BARAT	KETAPANG	S	S	450	125	75	300	425
7	KALIMANTAN BARAT	SINTANG	S	R	450	125	100	350	500
8	KALIMANTAN BARAT	KAPUAS HULU	S	R	450	125	100	350	500
9	KALIMANTAN BARAT	SEKADAU	S	R	450	125	100	350	500
10	KALIMANTAN BARAT	MELAWI	S	S	450	125	75	300	425
11	KALIMANTAN BARAT	KAYONG UTARA	S	R	450	125	100	350	500
12	KALIMANTAN BARAT	KUBU RAYA	S	S	450	125	75	300	425
13	KALIMANTAN BARAT	KOTA PONTIANAK	S	R	450	125	100	350	500
14	KALIMANTAN BARAT	KOTA SINGKAWANG	S	S	450	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	KALIMANTAN TENGAH	KOTAWARINGIN BARAT	S	S	450	125	75	300	425
2	KALIMANTAN TENGAH	KOTAWARINGIN TIMUR	S	S	450	125	75	300	425
3	KALIMANTAN TENGAH	KAPUAS	S	R	450	125	100	350	500
4	KALIMANTAN TENGAH	BARITO SELATAN	S	R	450	125	100	350	500
5	KALIMANTAN TENGAH	BARITO UTARA	S	R	450	125	100	350	500
6	KALIMANTAN TENGAH	SUKAMARA	S	S	450	125	75	300	425
7	KALIMANTAN TENGAH	LAMANDAU	S	S	450	125	75	300	425
8	KALIMANTAN TENGAH	SERUYAN	S	S	450	125	75	300	425
9	KALIMANTAN TENGAH	KATINGAN	S	R	450	125	100	350	500
10	KALIMANTAN TENGAH	PULANG PISAU	S	S	450	125	75	300	425
11	KALIMANTAN TENGAH	GUNUNG MAS	S	S	450	125	75	300	425
12	KALIMANTAN TENGAH	BARITO TIMUR	S	S	450	125	75	300	425
13	KALIMANTAN TENGAH	MURUNG RAYA	S	S	450	125	75	300	425
14	KALIMANTAN TENGAH	PALANGKA RAYA	S	R	450	125	100	350	500

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)		Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)		Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea	NPK 15-10-12
1	KALIMANTAN SELATAN	TANAH LAUT	S	S	450	125	75	300	350	425
2	KALIMANTAN SELATAN	KOTA BARU	S	S	450	125	75	300	350	425
3	KALIMANTAN SELATAN	BANJAR	S	S	450	125	75	300	350	425
4	KALIMANTAN SELATAN	BARITO KUALA	S	S	450	125	75	300	350	425
5	KALIMANTAN SELATAN	TAPIN	S	R	450	125	100	350	350	500
6	KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI SELATAN	S	S	450	125	75	300	350	425
7	KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI TENGAH	S	S	450	125	75	300	350	425
8	KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI UTARA	S	R	450	125	100	350	350	500
9	KALIMANTAN SELATAN	TABALONG	S	S	450	125	75	300	350	425
10	KALIMANTAN SELATAN	TANAH BUMBU	S	S	450	125	75	300	350	425
11	KALIMANTAN SELATAN	BALANGAN	S	R	450	125	100	350	350	500
12	KALIMANTAN SELATAN	KOTA BANJARMASIN	S	S	450	125	75	300	350	425
13	KALIMANTAN SELATAN	KOTA BANJAR BARU	S	R	450	125	100	350	350	500

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	KALIMANTAN TIMUR	PASER	S	R	450	125	100	350	500
2	KALIMANTAN TIMUR	KUTAI BARAT	S	S	450	125	75	300	425
3	KALIMANTAN TIMUR	KUTAI KARTANEGARA	S	S	450	125	75	300	425
4	KALIMANTAN TIMUR	KUTAI TIMUR	S	R	450	125	100	350	500
5	KALIMANTAN TIMUR	BERAU	S	R	450	125	100	350	500
6	KALIMANTAN TIMUR	PENAJAM PASER UTARA	S	S	450	125	75	300	425
7	KALIMANTAN TIMUR	MAHAKAM HULU	S	R	450	125	100	350	500
8	KALIMANTAN TIMUR	KOTA BALIKPAPAN	S	R	450	125	100	350	500
9	KALIMANTAN TIMUR	KOTA SAMARINDA	S	R	450	125	100	350	500
10	KALIMANTAN TIMUR	KOTA BONTANG	S	S	450	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	KALIMANTAN UTARA	MALINAU	S	S	450	125	75	300	350
2	KALIMANTAN UTARA	BULUNGAN	S	S	450	125	75	300	350
3	KALIMANTAN UTARA	TANA TIDUNG	S	R	450	125	100	350	350
4	KALIMANTAN UTARA	NUNUKAN	R	S	450	150	75	350	350
5	KALIMANTAN UTARA	KOTA TARAKAN	S	S	450	125	75	300	350

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggol (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW	S	S	450	125	75	350	NPK 15-10-12 Urea
2	SULAWESI UTARA	MINAHASA	S	S	450	125	75	350	425 300
3	SULAWESI UTARA	KEPULAUAN SANGIHE	S	S	450	125	75	350	425 300
4	SULAWESI UTARA	KEPULAUAN TALAUD	S	S	450	125	75	350	425 300
5	SULAWESI UTARA	MINAHASA SELATAN	S	S	450	125	75	350	425 300
6	SULAWESI UTARA	MINAHASA UTARA	S	S	450	125	75	350	425 300
7	SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW UTARA	S	S	450	125	75	350	425 300
8	SULAWESI UTARA	SIAU TAGULANDANG BIARO	S	S	450	125	75	350	425 300
9	SULAWESI UTARA	MINAHASA TENGGARA	S	S	450	125	75	350	425 300
10	SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	S	S	450	125	75	350	425 300
11	SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	S	S	450	125	75	350	425 300
12	SULAWESI UTARA	KOTA MANADO	S	S	450	125	75	350	425 300
13	SULAWESI UTARA	KOTA BITUNG	S	S	450	125	75	350	425 300
14	SULAWESI UTARA	KOTA TOMOHON	S	S	450	125	75	350	425 300
15	SULAWESI UTARA	KOTA KOTAMOBAGU	S	S	450	125	75	350	425 300

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	SULAWESI TENGAH	BANGGAI KEPULAUAN	S	S	450	125	75	300	350
2	SULAWESI TENGAH	BANGGAI	S	S	450	125	75	300	350
3	SULAWESI TENGAH	MOROWALI	S	S	450	125	75	300	350
4	SULAWESI TENGAH	POSO	S	S	450	125	75	300	350
5	SULAWESI TENGAH	DONGGALA	S	S	450	125	75	300	350
6	SULAWESI TENGAH	TOLI-TOLI	S	S	450	125	75	300	350
7	SULAWESI TENGAH	BUOL	S	R	450	125	100	350	350
8	SULAWESI TENGAH	PARIGI MOUTONG	S	R	450	125	100	350	350
9	SULAWESI TENGAH	TOJO UNA-UNA	S	R	450	125	100	350	350
10	SULAWESI TENGAH	SIGI	S	S	450	125	75	300	350
11	SULAWESI TENGAH	BANGGAI LAUT	S	R	450	125	100	350	350
12	SULAWESI TENGAH	MOROWALI UTARA	S	R	450	125	100	350	350
13	SULAWESI TENGAH	KOTA PALU	S	S	450	125	75	300	350

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggak (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)		
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea	NPK 15-10-12
1	SULAWESI SELATAN	KEPULAUAN SELAYAR	S	R	450	125	100	350	350	500
2	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	S	S	450	125	75	300	350	425
3	SULAWESI SELATAN	BANTAENG	S	S	450	125	75	300	350	425
4	SULAWESI SELATAN	JENEPONTO	S	S	450	125	75	300	350	425
5	SULAWESI SELATAN	TAKALAR	S	S	450	125	75	300	350	425
6	SULAWESI SELATAN	GOWA	S	S	450	125	75	300	350	425
7	SULAWESI SELATAN	SINJAI	S	S	450	125	75	300	350	425
8	SULAWESI SELATAN	MAROS	S	S	450	125	75	300	350	425
9	SULAWESI SELATAN	PANGKAJENE DAN KEPULAUAN	S	S	450	125	75	300	350	425
10	SULAWESI SELATAN	BARRU	S	S	450	125	75	300	350	425
11	SULAWESI SELATAN	BONE	S	S	450	125	75	300	350	425
12	SULAWESI SELATAN	SOPPENG	S	S	450	125	75	300	350	425
13	SULAWESI SELATAN	WAJO	S	S	450	125	75	300	350	425
14	SULAWESI SELATAN	SIDENRENG RAPPANG	S	S	450	125	75	300	350	425
15	SULAWESI SELATAN	PINRANG	S	S	450	125	75	300	350	425
16	SULAWESI SELATAN	ENREKANG	S	S	450	125	75	300	350	425
17	SULAWESI SELATAN	LUWU	S	S	450	125	75	300	350	425
18	SULAWESI SELATAN	TANA TORAJA	S	S	450	125	75	300	350	425
19	SULAWESI SELATAN	LUWU UTARA	S	S	450	125	75	300	350	425
20	SULAWESI SELATAN	LUWU TIMUR	S	S	450	125	75	300	350	425
21	SULAWESI SELATAN	TORAJA UTARA	S	S	450	125	75	300	350	425
22	SULAWESI SELATAN	KOTA MAKASSAR	S	S	450	125	75	300	350	425
23	SULAWESI SELATAN	KOTA PAREPARE	S	S	450	125	75	300	350	425
24	SULAWESI SELATAN	KOTA PALOPO	S	S	450	125	75	300	350	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	SULAWESI TENGGARA	BUTON	S	S	450	125	75	300	350
2	SULAWESI TENGGARA	BUTON SELATAN	S	S	450	125	75	300	350
3	SULAWESI TENGGARA	BUTON TENGAH	S	S	450	125	75	300	350
4	SULAWESI TENGGARA	MUNA	S	S	450	125	75	300	350
5	SULAWESI TENGGARA	MUNA BARAT	S	S	450	125	75	300	350
6	SULAWESI TENGGARA	KONAWA	S	R	450	125	100	350	350
7	SULAWESI TENGGARA	KOLAKA	S	S	450	125	75	300	350
8	SULAWESI TENGGARA	KONAWA SELATAN	S	R	450	125	100	350	350
9	SULAWESI TENGGARA	BOMBANA	S	S	450	125	75	300	350
10	SULAWESI TENGGARA	WAKATOBI	S	S	450	125	75	300	350
11	SULAWESI TENGGARA	KOLAKA UTARA	S	S	450	125	75	300	350
12	SULAWESI TENGGARA	BUTON UTARA	S	S	450	125	75	300	350
13	SULAWESI TENGGARA	KONAWA UTARA	S	R	450	125	100	350	350
14	SULAWESI TENGGARA	KOLAKA TIMUR	S	R	450	125	100	350	350
15	SULAWESI TENGGARA	KONAWA KEPULAUAN	S	S	450	125	75	300	350
16	SULAWESI TENGGARA	KOTA KENDARI	S	S	450	125	75	300	350
17	SULAWESI TENGGARA	KOTA BAUBAU	S	S	450	125	75	300	350

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)				Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea	NPK 15-10-12
1	GORONTALO	BOALEMO	S	R	450	125	100	350	350	500
2	GORONTALO	GORONTALO	S	S	450	125	75	300	350	425
3	GORONTALO	POHUWATO	S	S	450	125	75	300	350	425
4	GORONTALO	BONE BOLANGO	S	S	450	125	75	300	350	425
5	GORONTALO	GORONTALO UTARA	S	R	450	125	100	350	350	500
6	GORONTALO	KOTA GORONTALO	S	S	450	125	75	300	350	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	SULAWESI BARAT	MAJENE	S	S	450	125	75	300	350
2	SULAWESI BARAT	POLEWALI MANDAR	S	S	450	125	75	300	350
3	SULAWESI BARAT	MAMASA	S	S	450	125	75	300	350
4	SULAWESI BARAT	MAMUJU	S	S	450	125	75	300	350
5	SULAWESI BARAT	MAMUJU UTARA	S	S	450	125	75	300	350
6	SULAWESI BARAT	MAMUJU TENGAH	S	S	450	125	75	300	350

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggak (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	MALUKU	KEPULAUAN TANIMBAR	S	S	450	125	75	300	NPK 15-10-12 425
2	MALUKU	MALUKU TENGGARA	S	S	450	125	75	300	425
3	MALUKU	MALUKU TENGAH	S	S	450	125	75	300	425
4	MALUKU	BURU	S	S	450	125	75	300	425
5	MALUKU	KEPULAUAN ARU	S	S	450	125	75	300	425
6	MALUKU	SERAM BAGIAN BARAT	S	S	450	125	75	300	425
7	MALUKU	SERAM BAGIAN TIMUR	S	R	450	125	100	350	500
8	MALUKU	MALUKU BARAT DAYA	S	R	450	125	100	350	500
9	MALUKU	BURU SELATAN	S	S	450	125	75	300	425
10	MALUKU	KOTA AMBON	S	S	450	125	75	300	425
11	MALUKU	KOTA TUAL	S	S	450	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggul (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)		Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea	
1	MALUKU UTARA	HALMAHERA BARAT	S	S	450	125	75	300	350	425
2	MALUKU UTARA	HALMAHERA TENGAH	S	S	450	125	75	300	350	425
3	MALUKU UTARA	KEPULAUAN SULA	S	S	450	125	75	300	350	425
4	MALUKU UTARA	HALMAHERA SELATAN	S	S	450	125	75	300	350	425
5	MALUKU UTARA	HALMAHERA UTARA	S	S	450	125	75	300	350	425
6	MALUKU UTARA	HALMAHERA TIMUR	S	S	450	125	75	300	350	425
7	MALUKU UTARA	PULAU MOROTAI	S	S	450	125	75	300	350	425
8	MALUKU UTARA	PULAU TALIABU	S	S	450	125	75	300	350	425
9	MALUKU UTARA	KOTA TERNATE	S	S	450	125	75	300	350	425
10	MALUKU UTARA	KOTA TIDORE KEPULAUAN	S	S	450	125	75	300	350	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	PAPUA BARAT	FAKFAK	S	S	450	125	75	300	350
2	PAPUA BARAT	KAIMANA	S	S	450	125	75	300	350
3	PAPUA BARAT	TELUK WONDAMA	S	S	450	125	75	300	350
4	PAPUA BARAT	TELUK BINTUNI	S	S	450	125	75	300	350
5	PAPUA BARAT	MANOKWARI	S	S	450	125	75	300	350
6	PAPUA BARAT	SORONG SELATAN	S	S	450	125	75	300	350
7	PAPUA BARAT	SORONG	S	S	450	125	75	300	350
8	PAPUA BARAT	RAJA AMPAT	S	S	450	125	75	300	350
9	PAPUA BARAT	TAMBRAUW	S	S	450	125	75	300	350
10	PAPUA BARAT	MAYBRAT	S	S	450	125	75	300	350
11	PAPUA BARAT	MANOKWARI SELATAN	S	S	450	125	75	300	350
12	PAPUA BARAT	PEGUNUNGAN ARFAK	S	S	450	125	75	300	350
13	PAPUA BARAT	KOTA SORONG	S	S	450	125	75	300	350

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	PAPUA	MERAUKE	S	S	450	125	75	300	425
2	PAPUA	JAYAWIJAYA	S	S	450	125	75	300	425
3	PAPUA	NABIRE	S	S	450	125	75	300	425
4	PAPUA	KEPULAUAN YAPEN	S	S	450	125	75	300	425
5	PAPUA	BIAK NUMFOR	S	S	450	125	75	300	425
6	PAPUA	PANJAI	S	S	450	125	75	300	425
7	PAPUA	PUNCAK JAYA	S	S	450	125	75	300	425
8	PAPUA	MIMIKA	S	S	450	125	75	300	425
9	PAPUA	BOVEN DIGOEL	S	S	450	125	75	300	425
10	PAPUA	MAPPI	S	S	450	125	75	300	425
11	PAPUA	ASMAT	S	S	450	125	75	300	425
12	PAPUA	YAHUKIMO	S	S	450	125	75	300	425
13	PAPUA	PEGUNUNGAN BINTANG	S	S	450	125	75	300	425
14	PAPUA	TOLIKARA	S	S	450	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
15	PAPUA	SARMI	S	S	450	125	75	300	425
16	PAPUA	KEEROM	S	S	450	125	75	300	425
17	PAPUA	WAROPEN	S	S	450	125	75	300	425
18	PAPUA	SUPIORI	S	S	450	125	75	300	425
19	PAPUA	MAMBERAMO RAYA	S	S	450	125	75	300	425
20	PAPUA	NDUGA	S	S	450	125	75	300	425
21	PAPUA	LANNY JAYA	S	S	450	125	75	300	425
22	PAPUA	MAMBERAMO TENGAH	S	S	450	125	75	300	425
23	PAPUA	YALIMO	S	S	450	125	75	300	425
24	PAPUA	PUNCAK	S	S	450	125	75	300	425
25	PAPUA	DOGIYAI	S	S	450	125	75	300	425
26	PAPUA	INTAN JAYA	S	S	450	125	75	300	425
27	PAPUA	DEIYAI	S	S	450	125	75	300	425
28	PAPUA	KOTA JAYAPURA	S	S	450	125	75	300	425

Lampiran 4 Dosis Rekomendasi Pemupukan NPK (Tunggal dan Majemuk) untuk Tanaman Pakan Ternak Kelompok Rumput Padang Pengembalaan

Lampiran 4. Dosis Rekomendasi Pemupukan NPK (Tunggal dan Majemuk) untuk Tanaman Pakan Ternak Kelompok Rumput Padang Pengembalaan per Kabupaten

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)		Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea	
1	ACEH	SIMEULUE	S	S	525	125	75	300	425	NPK 15-10-12 Urea
2	ACEH	ACEH SINGKIL	S	S	525	125	75	300	425	425
3	ACEH	ACEH SELATAN	R	S	525	150	75	350	400	450
4	ACEH	ACEH TENGGARA	S	S	525	125	75	300	425	425
5	ACEH	ACEH TIMUR	S	S	525	125	75	300	425	425
6	ACEH	ACEH TENGAH	S	S	525	125	75	300	425	425
7	ACEH	ACEH BARAT	S	S	525	125	75	300	425	425
8	ACEH	PIDIE	R	R	525	150	100	375	400	525
9	ACEH	BIREUEN	S	S	525	125	75	300	425	425
10	ACEH	ACEH UTARA	S	S	525	125	75	300	425	425
11	ACEH	ACEH BARAT DAYA	S	S	525	125	75	300	425	425
12	ACEH	GAYO LUES	S	S	525	125	75	300	425	425
13	ACEH	ACEH TAMIANG	S	S	525	125	75	300	425	425
14	ACEH	NAGAN RAYA	S	S	525	125	75	300	425	425
15	ACEH	ACEH JAYA	S	S	525	125	75	300	425	425
16	ACEH	BENER MERIAH	S	S	525	125	75	300	425	425
17	ACEH	PIDIE JAYA	S	S	525	125	75	300	425	425
18	ACEH	KOTA BANDA ACEH	S	S	525	125	75	300	425	425
19	ACEH	KOTA SABANG	S	S	525	125	75	300	425	425
20	ACEH	KOTA LANGSA	S	S	525	125	75	300	425	425
21	ACEH	KOTA LHOKEUMAWE	S	S	525	125	75	300	425	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggul (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	SUMATERA UTARA	NIAS	S	S	525	125	75	300	425
2	SUMATERA UTARA	MANDAILING NATAL	S	S	525	125	75	300	425
3	SUMATERA UTARA	TAPANULI UTARA	S	S	525	125	75	300	425
4	SUMATERA UTARA	TOBA SAMOSIR	S	S	525	125	75	300	425
5	SUMATERA UTARA	LABUHAN BATU	S	S	525	125	75	300	425
6	SUMATERA UTARA	ASAHAN							
7	SUMATERA UTARA	SIMALUNGUN	S	S	525	125	75	300	425
8	SUMATERA UTARA	DAIRI	S	S	525	125	75	300	425
9	SUMATERA UTARA	KARO	S	S	525	125	75	300	425
10	SUMATERA UTARA	DELI SERDANG	S	S	525	125	75	300	425
11	SUMATERA UTARA	LANGKAT	S	S	525	125	75	300	425
12	SUMATERA UTARA	NIAS SELATAN	S	R	525	125	100	350	500
13	SUMATERA UTARA	HUMBANG HASUNDUTAN	S	S	525	125	75	300	425
14	SUMATERA UTARA	PAKPAK BHARAT	S	S	525	125	75	300	425
15	SUMATERA UTARA	SAMOSIR	S	S	525	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggall (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)		Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea	
16	SUMATERA UTARA	SERDANG BEDAGAI								Urea
17	SUMATERA UTARA	BATU BARA	S	S	525	125	75	300	425	400
18	SUMATERA UTARA	PADANG LAWAS UTARA	S	S	525	125	75	300	425	400
19	SUMATERA UTARA	PADANG LAWAS	S	S	525	125	75	300	425	400
20	SUMATERA UTARA	LABUHAN BATU SELATAN	S	S	525	125	75	300	425	400
21	SUMATERA UTARA	LABUHAN BATU UTARA	S	S	525	125	75	300	425	400
22	SUMATERA UTARA	NIAS UTARA	S	S	525	125	75	300	425	400
23	SUMATERA UTARA	NIAS BARAT	S	S	525	125	75	300	425	400
24	SUMATERA UTARA	KOTA SIBOLGA								
25	SUMATERA UTARA	KOTA TANJUNG BALAI	S	S	525	125	75	300	425	400
26	SUMATERA UTARA	KOTA PEMATANG SIANTAR	S	S	525	125	75	300	425	400
27	SUMATERA UTARA	KOTA TEBING TINGGI	S	S	525	125	75	300	425	400
28	SUMATERA UTARA	KOTA MEDAN	S	S	525	125	75	300	425	400
29	SUMATERA UTARA	KOTA BINJAI	S	S	525	125	75	300	425	400
30	SUMATERA UTARA	KOTA PADANGSIDIMPUAN	S	S	525	125	75	300	425	400
31	SUMATERA UTARA	KOTA GUNUNGSITOLI	S	S	525	125	75	300	425	400

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	RIAU	KUANTAN SINGINGI	S	R	525	125	100	350	400
2	RIAU	INDRAGIRI HULU	S	S	525	125	75	300	425
3	RIAU	INDRAGIRI HILIR	S	S	525	125	75	300	425
4	RIAU	PELALAWAN	S	R	525	125	100	350	400
5	RIAU	S I A K	S	R	525	125	100	350	400
6	RIAU	KAMPAR	S	S	525	125	75	300	425
7	RIAU	ROKAN HULU	S	S	525	125	75	300	425
8	RIAU	BENGKALIS	S	R	525	125	100	350	400
9	RIAU	ROKAN HILIR	S	R	525	125	100	350	400
10	RIAU	KEPULAUAN MERANTI	S	S	525	125	75	300	425
11	RIAU	KOTA PEKANBARU	S	S	525	125	75	300	425
12	RIAU	KOTA DUMAI	S	R	525	125	100	350	400

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU	S	S	525	125	75	300	425
2	SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ILIR	R	R	525	150	100	375	400
3	SUMATERA SELATAN	MUARA ENIM	S	R	525	125	100	350	400
4	SUMATERA SELATAN	LAHAT	R	S	525	150	75	350	400
5	SUMATERA SELATAN	MUSI RAWAS	R	S	525	150	75	350	400
6	SUMATERA SELATAN	MUSI BANYUASIN	R	R	525	150	100	375	400
7	SUMATERA SELATAN	BANYU ASIN	R	R	525	150	100	375	400
8	SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU SELATAN	R	R	525	150	100	375	400
9	SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU TIMUR	R	S	525	150	75	350	400
10	SUMATERA SELATAN	OGAN ILIR	R	S	525	150	75	350	400
11	SUMATERA SELATAN	EMPAT LAWANG	R	R	525	150	100	375	400
12	SUMATERA SELATAN	PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	R	R	525	150	100	375	400
13	SUMATERA SELATAN	MUSI RAWAS UTARA	R	R	525	150	100	375	400
14	SUMATERA SELATAN	KOTA PALEMBANG	R	R	525	150	100	375	400
15	SUMATERA SELATAN	KOTA PRABUMULIH	S	S	525	125	75	300	425
16	SUMATERA SELATAN	KOTA PAGAR ALAM	S	S	525	125	75	300	425
17	SUMATERA SELATAN	KOTA LUBUKLINGGAU	R	S	525	150	75	350	400
								NPK 15-10-12	Urea
									400
									350
									350
									375
									375
									350
									350
									375
									375
									350
									350
									350
									400
									400
									375

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggall (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)		Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea	
1	BENGKULU	BENGKULU SELATAN	R	S	525	150	75	350	400	NPK 15-10-12 Urea
2	BENGKULU	REJANG LEBONG	S	R	525	125	100	350	400	500 350
3	BENGKULU	BENGKULU UTARA	S	R	525	125	100	350	400	500 350
4	BENGKULU	KAUR	R	R	525	150	100	375	400	525 350
5	BENGKULU	SELUMA	S	R	525	125	100	350	400	500 350
6	BENGKULU	MUKOMUKO	R	R	525	150	100	375	400	525 350
7	BENGKULU	LEBONG	R	R	525	150	100	375	400	525 350
8	BENGKULU	KEPAHIANG	S	R	525	125	100	350	400	500 350
9	BENGKULU	BENGKULU TENGAH	R	R	525	150	100	375	400	525 350
10	BENGKULU	KOTA BENGKULU	R	R	525	150	100	375	400	525 350

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)		
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea	NPK 15-10-12
1	LAMPUNG	LAMPUNG BARAT	S	S	525	125	75	300	425	425
2	LAMPUNG	TANGGAMUS	S	S	525	125	75	300	425	425
3	LAMPUNG	LAMPUNG SELATAN	R	R	525	150	100	375	400	525
4	LAMPUNG	LAMPUNG TIMUR	R	R	525	150	100	375	400	525
5	LAMPUNG	LAMPUNG TENGAH	R	R	525	150	100	375	400	525
6	LAMPUNG	LAMPUNG UTARA	R	S	525	150	75	350	400	450
7	LAMPUNG	WAY KANAN	R	R	525	150	100	375	400	525
8	LAMPUNG	TULANG BAWANG	R	R	525	150	100	375	400	525
9	LAMPUNG	PESAWARAN	R	R	525	150	100	375	400	525
10	LAMPUNG	PRINGSEWU	S	S	525	125	75	300	425	425
11	LAMPUNG	MESUJI	S	S	525	125	75	300	425	425
12	LAMPUNG	TULANG BAWANG BARAT	R	R	525	150	100	375	400	525
13	LAMPUNG	PESISIR BARAT	R	R	525	150	100	375	400	525
14	LAMPUNG	KOTA BANDAR LAMPUNG	R	R	525	150	100	375	400	525
15	LAMPUNG	KOTA METRO	S	S	525	125	75	300	425	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BANGKA	R	R	525	150	100	375	400
2	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BELITUNG	R	R	525	150	100	375	400
3	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BANGKA BARAT	R	R	525	150	100	375	400
4	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BANGKA TENGAH	S	R	525	125	100	350	400
5	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BANGKA SELATAN	R	R	525	150	100	375	400
6	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BELITUNG TIMUR	S	R	525	125	100	350	400
7	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	KOTA PANGKAL PINANG							

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggol (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	KEPULAUAN RIAU	KARIMUN	S	R	525	125	100	350	400
2	KEPULAUAN RIAU	BINTAN	S	R	525	125	100	350	400
3	KEPULAUAN RIAU	NATUNA	S	S	525	125	75	300	425
4	KEPULAUAN RIAU	LINGGA	S	S	525	125	75	300	425
5	KEPULAUAN RIAU	KEPULAUAN ANAMBAS	S	R	525	125	100	350	400
6	KEPULAUAN RIAU	KOTA BATAM	R	R	525	150	100	375	400
7	KEPULAUAN RIAU	KOTA TANJUNG PINANG	S	R	525	125	100	350	400

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggul (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	DKI JAKARTA	KEPULAUAN SERIBU	S	S	525	125	75	300	425
2	DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA SELATAN	S	S	525	125	75	300	425
3	DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA TIMUR	S	S	525	125	75	300	425
4	DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA PUSAT	S	S	525	125	75	300	425
5	DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA BARAT	S	S	525	125	75	300	425
6	DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA UTARA	S	S	525	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	JAWA BARAT	BOGOR	S	S	525	125	75	300	425
2	JAWA BARAT	SUKABUMI	S	S	525	125	75	300	425
3	JAWA BARAT	CIANJUR	S	S	525	125	75	300	425
4	JAWA BARAT	BANDUNG	S	S	525	125	75	300	425
5	JAWA BARAT	GARUT	S	S	525	125	75	300	425
6	JAWA BARAT	TASIKMALAYA	S	S	525	125	75	300	425
7	JAWA BARAT	CIAMIS	S	S	525	125	75	300	425
8	JAWA BARAT	KUNINGAN	S	S	525	125	75	300	425
9	JAWA BARAT	CIREBON	S	S	525	125	75	300	425
10	JAWA BARAT	MAJALENGKA	S	S	525	125	75	300	425
11	JAWA BARAT	SUMEDANG	S	S	525	125	75	300	425
12	JAWA BARAT	INDRAMAYU	S	S	525	125	75	300	425
13	JAWA BARAT	SUBANG	S	S	525	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
14	JAWA BARAT	PURWAKARTA	S	S	525	125	75	300	425
15	JAWA BARAT	KARAWANG	S	S	525	125	75	300	425
16	JAWA BARAT	BEKASI	S	S	525	125	75	300	425
17	JAWA BARAT	BANDUNG BARAT	S	S	525	125	75	300	425
18	JAWA BARAT	PANGANDARAN	S	S	525	125	75	300	425
19	JAWA BARAT	KOTA BOGOR	S	S	525	125	75	300	425
20	JAWA BARAT	KOTA SUKABUMI	S	S	525	125	75	300	425
21	JAWA BARAT	KOTA BANDUNG	S	S	525	125	75	300	425
22	JAWA BARAT	KOTA CIREBON	S	S	525	125	75	300	425
23	JAWA BARAT	KOTA BEKASI	S	S	525	125	75	300	425
24	JAWA BARAT	KOTA DEPOK	S	S	525	125	75	300	425
25	JAWA BARAT	KOTA CIMAHI	S	S	525	125	75	300	425
26	JAWA BARAT	KOTA TASIKMALAYA	S	S	525	125	75	300	425
27	JAWA BARAT	KOTA BANJAR	S	S	525	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	JAWA TENGAH	CILACAP	S	S	525	125	75	300	425
2	JAWA TENGAH	BANYUMAS	S	S	525	125	75	300	425
3	JAWA TENGAH	PURBALINGGA	S	S	525	125	75	300	425
4	JAWA TENGAH	BANJARNEGARA	S	S	525	125	75	300	425
5	JAWA TENGAH	KEBUMEN	S	S	525	125	75	300	425
6	JAWA TENGAH	PURWOREJO	S	S	525	125	75	300	425
7	JAWA TENGAH	WONOSOBO	S	S	525	125	75	300	425
8	JAWA TENGAH	MAGELANG	S	S	525	125	75	300	425
9	JAWA TENGAH	BOYOLALI	S	S	525	125	75	300	425
10	JAWA TENGAH	KLATEN	S	S	525	125	75	300	425
11	JAWA TENGAH	SUKOHARJO	S	S	525	125	75	300	425
12	JAWA TENGAH	WONOGIRI	S	S	525	125	75	300	425
13	JAWA TENGAH	KARANGANYAR	S	S	525	125	75	300	425
14	JAWA TENGAH	SRAGEN	S	S	525	125	75	300	425
15	JAWA TENGAH	GROBOGAN	S	S	525	125	75	300	425
16	JAWA TENGAH	BLORA	S	S	525	125	75	300	425
17	JAWA TENGAH	REMBANG	S	S	525	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
18	JAWA TENGAH	PATI	S	S	525	125	75	300	425
19	JAWA TENGAH	KUDUS	S	S	525	125	75	300	425
20	JAWA TENGAH	JEPARA	S	S	525	125	75	300	425
21	JAWA TENGAH	DEMAK	S	S	525	125	75	300	425
22	JAWA TENGAH	SEMARANG	S	S	525	125	75	300	425
23	JAWA TENGAH	TEMANGGUNG	S	S	525	125	75	300	425
24	JAWA TENGAH	KENDAL	S	S	525	125	75	300	425
25	JAWA TENGAH	BATANG	S	S	525	125	75	300	425
26	JAWA TENGAH	PEKALONGAN	S	S	525	125	75	300	425
27	JAWA TENGAH	PEMALANG	S	S	525	125	75	300	425
28	JAWA TENGAH	TEGAL	S	S	525	125	75	300	425
29	JAWA TENGAH	BREBES	S	S	525	125	75	300	425
30	JAWA TENGAH	KOTA MAGELANG	S	S	525	125	75	300	425
31	JAWA TENGAH	KOTA SURAKARTA	S	S	525	125	75	300	425
32	JAWA TENGAH	KOTA SALATIGA	S	S	525	125	75	300	425
33	JAWA TENGAH	KOTA SEMARANG	S	S	525	125	75	300	425
34	JAWA TENGAH	KOTA PEKALONGAN	S	S	525	125	75	300	425
35	JAWA TENGAH	KOTA TEGAL	S	S	525	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	DI YOGYAKARTA	KULON PROGO	S	S	525	125	75	300	425
2	DI YOGYAKARTA	BANTUL	S	S	525	125	75	300	425
3	DI YOGYAKARTA	GUNUNG KIDUL	S	R	525	125	100	350	400
4	DI YOGYAKARTA	SLEMAN	S	S	525	125	75	300	425
5	DI YOGYAKARTA	KOTA YOGYAKARTA	S	S	525	125	75	300	425
								NPK 15-10-12	Urea
									400
									400
									350
									400
									400

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)				Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea	NPK 15-10-12
1	JAWA TIMUR	PACITAN	R	R	525	150	100	375	400	525
2	JAWA TIMUR	PONOROGO	S	S	525	125	75	300	425	425
3	JAWA TIMUR	TRENGGALEK	R	R	525	150	100	375	400	525
4	JAWA TIMUR	TULUNGAGUNG	S	S	525	125	75	300	425	425
5	JAWA TIMUR	BLITAR	S	S	525	125	75	300	425	425
6	JAWA TIMUR	KEDIRI	S	S	525	125	75	300	425	425
7	JAWA TIMUR	MALANG	S	S	525	125	75	300	425	425
8	JAWA TIMUR	LUMAJANG	S	S	525	125	75	300	425	425
9	JAWA TIMUR	JEMBER	S	S	525	125	75	300	425	425
10	JAWA TIMUR	BANYUWANGI	S	S	525	125	75	300	425	425
11	JAWA TIMUR	BONDOWOSO	S	S	525	125	75	300	425	425
12	JAWA TIMUR	SITUBONDO	S	S	525	125	75	300	425	425
13	JAWA TIMUR	PROBOLINGGO	S	S	525	125	75	300	425	425
14	JAWA TIMUR	PASURUAN	S	S	525	125	75	300	425	425
15	JAWA TIMUR	SIDOARJO	S	S	525	125	75	300	425	425
16	JAWA TIMUR	MOJOKERTO	S	S	525	125	75	300	425	425
17	JAWA TIMUR	JOMBANG	S	S	525	125	75	300	425	425
18	JAWA TIMUR	NGANJUK	S	S	525	125	75	300	425	425
19	JAWA TIMUR	MADIUN	S	R	525	125	100	350	400	500

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
20	JAWA TIMUR	MAGETAN	S	R	525	125	100	350	400
21	JAWA TIMUR	NGAWI	S	S	525	125	75	300	425
22	JAWA TIMUR	BOJONEGORO	S	S	525	125	75	300	425
23	JAWA TIMUR	TUBAN	R	R	525	150	100	375	400
24	JAWA TIMUR	LAMONGAN	S	S	525	125	75	300	425
25	JAWA TIMUR	GRESIK	S	S	525	125	75	300	425
26	JAWA TIMUR	BANGKALAN	S	R	525	125	100	350	400
27	JAWA TIMUR	SAMPANG	S	R	525	125	100	350	400
28	JAWA TIMUR	PAMEKASAN	R	R	525	150	100	375	400
29	JAWA TIMUR	SUMENEP	S	S	525	125	75	300	425
30	JAWA TIMUR	KOTA KEDIRI	R	S	525	150	75	350	400
31	JAWA TIMUR	KOTA BLITAR	S	S	525	125	75	300	425
32	JAWA TIMUR	KOTA MALANG	S	S	525	125	75	300	425
33	JAWA TIMUR	KOTA PROBOLINGGO	S	S	525	125	75	300	425
34	JAWA TIMUR	KOTA PASURUAN	S	S	525	125	75	300	425
35	JAWA TIMUR	KOTA MOJOKERTO	S	S	525	125	75	300	425
36	JAWA TIMUR	KOTA MADIUN	S	S	525	125	75	300	425
37	JAWA TIMUR	KOTA SURABAYA	S	S	525	125	75	300	425
38	JAWA TIMUR	KOTA BATU	S	S	525	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	BANTEN	PANDEGLANG	S	S	525	125	75	300	425
2	BANTEN	LEBAK	S	R	525	125	100	350	400
3	BANTEN	TANGERANG	S	S	525	125	75	300	425
4	BANTEN	SERANG	S	S	525	125	75	300	425
5	BANTEN	KOTA TANGERANG	S	R	525	125	100	350	400
6	BANTEN	KOTA CILEGON	S	R	525	125	100	350	400
7	BANTEN	KOTA SERANG	S	S	525	125	75	300	425
8	BANTEN	KOTA TANGERANG SELATAN	S	R	525	125	100	350	400

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggul (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	BALI	JEMBRANA	S	S	525	125	75	300	425
2	BALI	TABANAN	S	S	525	125	75	300	425
3	BALI	BADUNG	S	S	525	125	75	300	425
4	BALI	GIANJAR	S	S	525	125	75	300	425
5	BALI	KLUNGKUNG	S	S	525	125	75	300	425
6	BALI	BANGLI	S	S	525	125	75	300	425
7	BALI	KARANG ASEM	S	S	525	125	75	300	425
8	BALI	BULELENG	S	S	525	125	75	300	425
9	BALI	KOTA DENPASAR	S	S	525	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK BARAT	S	S	525	125	75	300	425
2	NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK TENGAH	S	S	525	125	75	300	425
3	NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK TIMUR	S	S	525	125	75	300	425
4	NUSA TENGGARA BARAT	SUMBAWA	S	S	525	125	75	300	425
5	NUSA TENGGARA BARAT	DOMPU	S	S	525	125	75	300	425
6	NUSA TENGGARA BARAT	BIMA	S	S	525	125	75	300	425
7	NUSA TENGGARA BARAT	SUMBAWA BARAT	S	S	525	125	75	300	425
8	NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK UTARA	S	S	525	125	75	300	425
9	NUSA TENGGARA BARAT	KOTA MATARAM	S	S	525	125	75	300	425
10	NUSA TENGGARA BARAT	KOTA BIMA	S	S	525	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggul (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA BARAT	R	R	525	150	100	375	525
2	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA TIMUR	R	R	525	150	100	375	525
3	NUSA TENGGARA TIMUR	KUPANG	S	S	525	125	75	300	425
4	NUSA TENGGARA TIMUR	TIMOR TENGAH SELATAN	S	S	525	125	75	300	425
5	NUSA TENGGARA TIMUR	TIMOR TENGAH UTARA	S	S	525	125	75	300	425
6	NUSA TENGGARA TIMUR	BELU	S	S	525	125	75	300	425
7	NUSA TENGGARA TIMUR	ALOR	S	S	525	125	75	300	425
8	NUSA TENGGARA TIMUR	LEMBATA	S	S	525	125	75	300	425
9	NUSA TENGGARA TIMUR	FLORES TIMUR	S	R	525	125	100	350	500
10	NUSA TENGGARA TIMUR	SIKKA	S	R	525	125	100	350	500
11	NUSA TENGGARA TIMUR	ENDE	S	R	525	125	100	350	500
12	NUSA TENGGARA TIMUR	NGADA	S	R	525	125	100	350	500
13	NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI	S	R	525	125	100	350	500
14	NUSA TENGGARA TIMUR	ROTE NDAO	S	R	525	125	100	350	500
15	NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI BARAT	S	S	525	125	75	300	425
16	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA TENGAH	R	R	525	150	100	375	525
17	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA BARAT DAYA	R	R	525	150	100	375	525
18	NUSA TENGGARA TIMUR	NAGEKEO	S	R	525	125	100	350	500
19	NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI TIMUR	S	S	525	125	75	300	425
20	NUSA TENGGARA TIMUR	SABU RAIJUA	S	S	525	125	75	300	425
21	NUSA TENGGARA TIMUR	MALAKA	S	S	525	125	75	300	425
22	NUSA TENGGARA TIMUR	KOTA KUPANG	S	S	525	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	KALIMANTAN BARAT	SAMBAS	S	R	525	125	100	350	400
2	KALIMANTAN BARAT	BENGKAYANG	S	S	525	125	75	300	425
3	KALIMANTAN BARAT	LANDAK	S	S	525	125	75	300	425
4	KALIMANTAN BARAT	MEMPAWAH	S	S	525	125	75	300	425
5	KALIMANTAN BARAT	SANGGAU	S	R	525	125	100	350	400
6	KALIMANTAN BARAT	KETAPANG	S	S	525	125	75	300	425
7	KALIMANTAN BARAT	SINTANG	S	R	525	125	100	350	400
8	KALIMANTAN BARAT	KAPUAS HULU	S	R	525	125	100	350	400
9	KALIMANTAN BARAT	SEKADAU	S	R	525	125	100	350	400
10	KALIMANTAN BARAT	MELAWI	S	S	525	125	75	300	425
11	KALIMANTAN BARAT	KAYONG UTARA	S	R	525	125	100	350	400
12	KALIMANTAN BARAT	KUBU RAYA	S	S	525	125	75	300	425
13	KALIMANTAN BARAT	KOTA PONTIANAK	S	R	525	125	100	350	400
14	KALIMANTAN BARAT	KOTA SINGKAWANG	S	S	525	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)		
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea	NPK 15-10-12
1	KALIMANTAN TENGAH	KOTAWARINGIN BARAT	S	S	525	125	75	300	425	400
2	KALIMANTAN TENGAH	KOTAWARINGIN TIMUR	S	S	525	125	75	300	425	400
3	KALIMANTAN TENGAH	KAPUAS	S	R	525	125	100	350	400	350
4	KALIMANTAN TENGAH	BARITO SELATAN	S	R	525	125	100	350	400	350
5	KALIMANTAN TENGAH	BARITO UTARA	S	R	525	125	100	350	400	350
6	KALIMANTAN TENGAH	SUKAMARA	S	S	525	125	75	300	425	400
7	KALIMANTAN TENGAH	LAMANDAU	S	S	525	125	75	300	425	400
8	KALIMANTAN TENGAH	SERUYAN	S	S	525	125	75	300	425	400
9	KALIMANTAN TENGAH	KATINGAN	S	R	525	125	100	350	400	350
10	KALIMANTAN TENGAH	PULANG PISAU	S	S	525	125	75	300	425	400
11	KALIMANTAN TENGAH	GUNUNG MAS	S	S	525	125	75	300	425	400
12	KALIMANTAN TENGAH	BARITO TIMUR	S	S	525	125	75	300	425	400
13	KALIMANTAN TENGAH	MURUNG RAYA	S	S	525	125	75	300	425	400
14	KALIMANTAN TENGAH	PALANGKA RAYA	S	R	525	125	100	350	400	350

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)		
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea	NPK 15-10-12
1	KALIMANTAN SELATAN	TANAH LAUT	S	S	525	125	75	300	425	425
2	KALIMANTAN SELATAN	KOTA BARU	S	S	525	125	75	300	425	400
3	KALIMANTAN SELATAN	BANJAR	S	S	525	125	75	300	425	400
4	KALIMANTAN SELATAN	BARITO KUALA	S	S	525	125	75	300	425	400
5	KALIMANTAN SELATAN	TAPIN	S	R	525	125	100	350	400	350
6	KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI SELATAN	S	S	525	125	75	300	425	400
7	KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI TENGAH	S	S	525	125	75	300	425	400
8	KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI UTARA	S	R	525	125	100	350	400	350
9	KALIMANTAN SELATAN	TABALONG	S	S	525	125	75	300	425	400
10	KALIMANTAN SELATAN	TANAH BUMBU	S	S	525	125	75	300	425	400
11	KALIMANTAN SELATAN	BALANGAN	S	R	525	125	100	350	400	350
12	KALIMANTAN SELATAN	KOTA BANJARMASIN	S	S	525	125	75	300	425	400
13	KALIMANTAN SELATAN	KOTA BANJAR BARU	S	R	525	125	100	350	400	350

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	KALIMANTAN TIMUR	PASER	S	R	525	125	100	350	400
2	KALIMANTAN TIMUR	KUTAI BARAT	S	S	525	125	75	300	425
3	KALIMANTAN TIMUR	KUTAI KARTANEGARA	S	S	525	125	75	300	425
4	KALIMANTAN TIMUR	KUTAI TIMUR	S	R	525	125	100	350	400
5	KALIMANTAN TIMUR	BERAU	S	R	525	125	100	350	400
6	KALIMANTAN TIMUR	PENAJAM PASER UTARA	S	S	525	125	75	300	425
7	KALIMANTAN TIMUR	MAHAKAM HULU	S	R	525	125	100	350	400
8	KALIMANTAN TIMUR	KOTA BALIKPAPAN	S	R	525	125	100	350	400
9	KALIMANTAN TIMUR	KOTA SAMARINDA	S	R	525	125	100	350	400
10	KALIMANTAN TIMUR	KOTA BONTANG	S	S	525	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	KALIMANTAN UTARA	MALINAU	S	S	525	125	75	300	425
2	KALIMANTAN UTARA	BULUNGAN	S	S	525	125	75	300	425
3	KALIMANTAN UTARA	TANA TIDUNG	S	R	525	125	100	350	400
4	KALIMANTAN UTARA	NUNUKAN	R	S	525	150	75	350	400
5	KALIMANTAN UTARA	KOTA TARAKAN	S	S	525	125	75	300	425
									Urea
									400
									400
									350
									375
									400

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggol (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	NPK 15-10-12
1	SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW	S	S	525	125	75	300	425
2	SULAWESI UTARA	MINAHASA	S	S	525	125	75	300	425
3	SULAWESI UTARA	KEPULAUAN SANGIHE	S	S	525	125	75	300	425
4	SULAWESI UTARA	KEPULAUAN TALAUD	S	S	525	125	75	300	425
5	SULAWESI UTARA	MINAHASA SELATAN	S	S	525	125	75	300	425
6	SULAWESI UTARA	MINAHASA UTARA	S	S	525	125	75	300	425
7	SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW UTARA	S	S	525	125	75	300	425
8	SULAWESI UTARA	SIAU TAGULANDANG BIARO	S	S	525	125	75	300	425
9	SULAWESI UTARA	MINAHASA TENGGARA	S	S	525	125	75	300	425
10	SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	S	S	525	125	75	300	425
11	SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	S	S	525	125	75	300	425
12	SULAWESI UTARA	KOTA MANADO	S	S	525	125	75	300	425
13	SULAWESI UTARA	KOTA BITUNG	S	S	525	125	75	300	425
14	SULAWESI UTARA	KOTA TOMOHON	S	S	525	125	75	300	425
15	SULAWESI UTARA	KOTA KOTAMOBAGU	S	S	525	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	SULAWESI TENGAH	BANGGAI KEPULAUAN	S	S	525	125	75	300	425
2	SULAWESI TENGAH	BANGGAI	S	S	525	125	75	300	425
3	SULAWESI TENGAH	MOROWALI	S	S	525	125	75	300	425
4	SULAWESI TENGAH	POSO	S	S	525	125	75	300	425
5	SULAWESI TENGAH	DONGGALA	S	S	525	125	75	300	425
6	SULAWESI TENGAH	TOLI-TOLI	S	S	525	125	75	300	425
7	SULAWESI TENGAH	BUOL	S	R	525	125	100	350	400
8	SULAWESI TENGAH	PARIGI MOUTONG	S	R	525	125	100	350	400
9	SULAWESI TENGAH	TOJO UNA-UNA	S	R	525	125	100	350	400
10	SULAWESI TENGAH	SIGI	S	S	525	125	75	300	425
11	SULAWESI TENGAH	BANGGAI LAUT	S	R	525	125	100	350	400
12	SULAWESI TENGAH	MOROWALI UTARA	S	R	525	125	100	350	400
13	SULAWESI TENGAH	KOTA PALU	S	S	525	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggall (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)		
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea	NPK 15-10-12
1	SULAWESI SELATAN	KEPULAUAN SELAYAR	S	R	525	125	100	350	400	500
2	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	S	S	525	125	75	300	425	425
3	SULAWESI SELATAN	BANTAENG	S	S	525	125	75	300	425	425
4	SULAWESI SELATAN	JENEPONTO	S	S	525	125	75	300	425	425
5	SULAWESI SELATAN	TAKALAR	S	S	525	125	75	300	425	425
6	SULAWESI SELATAN	GOWA	S	S	525	125	75	300	425	425
7	SULAWESI SELATAN	SINJAI	S	S	525	125	75	300	425	425
8	SULAWESI SELATAN	MAROS	S	S	525	125	75	300	425	425
9	SULAWESI SELATAN	PANGKAJENE DAN KEPULAUAN	S	S	525	125	75	300	425	425
10	SULAWESI SELATAN	BARRU	S	S	525	125	75	300	425	425
11	SULAWESI SELATAN	BONE	S	S	525	125	75	300	425	425
12	SULAWESI SELATAN	SOPPENG	S	S	525	125	75	300	425	425
13	SULAWESI SELATAN	WAJO	S	S	525	125	75	300	425	425
14	SULAWESI SELATAN	SIDENRENG RAPPANG	S	S	525	125	75	300	425	425
15	SULAWESI SELATAN	PINRANG	S	S	525	125	75	300	425	425
16	SULAWESI SELATAN	ENREKANG	S	S	525	125	75	300	425	425
17	SULAWESI SELATAN	LUWU	S	S	525	125	75	300	425	425
18	SULAWESI SELATAN	TANA TORAJA	S	S	525	125	75	300	425	425
19	SULAWESI SELATAN	LUWU UTARA	S	S	525	125	75	300	425	425
20	SULAWESI SELATAN	LUWU TIMUR	S	S	525	125	75	300	425	425
21	SULAWESI SELATAN	TORAJA UTARA	S	S	525	125	75	300	425	425
22	SULAWESI SELATAN	KOTA MAKASSAR	S	S	525	125	75	300	425	425
23	SULAWESI SELATAN	KOTA PAREPARE	S	S	525	125	75	300	425	425
24	SULAWESI SELATAN	KOTA PALOPO	S	S	525	125	75	300	425	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)		
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea	NPK 15-10-12
1	SULAWESI TENGGARA	BUTON	S	S	525	125	75	300	425	425
2	SULAWESI TENGGARA	BUTON SELATAN	S	S	525	125	75	300	425	425
3	SULAWESI TENGGARA	BUTON TENGAH	S	S	525	125	75	300	425	425
4	SULAWESI TENGGARA	MUNA	S	S	525	125	75	300	425	425
5	SULAWESI TENGGARA	MUNA BARAT	S	S	525	125	75	300	425	425
6	SULAWESI TENGGARA	KONAWA	S	R	525	125	100	350	400	500
7	SULAWESI TENGGARA	KOLAKA	S	S	525	125	75	300	425	425
8	SULAWESI TENGGARA	KONAWA SELATAN	S	R	525	125	100	350	400	500
9	SULAWESI TENGGARA	BOMBANA	S	S	525	125	75	300	425	425
10	SULAWESI TENGGARA	WAKATOBİ	S	S	525	125	75	300	425	425
11	SULAWESI TENGGARA	KOLAKA UTARA	S	S	525	125	75	300	425	425
12	SULAWESI TENGGARA	BUTON UTARA	S	S	525	125	75	300	425	425
13	SULAWESI TENGGARA	KONAWA UTARA	S	R	525	125	100	350	400	500
14	SULAWESI TENGGARA	KOLAKA TIMUR	S	R	525	125	100	350	400	500
15	SULAWESI TENGGARA	KONAWA KEPULAUAN	S	S	525	125	75	300	425	425
16	SULAWESI TENGGARA	KOTA KENDARI	S	S	525	125	75	300	425	425
17	SULAWESI TENGGARA	KOTA BAUBAU	S	S	525	125	75	300	425	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)				Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea	NPK 15-10-12
1	GORONTALO	BOALEMO	S	R	525	125	100	350	400	500
2	GORONTALO	GORONTALO	S	S	525	125	75	300	425	425
3	GORONTALO	POHUWATO	S	S	525	125	75	300	425	425
4	GORONTALO	BONE BOLANGO	S	S	525	125	75	300	425	425
5	GORONTALO	GORONTALO UTARA	S	R	525	125	100	350	400	500
6	GORONTALO	KOTA GORONTALO	S	S	525	125	75	300	425	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	SULAWESI BARAT	MAJENE	S	S	525	125	75	300	425
2	SULAWESI BARAT	POLEWALI MANDAR	S	S	525	125	75	300	425
3	SULAWESI BARAT	MAMASA	S	S	525	125	75	300	425
4	SULAWESI BARAT	MAMUJU	S	S	525	125	75	300	425
5	SULAWESI BARAT	MAMUJU UTARA	S	S	525	125	75	300	425
6	SULAWESI BARAT	MAMUJU TENGAH	S	S	525	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)			
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea		
1	MALUKU	KEPULAUAN TANIMBAR	S	S	525	125	75	300	425	NPK 15-10-12 425	Urea 400
2	MALUKU	MALUKU TENGGARA	S	S	525	125	75	300	425	425	400
3	MALUKU	MALUKU TENGAH	S	S	525	125	75	300	425	425	400
4	MALUKU	BURU	S	S	525	125	75	300	425	425	400
5	MALUKU	KEPULAUAN ARU	S	S	525	125	75	300	425	425	400
6	MALUKU	SERAM BAGIAN BARAT	S	S	525	125	75	300	425	425	400
7	MALUKU	SERAM BAGIAN TIMUR	S	R	525	125	100	350	400	500	350
8	MALUKU	MALUKU BARAT DAYA	S	R	525	125	100	350	400	500	350
9	MALUKU	BURU SELATAN	S	S	525	125	75	300	425	425	400
10	MALUKU	KOTA AMBON	S	S	525	125	75	300	425	425	400
11	MALUKU	KOTA TUAL	S	S	525	125	75	300	425	425	400

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	MALUKU UTARA	HALMAHERA BARAT	S	S	525	125	75	300	425
2	MALUKU UTARA	HALMAHERA TENGAH	S	S	525	125	75	300	425
3	MALUKU UTARA	KEPULAUAN SULA	S	S	525	125	75	300	425
4	MALUKU UTARA	HALMAHERA SELATAN	S	S	525	125	75	300	425
5	MALUKU UTARA	HALMAHERA UTARA	S	S	525	125	75	300	425
6	MALUKU UTARA	HALMAHERA TIMUR	S	S	525	125	75	300	425
7	MALUKU UTARA	PULAU MOROTAI	S	S	525	125	75	300	425
8	MALUKU UTARA	PULAU TALIABU	S	S	525	125	75	300	425
9	MALUKU UTARA	KOTA TERNATE	S	S	525	125	75	300	425
10	MALUKU UTARA	KOTA TIDORE KEPULAUAN	S	S	525	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCl	NPK 15-15-15	Urea
1	PAPUA BARAT	FAKFAK	S	S	525	125	75	300	425
2	PAPUA BARAT	KAIMANA	S	S	525	125	75	300	425
3	PAPUA BARAT	TELUK WONDAMA	S	S	525	125	75	300	425
4	PAPUA BARAT	TELUK BINTUNI	S	S	525	125	75	300	425
5	PAPUA BARAT	MANOKWARI	S	S	525	125	75	300	425
6	PAPUA BARAT	SORONG SELATAN	S	S	525	125	75	300	425
7	PAPUA BARAT	SORONG	S	S	525	125	75	300	425
8	PAPUA BARAT	RAJA AMPAT	S	S	525	125	75	300	425
9	PAPUA BARAT	TAMBRAUW	S	S	525	125	75	300	425
10	PAPUA BARAT	MAYBRAT	S	S	525	125	75	300	425
11	PAPUA BARAT	MANOKWARI SELATAN	S	S	525	125	75	300	425
12	PAPUA BARAT	PEGUNUNGAN ARFAK	S	S	525	125	75	300	425
13	PAPUA BARAT	KOTA SORONG	S	S	525	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
1	PAPUA	MERAUKE	S	S	525	125	75	300	425
2	PAPUA	JAYAWIJAYA	S	S	525	125	75	300	425
3	PAPUA	NABIRE	S	S	525	125	75	300	425
4	PAPUA	KEPULAUAN YAPEN	S	S	525	125	75	300	425
5	PAPUA	BIAK NUMFOR	S	S	525	125	75	300	425
6	PAPUA	PANJAI	S	S	525	125	75	300	425
7	PAPUA	PUNCAK JAYA	S	S	525	125	75	300	425
8	PAPUA	MIMIKA	S	S	525	125	75	300	425
9	PAPUA	BOVEN DIGOEL	S	S	525	125	75	300	425
10	PAPUA	MAPPI	S	S	525	125	75	300	425
11	PAPUA	ASMAT	S	S	525	125	75	300	425
12	PAPUA	YAHUKIMO	S	S	525	125	75	300	425
13	PAPUA	PEGUNUNGAN BINTANG	S	S	525	125	75	300	425
14	PAPUA	TOLIKARA	S	S	525	125	75	300	425

No	PROVINSI	KABUPATEN	STATUS P	STATUS K	Rekomendasi Pupuk Tunggal (kg/ha)			Rekomendasi Pupuk Majemuk (kg/ha)	
					Urea	SP-36	KCI	NPK 15-15-15	Urea
15	PAPUA	SARMI	S	S	525	125	75	300	425
16	PAPUA	KEEROM	S	S	525	125	75	300	425
17	PAPUA	WAROPEN	S	S	525	125	75	300	425
18	PAPUA	SUPIORI	S	S	525	125	75	300	425
19	PAPUA	MAMBERAMO RAYA	S	S	525	125	75	300	425
20	PAPUA	NDUGA	S	S	525	125	75	300	425
21	PAPUA	LANNY JAYA	S	S	525	125	75	300	425
22	PAPUA	MAMBERAMO TENGAH	S	S	525	125	75	300	425
23	PAPUA	YALIMO	S	S	525	125	75	300	425
24	PAPUA	PUNCAK	S	S	525	125	75	300	425
25	PAPUA	DOGIYAI	S	S	525	125	75	300	425
26	PAPUA	INTAN JAYA	S	S	525	125	75	300	425
27	PAPUA	DEIYAI	S	S	525	125	75	300	425
28	PAPUA	KOTA JAYAPIURA	S	S	525	125	75	300	425